



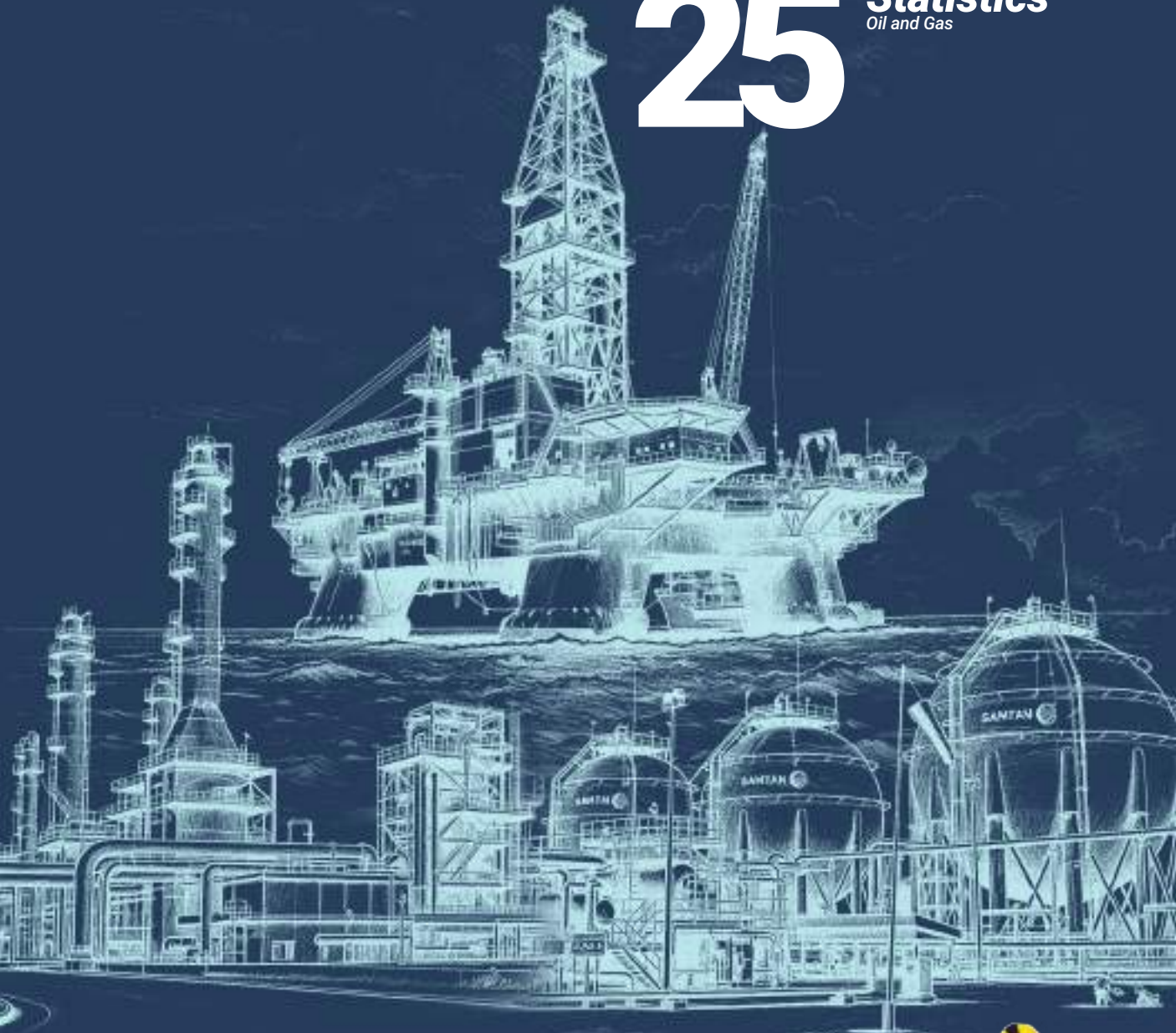
KEMENTERIAN
ESDM

DIREKTORAT JENDERAL
MINYAK DAN GAS BUMI

20
25

Statistik
Minyak dan Gas Bumi

Statistics
Oil and Gas



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



Kata Pengantar

Introduction

Buku Statistik Minyak dan Gas Bumi 2025 merupakan salah satu instrumen untuk menyampaikan data dan informasi secara berkala mengenai perkembangan kegiatan perminyakan dan gas bumi di Indonesia baik dalam lingkup internal maupun eksternal atau masyarakat umum. Data yang termuat dalam buku statistik minyak dan gas bumi ini diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi yang menarik dan terukur sehingga dapat dijadikan dasar dalam hal pengambilan keputusan dan pada akhirnya mampu menghasilkan kebijakan yang bersifat menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada akhirnya penggunaan data yang baik dan tepat dapat menjadi salah satu tolak ukur sebuah perencanaan yang baik pula.

Dalam kesempatan ini tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam hal pengumpulan data minyak dan gas bumi serta memberikan masukan-masukan yang berarti sehingga buku ini dapat tersusun. Buku ini dapat dilihat dalam website Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi melalui : <http://www.migas.esdm.go.id/>.

Saran dan kritik membangun untuk penerbitan selanjutnya dapat disampaikan melalui e-mail: ppl.migas@esdm.go.id.

The Book of Oil and Gas Statistics 2025 one of the instruments for conveying data and information periodically on the oil and gas activities development in Indonesia, both internally and externally for the public. The data comprised in the book of oil and gas statistics is expected to generate an interesting as well as measurable information which can be used as a basis for decision making for conceiving comprehensive and accountable policy. Ultimately, utilizing good and suitable data can be an indicator of a good plan as well.

In this occasion the writer team would like to express gratitude to all those who have assisted and supported in collecting the data of oil and gas, and submit meaningful inputs so that this book can be published. This book can also be accessed on the website of the Directorate General of Oil and Gas through: <http://www.migas.esdm.go.id/>.

Suggestions and constructive criticism for subsequent publication can be submitted via e-mail: ppl.migas@esdm.go.id.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Director General of Oil and Gas

Laode Sulaeman S.T., M.T.

**PENGARAH/Supervisor**

Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Secretary of Directorate General of Oil and Gas

PENANGGUNG JAWAB/Editor In Chief

Koordinator Rencana dan Laporan
Coordinator of Planning and Report Division

EDITOR/Editor

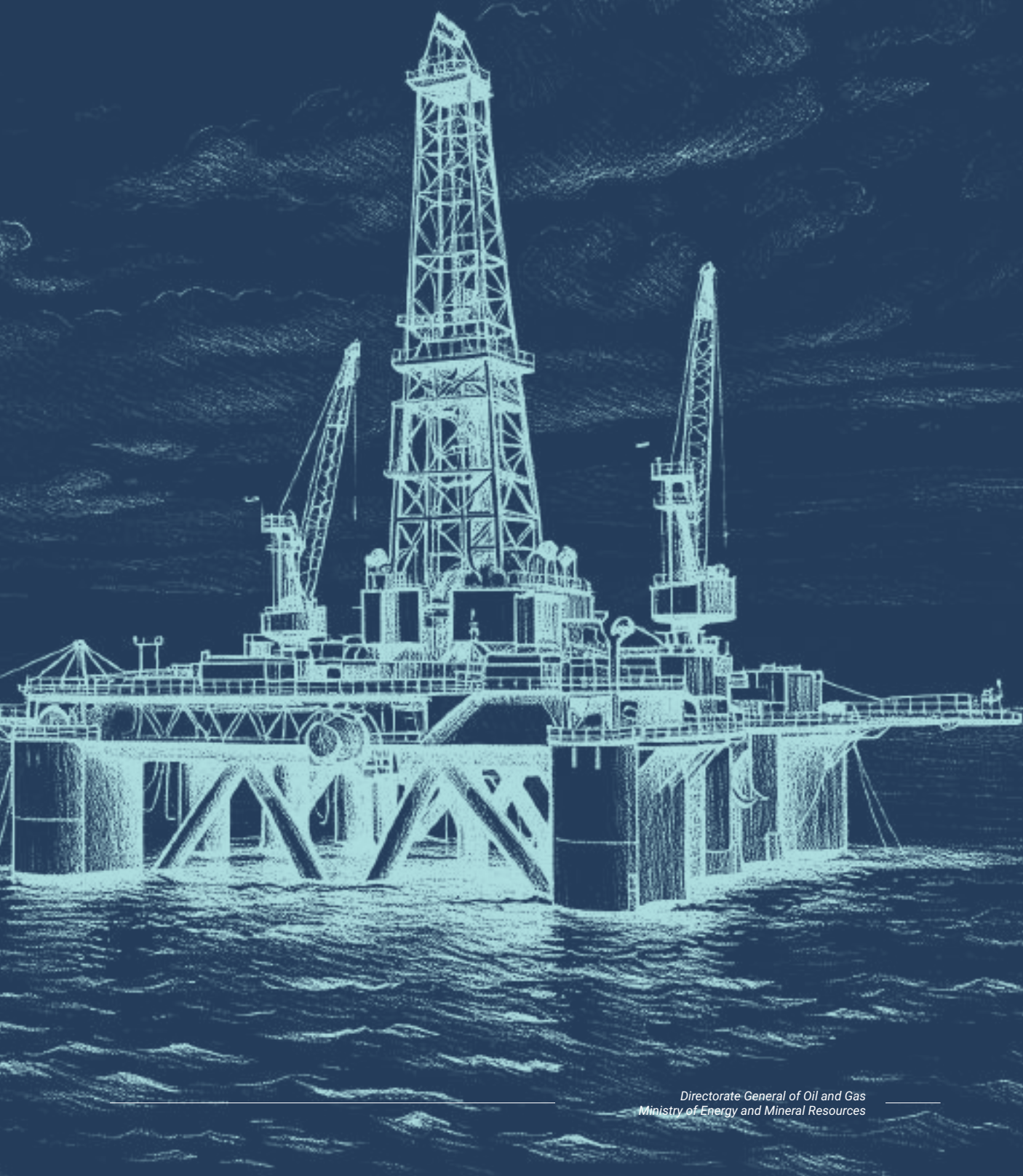
Sub Koordinator Pengelolaan Informasi
Sub-Division Coordinator of Information Management

TIM PENYUSUN/Writer

Raden Rizky Hartanto, Pati Glora Immanuel Ginting, Akmal Novizar, Gofar, Suciati, Titi Alida, Muhammad Yogi Saputra, Aghnia Granittia Bakhri, Adhitya Kusuma Ardana, Amelia Fransisca, Wulan Sita Rahmi, Tri Sudharma, Wahyunengsih, Bayu Permono, Septiana Andriyati, Dimas Ovan Pratama, Eka Ramona Silalahi, Wiwin Handayani, Winda Yunita, Andriany Nirmala, Kusmiyanto, T. Irfan Adisurya, Jungjungan Mulya, Dilla Fadhillah Hendri, Naufalul Fikri, Yosefhino Frederick, Tafaqquh Fiddin, Fadilatul Ilmi, Rakhmad Priasmoro, Stranti Nastiti Kusumaningrum, Mahmuda Perwirawati, Sito Resmi, Andri Surya, Reza Suraputra, Rendhatya Padmodwiputra, Andi Octavia Saputro, Fahrur Rozi Firmansyah, Venessa Allia Aiman, Leonita Maharani Putri, Yoel Frederick.

PENTERJEMAH/Translator

Enny Ingketría



Daftar Isi

Contents

Kata Pengantar/ <i>Introduction</i>	3
Ikhtisar/ <i>Overview</i>	12 - 18
Hulu/ <i>Upstream</i>	19 - 51
Hilir/ <i>Downstream</i>	53 - 82
Penunjang dan Infrastruktur/ <i>Supporting and Infrastructure</i>	83 - 100
Daftar Istilah & Lampiran/ <i>Glossarium & Appendices</i>	101 - 109

Daftar Tabel

Contents

Hulu

Upstream

Tabel 1.1. Investasi Hulu Migas 2016 - 2025	26
Table 1.1. <i>Oil and Gas Upstream Investment 2016 - 2025</i>	
Tabel 1.2. Investasi Hulu Migas 2025	27
Table 1.2. <i>Oil and Gas Upstream Investment 2025</i>	
Tabel 1.3. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2025	28
Table 1.3. <i>Petroleum Proposals 2016 - 2025</i>	
Tabel 1.4. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2025	29
Table 1.4. <i>Natural Gas Reserves 2016 - 2025</i>	
Tabel 1.5. Monitoring Produksi Minyak dan Kondensat Indonesia 2025	34 - 39
Table 1.5. <i>Monitoring of Indonesian Oil and Condensate Production 2025</i>	
Tabel 1.6. Monitoring Produksi Gas Bumi Indonesia 2025	40 - 43
Table 1.6. <i>Monitoring of Indonesian Natural Gas Production 2025</i>	
Tabel 1.7. Pemanfaatan Gas Bumi Dalam Negeri 2016 - 2025	46
Table 1.7. <i>Table Utilization of Domestic Natural Gas 2016 - 2025</i>	
Tabel 1.8. Perkembangan Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP)	48 - 49
Table 1.8. <i>Development of Indonesian Crude Oil Prices (ICP)</i>	
Tabel 1.9. Lifting Minyak dan Gas Bumi 2016 - 2025	50
Table 1.9. <i>Oil and Gas Lifting 2016 - 2025</i>	

Hilir

Downstream

Tabel 2.1.	Investasi Hilir Migas 2018 - 2025	56
Table 2.1.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.2.	Investasi Hilir Migas 2025	57
Table 2.2.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 20233</i>	
Tabel 2.3.	Pengolahan Minyak Mentah 2018 - 2025	58
Table 2.3.	<i>Processing of Crude Oil 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.4.	Hasil Pengolahan Minyak 2018 - 2025	60 - 61
Table 2.4.	<i>Refined Products 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.5.	Produksi LPG 2018 - 2025	64
Table 2.5.	<i>LPG Production 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.6.	Produksi LNG 2018 - 2025	67
Table 2.6.	<i>LNG Production of 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.7.	Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - 2025	68
Table 2.7.	<i>Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.8.	Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - 2025	70
Table 2.8.	<i>Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.9.	Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	72
Table 2.9.	<i>Sales of Fuel 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.10.	Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	73
Table 2.10.	<i>Export of Fuel 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.11.	Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	74
Table 2.11.	<i>Import of Fuels 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.12.	Penjualan, Ekspor dan Impor LPG 2018 - 2025	75
Table 2.12.	<i>Sales, Export and Import of LPG 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.13.	Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - 2025	76
Table 2.13.	<i>Exports of Refined Products 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.14.	Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - 2025	78
Table 2.14.	<i>Export of LNG by Destination Country 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.15.	Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - 2025	81
Table 2.15.	<i>Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - 2025</i>	
Tabel 2.16.	Ekspor Natural Gas 2018 - 2025	82
Table 2.16.	<i>Export of LNG Natural 2018 - 2025</i>	

Penunjang dan Infrastruktur

Supporting and Infrastructure

Tabel 3.1.	Data Tumpahan Minyak	84
Table 3.1.	<i>Oil Spill Data</i>	
Tabel 3.2.	Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas	86
Table 3.2.	<i>Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Tabel 3.3.	Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas	87
Table 3.3.	<i>Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Tabel 3.4.	Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Pemerintah Dana APBN	88 - 91
Table 3.4.	<i>Natural Gas Network Infrastructure for Households Built by the Government with APBN Funds</i>	
Tabel 3.5.	Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Bukan APBN.....	92
Table 3.5.	<i>Natural Gas Network Infrastructure for Households Built Not by with APBN Funds</i>	

Daftar Grafik

List of Chart

Hulu

Upstream

Grafik 1.1.	Penandatanganan Kontrak 2015 - 2025	24
Chart 1.1.	<i>Contract Signing 2015 - 2025 (According to Signature Realization Per Year)</i>	
Grafik 1.2.	Realisasi Pembayaran Signature Bonus 2015 - 2025 (Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun).....	24
Chart 1.2.	<i>Realization Of Signature Bonus Payments 2015 - 2025 (Appropriate Signature Realization Per Year)</i>	
Grafik 1.3.	Penandatanganan Wilayah Kerja Konvensional Migas 2016 - 2025.....	25
Chart 1.3.	<i>Signing Of Oil And Gas Conventional Working Areas 2016 - 2025</i>	
Grafik 1.4.	Penandatanganan Wilayah Kerja Non Konvensional Migas 2016 - 2025.....	25
Chart 1.4.	<i>Signing Of Oil And Gas Unconventional Working Area 2016 - 2025</i>	
Grafik 1.5.	Investasi Hulu Migas 2016 - 2025.....	26
Chart 1.5.	<i>Oil and Gas Upstream Investment 2016 - 2025</i>	

Grafik 1.6. Investasi Hulu Migas 2025	27
Chart 1.6. Oil and Gas Upstream Investment 202	
5Grafik 1.7. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2024	28
Chart 1.7. Oil Reserves 2016 - 2024	
Grafik 1.8. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2024.....	29
Chart 1.8. Natural Gas Reserves 2016 - 2024	
Grafik 1.9. Penyebaran Cadangan Minyak dan Kondensat Indonesia	30
Chart 1.9. Distribution of Indonesian Oil and Condensate Reserves	
Tabel 1.10. Penyebaran Cadangan Gas Bumi Indonesia	31
Table 1.10. Distribution of Indonesia's Natural Gas Reserves	
Grafik 1.11. Survei Seismik 2D (km) 2016 - 2025	32
Chart 1.11. 2D Seismic Survey (km) 2016 - 2025	
Grafik 1.12. Survei Seismik 3D (km2) 2016 - 2025.....	32
Chart 1.12. 3D Seismic Survey (km2) 2016 - 2025	
Grafik 1.13. Pemboran Sumur Eksplorasi 2016 - 2025	33
Chart 1.13. Drilling of Exploratory Wells 2016 - 2025	
Grafik 1.14. Produksi Minyak Mentah dan Kondensat 2017-2025.....	44
Chart 1.14. Production of Crude Oil and Condensate 2017-2025	
Grafik 1.15. Produksi Gas Bumi 2016 - 2025.....	44
Chart 1.15. Production of Natural Gas 2016 - 2025	
Grafik 1.16. Lifting Minyak 2016 - 2025	51
Chart 1.16. Oil Lifting 2016 - 2025	
Grafik 1.17. Lifting Gas 2016 - 2025.....	51
Chart 1.17. Gas Lifting 2016 - 2025	

Hilir

Downstream

Grafik 2.1.	Investasi Hilir Migas 2018 - 2025	56
Chart 2.1.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.2.	Investasi Hilir Migas 2025	57
Chart 2.2.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 2025</i>	
Grafik 2.3.	Pengolahan Minyak Mentah 2018 - 2025	58
Chart 2.3.	<i>Processing of Crude Oil 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.4.	Hasil Pengolahan Minyak 2018 - 2025	62
Chart 2.4.	<i>Refined Products 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.5.	Produksi LPG 2018 - 2025	65
Chart 2.5.	<i>LPG Production of 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.6.	Produksi LNG 2018 - 2025	67
Chart 2.6.	<i>LNG Production of 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.7.	Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - 2025	69
Chart 2.7.	<i>Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.8.	Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - 2025	71
Chart 2.8.	<i>Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.9.	Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	72
Chart 2.9.	<i>Sales of Fuel 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.10.	Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	73
Chart 2.10.	<i>Export of Fuels 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.11.	Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025	74
Chart 2.11.	<i>Import of Fuels 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.12.	Penjualan dan Impor LPG 2018 - 2025	75
Chart 2.12.	<i>Sales and Import of LPG 2019-2025</i>	
Grafik 2.13.	Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - 2025	77
Chart 2.13.	<i>Exports of Refined Products 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.14.	Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - 2025	79
Chart 2.14.	<i>Export of LNG by Destination Country 2019 - Semester I 202</i>	
Grafik 2.15.	Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - 2025	81
Chart 2.15.	<i>Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - 2025</i>	
Grafik 2.16.	Ekspor Natural Gas 2017 - 2025	82
Chart 2.16.	<i>Export of LNG Natural 2017 - 2025</i>	

Penunjang dan Infrastruktur *Supporting and Infrastructure*

Grafik 3.1. Data Tumpahan Minyak.....	85
<i>Chart 3.1. Oil Spill Data</i>	
Grafik 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas.....	86
<i>Chart 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Grafik 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas.....	87
<i>Chart 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Grafik 3.4. Kilang Minyak Dalam Negeri	94
<i>Chart 3.4. Domestic Oil Refinery</i>	
Grafik 3.5. Kilang LPG (Kilang Minyak).....	95
<i>Chart 3.5. LPG Factory (Oil Mill)</i>	
Grafik 3.6. Kilang LPG (Pola Hulu).....	96
<i>Chart 3.6. LPG Factory (Upstream Pattern)</i>	
Grafik 3.7. Kilang LPG (Pola Hilir)	97
<i>Chart 3.7. LPG Factory (Downstream Pattern)</i>	
Grafik 3.8. Kilang LNG Pola Hulu dan Hilir	98
<i>Chart 3.8. Upstream and Downstream Pattern LNG Factory</i>	
Grafik 3.9. Unit Penyimpanan Regasifikasi	99
<i>Chart 3.9. Storage Regasification Unit</i>	
Grafik 3.10. Infrastruktur Pipa Gas	100
<i>Chart 3.10. Gas Pipeline Infrastructure</i>	

Ikhtisar

Overview

A. Kondisi Umum Data Statistik Migas Tahun 2025

Realisasi lifting minyak nasional pada tahun 2025 mencapai **605,86 MBOPD**, melampaui target APBN yang ditetapkan sebesar 605 MBOPD. Sebaliknya, lifting gas bumi nasional mencatatkan **948,88 MBOEPD**, sedikit di bawah target APBN sebesar 1.005 MBOEPD. Sejak tahun 2016 hingga 2025, Indonesia berhasil menjaga komitmen pemenuhan target gas domestik di atas 58%. Di tahun 2025, realisasi pemanfaatan gas untuk kebutuhan domestik mencapai **3.882,92 BBTUD (69,32%)**, jauh melampaui volume ekspor yang berada di angka **1.718,27 BBTUD**. Rata-rata terhitung Harga Minyak Mentah Indonesia sepanjang tahun 2025 berada pada angka **67,38 US\$/Bbl**. Tren harga terpantau tinggi di awal tahun (Januari sebesar **76,81 US\$/Bbl**) dan mengalami penurunan secara perlahan hingga akhir tahun (Desember sebesar **61,10 US\$/Bbl**). Dari seluruh jenis minyak mentah Indonesia, jenis **Bekapai** dan **Banyu Urip** memegang rata-rata harga tahunan tertinggi, masing-masing sebesar **75,52 US\$/Bbl** dan **71,71 US\$/Bbl**.

B. Kegiatan Usaha Hulu Migas Tahun 2025

Di sisi hulu, Nilai investasi hulu migas di Indonesia sempat mengalami fluktuasi pada periode 2016–2020 dengan angka terendah pada tahun 2017 sebesar **10,27 miliar USD**. Namun, sejak tahun 2021, investasi menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten hingga mencapai puncaknya di tahun 2025 dengan nilai **15,42 miliar USD**.

Penandatanganan Kontrak Konvensional vs Non-Konvensional: Penandatanganan kontrak wilayah kerja (WK) konvensional mengalami aktivitas tertinggi pada tahun 2023 dengan **13 kontrak baru**, sementara pada kurun waktu pandemi (2020) tidak ada kontrak baru konvensional maupun non-konvensional yang ditandatangani karena kendala pandemi Covid-19 dan ketidakstabilan harga minyak dunia.

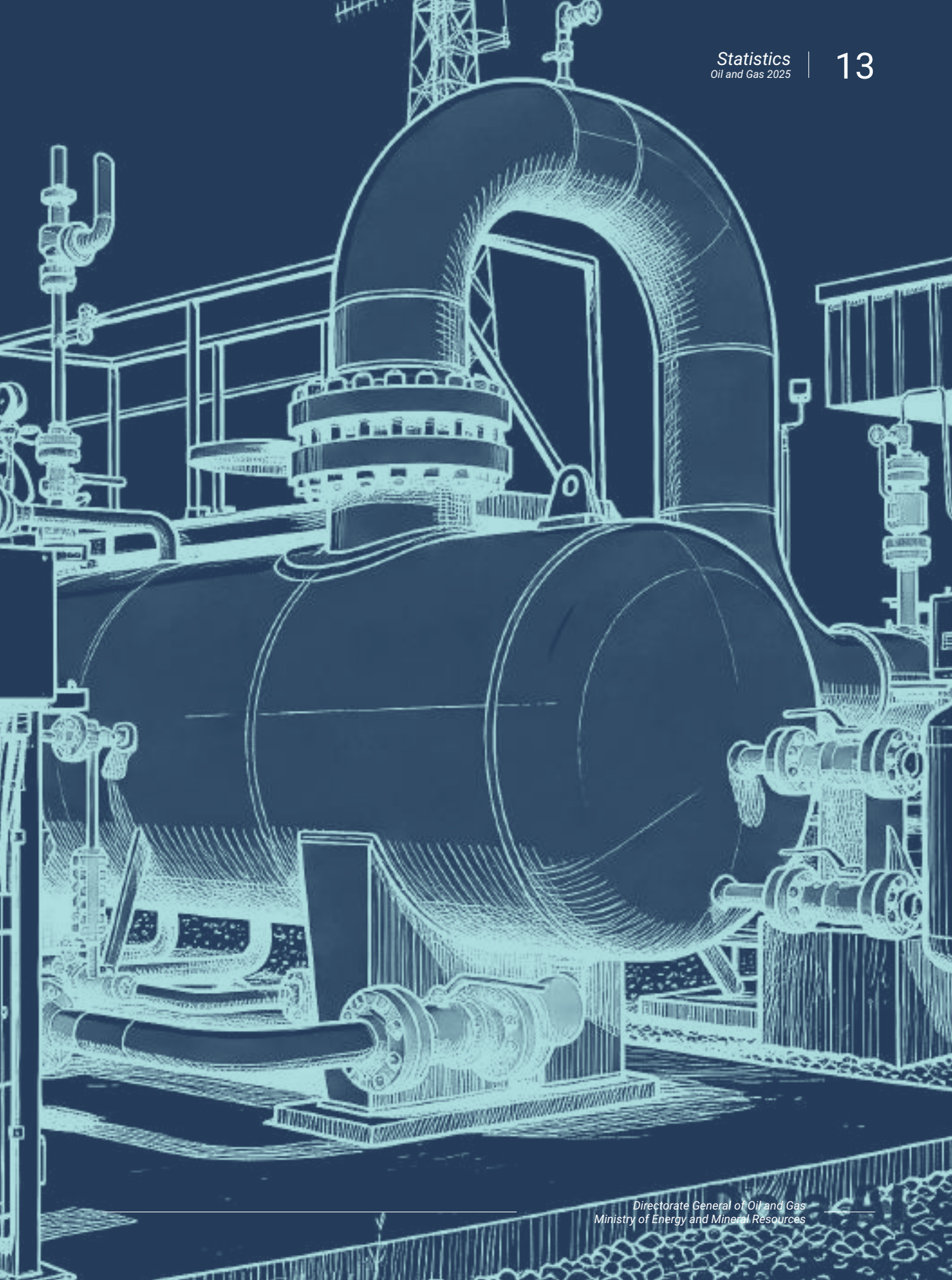
A. General Overview of 2025 Oil and Gas Statistics

Actual national oil lifting in 2025 reached 605.86 MBOPD, exceeding the State Budget (APBN) target of 605 MBOPD. Conversely, national natural gas lifting stood at 948.88 MBOEPD, slightly below the APBN target of 1,005 MBOEPD. From 2016 to 2025, Indonesia successfully maintained its commitment to meeting domestic gas targets at levels above 58%. In 2025, actual gas utilization for domestic needs reached 3,882.92 BBTUD (69.32%), far surpassing the export volume of 1,718.27 BBTUD. The calculated average Indonesian Crude Price (ICP) for 2025 was US\$67.38 per barrel. Prices were high at the beginning of the year (US\$76.81/bbl in January) and gradually declined toward the end of the year (US\$61.10/bbl in December). Among all Indonesian crude oil grades, **Bekapai** and **Banyu Urip** recorded the highest annual average prices, at US\$75.52/bbl and US\$71.71/bbl, respectively.

B. Upstream Oil and Gas Business Activities in 2025

On the upstream side, the value of upstream oil and gas investment in Indonesia fluctuated between 2016 and 2020, hitting a low of US\$10.27 billion in 2017. However, since 2021, investment has shown a consistent growth trend, peaking in 2025 at a value of US\$15.42 billion. Signing of Conventional vs. Non-Conventional Contracts:

The signing of conventional working area (WK) contracts saw peak activity in 2023 with 13 new contracts, whereas during the pandemic (2020), no new conventional or non-conventional contracts were signed due to constraints caused by the COVID-19 pandemic and global oil price instability.





Akumulasi *signature bonus* yang didapatkan dari penandatanganan kontrak sepanjang tahun 2015–2025 mencapai 72,7 juta USD. Jika dikonversi ke mata uang rupiah (kurs 1 USD = Rp15.000), total realisasi pembayaran *signature bonus* yang masuk mencapai Rp1,0905 triliun, dengan pemasukan terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp654 miliar.

Terjadi penurunan drastis pada total cadangan migas pada tahun 2019. Cadangan minyak bumi turun dari 7,51 miliar STB (2018) menjadi 3,77 miliar STB (2019). Sementara itu, cadangan gas bumi turun dari 135,55 TSCF (2018) menjadi 77,29 TSCF (2019). Penurunan ini disebabkan oleh perubahan metode penghitungan cadangan, di mana lapangan yang tidak lagi berproduksi dipindahkan kelasnya menjadi status *contingent* dan *unrecoverable*. Pada tahun 2025, total cadangan minyak berada di angka 4,42 miliar STB dan gas bumi sebesar 55,85 TSCF.

Kegiatan survei seismik 2D dan 3D bergerak fluktuatif. Pada aspek pemboran sumur eksplorasi, tahun 2025 mencatatkan angka penemuan (*discovery*) tertinggi dengan 24 sumur sukses dari 35 sumur yang direalisasikan, menghasilkan *success ratio* yang sangat tinggi sebesar 68,57%.

Pada sektor Minyak, Blok Cepu (ExxonMobil) mencatatkan rata-rata produksi harian tertinggi sebesar 151.166 BOPD (mencapai 111,15% dari target APBN). Posisi kedua ditempati Blok Rokan (Pertamina Hulu Rokan) dengan rata-rata 151.547 BOPD. Blok Lemang mencatatkan lonjakan pencapaian tertinggi sebesar 341,95% dari target WP&B.

Pada sektor Gas Bumi, Blok Berau (BP Berau Ltd.) mendominasi dengan rata-rata produksi mencapai 2.013,19 MMscfd (pencapaian 101,22% dari WP&B).

The accumulated signature bonuses from contract signings between 2015 and 2025 reached USD 72.7 million. Converted to Rupiah (at an exchange rate of 1 USD = IDR 15,000), the total realized signature bonus payments received amounted to IDR 1.0905 trillion, with the largest inflow occurring in 2019 at IDR 654 billion.

A drastic decline in total oil and gas reserves occurred in 2019. Crude oil reserves fell from 7.51 billion STB (2018) to 3.77 billion STB (2019), while natural gas reserves dropped from 135.55 TSCF (2018) to 77.29 TSCF (2019). This decline was driven by a change in reserve calculation methodology, wherein fields no longer in production were reclassified as "contingent" and "unrecoverable." By 2025, total oil reserves stood at 4.42 billion STB, and natural gas reserves at 55.85 TSCF.

2D and 3D seismic survey activities fluctuated. Regarding exploration well drilling, 2025 recorded the highest number of discoveries, with 24 successful wells out of 35 actually drilled, yielding a very high success ratio of 68.57%.

In the oil sector, the Cepu Block (ExxonMobil) recorded the highest average daily production at 151,166 BOPD (reaching 111.15% of the State Budget target). The Rokan Block (Pertamina Hulu Rokan) held second place with an average of 151,547 BOPD. The Lemang Block recorded the highest performance surge, reaching 341.95% of the WP&B target.

In the natural gas sector, the Berau Block (BP Berau Ltd.) dominated, with average production reaching 2,013.19 MMscfd (101.22% of the WP&B target).

Ikhtisar

Overview

Realisasi lifting minyak nasional pada tahun 2025 mencapai **605,86 MBOPD**, melampaui target APBN yang ditetapkan sebesar 605 MBOPD. Sebaliknya, lifting gas bumi nasional mencatatkan **948,88 MBOEPD**, sedikit di bawah target APBN sebesar 1.005 MBOEPD.

Pada pemanfaatan gas bumi dalam negeri, Sektor **Industri dan Pupuk** menjadi konsumen gas bumi dalam negeri terbesar di tahun 2025 dengan serapan masing-masing sebesar **1.403,44 BBTUD** dan **662,67 BBTUD**.

C. Kegiatan Usaha Hilir Migas Tahun 2025

Investasi di sektor hilir migas menunjukkan pertumbuhan yang sangat agresif pada periode 2018–2021. Investasi melonjak dari **689,65 juta USD** di tahun 2018 menjadi puncaknya sebesar **3,82 miliar USD** pada tahun 2021. Meskipun sempat terkoreksi di tahun 2022, nilai investasi kembali bangkit secara konsisten hingga mencapai **2,60 miliar USD** pada tahun 2025.

Realisasi investasi tahun 2025 mencatatkan performa akhir tahun yang sangat kuat. Dari target awal sebesar **2,10 miliar USD**, akumulasi realisasi di akhir tahun (Desember) melesat hingga mencapai **2,60 miliar USD**, atau setara dengan **123,58%** dari target yang ditetapkan.

Total input minyak mentah, kondensat, dan bahan baku lainnya (*Non-Crude*) yang masuk ke fasilitas pengolahan nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar **348,26 juta Barrel**. Angka ini didominasi oleh minyak mentah (*Crude Oil*) baik domestik maupun impor sebesar **304,52 juta Barrel**.

Total produksi BBM pada tahun 2025 mencapai **263,92 juta Barrel**. Porsi terbesar disumbang oleh Minyak Solar/Gas Oil (**124,77 juta Barrel**) dan Minyak Bensin RON 90 (**84,79 juta Barrel**). Sementara itu, bensin RON 88 (Premium) sudah sepenuhnya tidak diproduksi lagi (**0 Barrel**) sejak tahun 2022.

*National oil lifting realization in 2025 reached **605.86 MBOPD**, exceeding the State Budget (APBN) target of 605 MBOPD. Conversely, national natural gas lifting stood at 948.88 MBOEPD, slightly below the State Budget target of 1,005 MBOEPD.*

Regarding domestic natural gas utilization, the industrial and fertilizer sectors emerged as the largest domestic consumers in 2025, with consumption levels of 1,403.44 BBTUD and 662.67 BBTUD, respectively.

C. Downstream Oil and Gas

Business Activities in 2025

Investment in the downstream oil and gas sector demonstrated highly aggressive growth during the 2018–2021 period. Investment surged from USD 689.65 million in 2018 to a peak of USD 3.82 billion in 2021. Despite a correction in 2022, investment value consistently rebounded, reaching USD 2.60 billion in 2025.

Investment realization in 2025 showed strong year-end performance. Against an initial target of USD 2.10 billion, accumulated realization by year-end (December) soared to USD 2.60 billion, equivalent to 123.58% of the established target.

The total input of crude oil, condensate, and other feedstocks (non-crude) into national processing facilities in 2025 was recorded at 348.26 million barrels. This figure was dominated by crude oil—both domestic and imported—accounting for 304.52 million barrels.

Total fuel production in 2025 reached 263.92 million barrels. The largest shares were contributed by diesel/gas oil (124.77 million barrels) and RON 90 gasoline (84.79 million barrels). Meanwhile, RON 88 gasoline (Premium) has not been produced at all (0 barrels) since 2022.

Hasil produk non-BBM tahun 2025 tercatat sebesar **65,35 juta Barrel**, di mana produk **LPG** dan **Propylene** menjadi kontributor utama dengan volume produksi masing-masing sebesar **9,50 juta Barrel** dan **4,46 juta Barrel**.

Terdapat ketergantungan yang sangat tinggi terhadap impor untuk komoditas **LPG**. Pada tahun 2025, total **Penjualan LPG** nasional menembus angka **9,26 juta Metrik Ton (Mton)**. Namun, kapasitas **Grand Total Produksi LPG** domestik (gabungan dari kilang minyak, kilang gas hulu, dan hilir) hanya mampu menyuplai sekitar **1,90 juta Mton**.

Untuk menutupi defisit pasokan yang lebar tersebut, Indonesia melakukan **Impor LPG** sebesar **7,49 juta Mton** pada tahun 2025, sedangkan aktivitas ekspor **LPG** hampir tidak signifikan (hanya **203,4 Mton**).

Pasar domestik Indonesia sangat bergantung pada pasokan **BBM** luar negeri dengan total **Impor BBM** mencapai **29,15 juta KL** pada tahun 2025. Komoditas impor terbesar adalah **Minyak Bensin RON 90** (**14,48 juta KL**) dan **Minyak Bensin RON 92** (**6,93 juta KL**).

Sebaliknya, volume **Ekspor BBM** Indonesia sangat kecil, hanya sebesar **1,27 juta KL** pada tahun 2025, yang hampir seluruhnya didominasi oleh produk **Minyak Bakar/Fuel Oil** (**1,27 juta KL**).

Indonesia mengapalkan **22,51 juta Barrel** minyak mentah dan kondensat ke luar negeri pada tahun 2025, dengan tujuan utama ke **Thailand** (**15,28 juta Barrel**). Di sisi lain, Indonesia mendatangkan **Impor Minyak Mentah** sebesar **133,39 juta Barrel** dari berbagai negara, dengan pemasok terbesar berasal dari **Nigeria** (**34,79 juta Barrel**) dan **Angola** (**27,58 juta Barrel**).

*Non-fuel product output in 2025 stood at **65.35 million barrels**, with **LPG** and **propylene** being the primary contributors, recording production volumes of **9.50 million barrels** and **4.46 million barrels**, respectively.*

*There is a very high reliance on imports for **LPG**. In 2025, total national **LPG** sales surpassed **9.26 million metric tons (Mton)**. However, total domestic **LPG** production capacity (combining oil refineries, upstream gas plants, and downstream facilities) could only supply approximately **1.90 million Mton**.*

*To bridge this significant supply deficit, Indonesia imported **7.49 million Mton** of **LPG** in 2025, whereas **LPG** exports were negligible (only **203.4 Mton**).*

*Indonesia's domestic market relies heavily on foreign fuel supplies, with total fuel imports reaching **29.15 million kiloliters (KL)** in 2025. The largest imported commodities were **RON 90 gasoline** (**14.48 million KL**) and **RON 92 gasoline** (**6.93 million KL**).*

*Conversely, Indonesia's fuel export volume was very low—only **1.27 million KL** in 2025—and was almost entirely dominated by fuel oil products (**1.27 million KL**).*

*In 2025, Indonesia exported **22.51 million barrels** of crude oil and condensate, with **Thailand** being the primary destination (**15.28 million barrels**). Conversely, Indonesia imported **133.39 million barrels** of crude oil from various countries, with the largest suppliers being **Nigeria** (**34.79 million barrels**) and **Angola** (**27.58 million barrels**).*

Ikhtisar

Overview

Total volume ekspor LNG Indonesia yang tercatat melalui dokumen laporan SKK Migas pada tahun 2025 mencapai **468,55 juta MMBTU**. Negara tujuan ekspor terbesar untuk komoditas LNG ini adalah **China (191,48 juta MMBTU)** dan **Jepang (139,06 juta MMBTU)**. Volume ekspor gas melalui jaringan pipa internasional pada tahun 2025 tercatat sebesar **152,41 juta MMBTU**. Distribusi ekspor gas pipa ini terbagi ke dua negara tetangga, yaitu **Singapura (82,40 juta MMBTU)** dan **Malaysia (70,01 juta MMBTU)**.

D. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Migas Tahun 2025

Pada tahun 2025 tidak ada pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga dengan anggaran Non APBN, oleh karena itu tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap realisasi sambungan rumah terbangun yang dilakukan dengan anggaran Non APBN. Adapun total realisasi jaringan gas bumi untuk rumah tangga tahun 2024 APBN dan Non APBN adalah sebesar 947.995 Sambungan Rumah.

E. Pengelolaan Data Statistik Tahun 2025

Secara umum, pengelolaan data statistik migas tahun 2025 tidak berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2025 pengelolaan data statistik masih dilakukan berbarengan dengan rekon buku saku ESDM setiap bulan untuk terciptanya *single source of truth*. Mekanisme ini sangat membantu dalam mempercepat proses pengelolaan data statistik serta dapat mewujudkan satu data di lingkungan Kementerian ESDM.

The total volume of Indonesian LNG exports recorded in SKK Migas reports for 2025 reached 468.55 million MMBTU. The largest export destinations for this LNG commodity were China (191.48 million MMBTU) and Japan (139.06 million MMBTU). Gas export volumes via international pipelines in 2025 totaled 152.41 million MMBTU. These pipeline gas exports were distributed to two neighboring countries: Singapore (82.40 million MMBTU) and Malaysia (70.01 million MMBTU).

D. Oil and Gas Infrastructure Development Activities in 2025

In 2025, there was no construction of natural gas networks for households using non-state budget (Non-APBN) funding; consequently, there was no significant increase in the number of household connections completed via non-APBN budgets. The total realized household natural gas connections for 2024—combining both APBN and non-APBN funding—stood at 947,995 connections.

E. Statistical Data Management in 2025

In general, the management of oil and gas statistical data in 2025 did not differ significantly from previous years. Statistical data management continued to be carried out in conjunction with the monthly reconciliation of the ESDM (Ministry of Energy and Mineral Resources) pocketbook data to ensure a "single source of truth." This mechanism greatly assists in accelerating the statistical data management process and helps realize a "single data" system within the Ministry of Energy and Mineral Resources.

HULU
Upstream

20
25

Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas



Penjelasan Teknis

Technical Notes

1. Kegiatan usaha hulu migas di Indonesia dijalankan berdasarkan kontrak bagi hasil atau *Production Sharing Contract (PSC)*. PSC dapat diibaratkan dengan model usaha pertanian yang banyak dipraktikkan di Indonesia. Dalam bisnis hulu migas, pemerintah sebagai “pemilik lahan/sawah”, yang memberikan izin kepada “petani” untuk mengelola lahan. Sementara itu, “petani” merupakan perusahaan migas baik nasional maupun asing yang menyediakan semua modal dan alat yang dibutuhkan selama beroperasi.
 2. Kontrak migas dibedakan menjadi dua kategori yaitu **kontrak konvensional** dan **kontrak nonkonvensional**. Kontrak konvensional merupakan kontrak untuk pengelolaan minyak dan gas bumi yang berasal dari lapisan batuan pasir atau batuan karbonat yang metode produksinya sudah sangat dikenali oleh perusahaan maupun pemerintah. Sedangkan kontrak non-konvensional merupakan kontrak untuk pengelolaan minyak dan gas bumi yang berasal dari lapisan batuan lempung (*shale*) atau lapisan batuan batu bara (*coal bed*) dan lapisan batuan lainnya selain pasir dan karbonat yang memiliki metode produksi yang masih dalam tahap pengembangan.
 3. **Cadangan** didefinisikan sebagai perkiraan volume minyak bumi dan/atau gas alam yang ditemukan di dalam batuan reservoir dan secara komersial dapat diperoleh/diproduksi. Cadangan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu cadangan terbukti dan cadangan potensial. **Cadangan terbukti** adalah jumlah volume minyak bumi dan/atau gas alam yang berdasarkan analisa data geologi dan keteknikan dapat diperoleh secara komersial dalam jangka waktu yang dapat ditentukan pada kondisi ekonomi, metode operasi dan peraturan pemerintah yang berlaku saat itu. **Cadangan potensial** adalah jumlah volume minyak bumi dan/atau gas alam yang diperkirakan terdapat di dalam batuan reservoir, berdasarkan data geologi eksplorasi
1. *Upstream oil and gas business activities in Indonesia are carried out under a Production Sharing Contract (PSC). PSC can be analogous to a model of agricultural business that is widely practiced in Indonesia. In the upstream oil and gas business, the government acts as a 'land owner', and gives permission to 'farmers' to manage the land. Meanwhile, 'farmers' are both national and foreign oil and gas companies providing all necessary capital and equipment during operation.*
 2. *Oil and gas contracts are classified into two categories, namely conventional contract and non-conventional contract. Conventional contracts are contracts for managing oil and natural gas derived from sandstone layers or carbonate rocks whose methods of production are well recognized by companies and governments. While non-conventional contracts are contracts for the management of oil and natural gas derived from layers of rocks (shale) or layers of coal bed (rock bed) and other rock layers in addition to sand and carbonate which has a production method which is still in development stage.*
 3. *Reserves are defined as estimates of the volume of petroleum and/or natural gas discovered in the reservoir rock and commercially available or produced. Reserves can be divided into two categories: proven reserves and potential reserves. Proven reserves are the amounts of petroleum and/or natural gas volumes based on analysis of geological and engineering data. The Data indicates that reserves can be obtained commercially within a specified period of time under certain economic conditions, operating methods and government regulations apply at that time. Potential reserves are the amounts of petroleum and/or natural gas expected in reservoir rock, based on exploration*

masih harus dibuktikan dengan pengeboran dan pengujian.

4. **Eksplorasi** adalah proses kegiatan penyelidikan lapangan untuk penggalan informasi dan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan tujuan kepentingan penelitian dan penyediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
5. **Survei seismik** merupakan salah satu metode yang digunakan oleh geofisik ketika melakukan eksplorasi untuk menentukan lokasi minyak dan/atau gas di bawah permukaan bumi. Survei seismik dilakukan dengan cara memancarkan gelombang seismik berupa getaran yang akan merambat melalui lapisan-lapisan di bawah permukaan bumi. Gelombang tersebut kemudian akan dipantulkan kembali oleh batuan lalu gelombang pantul tersebut akan direkam oleh alat yang bernama *geophones*. Gelombang seismik biasanya diciptakan dengan menggunakan bahan peledak atau proses yang disebut dengan *vibroseis*. *Vibroseis* dilakukan dengan menggunakan kendaraan yang akan memancarkan gelombang seismik. Gelombang yang diterima oleh *geophones* akan diolah oleh ahli geofisika untuk melihat kenampakan dari lapisan-lapisan di bawah permukaan bumi.
6. Terdapat 2 tipe survei seismik yang dilakukan di industri migas, yaitu **seismik 2D** dan **seismik 3D**. Prinsip yang digunakan dalam melakukan survei seismik 2D maupun 3D sebenarnya tidak jauh berbeda, intinya adalah mengirimkan gelombang seismik dari permukaan untuk kemudian gelombang yang dipantulkan oleh batuan akan direkam. Alat yang digunakan dalam seismik 3D lebih canggih dibandingkan seismik 2D. Informasi yang didapatkan dari seismik 3D lebih akurat dan detail sehingga kenampakan lapisan tanah bumi akan lebih terlihat dibandingkan seismik 2D.

geological data still to be proven by drilling and testing.

4. *Exploration is a process of field investigation activities to extract information and collect data conducted with the purpose of research interests and provision of information to interested parties.*
5. *Seismic surveys are one of the methods used by geophysics when exploring to determine the location of oil and/or gas beneath the earth's surface. Seismic survey is done by emitting seismic waves of vibration that will propagate through the layers beneath the earth's surface. The wave will then be reflected back by rocks then reflected waves will be recorded by a tool called geophones. Seismic waves are usually created using explosives or processes called vibroseis. Vibroseis is performed using a vehicle that will emit seismic waves. Waves received by geophones will be processed by geophysicists to see the appearance of layers beneath the earth's surface.*
6. *There are two types of seismic surveys conducted in the oil and gas industry, namely 2D seismic and 3D seismic. The principle used in conducting 2D and 3D seismic surveys is actually not significantly different, the point is to transmit seismic waves from the surface and record waves reflected by the rock. The tools used in 3D seismics are more sophisticated than 2D seismic. Information obtained from 3D seismic is more accurate and detailed so that the appearance of the earth's soil layer will be more visible than 2D seismic.*

Penjelasan Teknis

Technical Notes

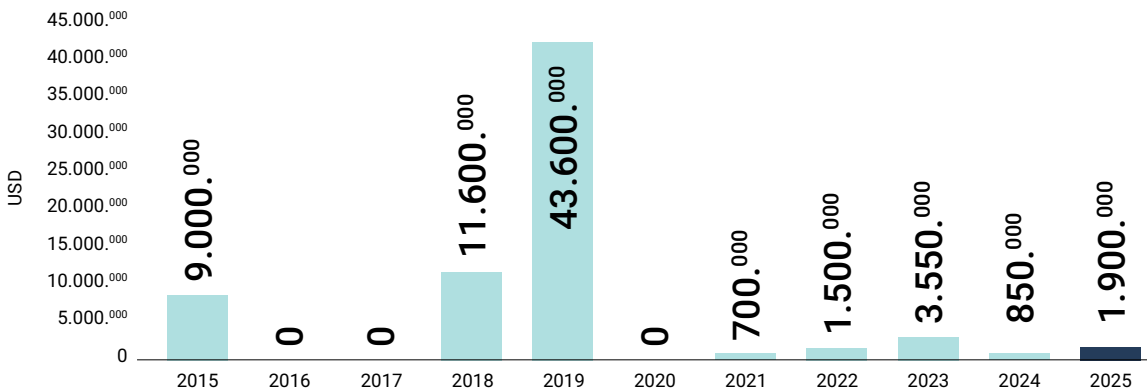
7. **Pemboran sumur eksplorasi** dilakukan dengan tujuan untuk mengonfirmasi keberadaan minyak dan/atau gas di bawah permukaan. Lokasi titik pemboran sumur eksplorasi ditentukan oleh geologi dan geofisika pada tahapan eksplorasi. Pemboran sumur eksplorasi tidak seluruhnya berhasil menemukan minyak dan/atau gas. Justru dari sekian banyak pemboran sumur eksplorasi, pada umumnya hanya 1/3 yang berhasil mengonfirmasi keberadaan minyak di bawah permukaan bumi.
8. **Eksplorasi** adalah segala bentuk upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penggalan-penggalan potensi yang terdapat pada suatu objek, baik itu berupa sumber daya alam maupun yang lainnya demi kepentingan (pemenuhan kebutuhan) sekelompok / banyak orang. Produksi minyak dan/atau gas merupakan salah satu tahap kegiatan eksplorasi. Produksi yaitu kegiatan industri migas yang menghasilkan minyak dan gas bumi sehingga siap untuk diusahakan lebih lanjut. *Lifting* yaitu proses pengangkatan minyak dan gas bumi ke atas permukaan dengan menggunakan teknologi dan alat-alat yang telah ditentukan yang siap diserahkan di tempat penjualan.
9. Dalam tahapan produksi gas bumi, seringkali tidak sepenuhnya gas dapat dimanfaatkan, sehingga gas yang tidak termanfaatkan tersebut perlu mendapatkan perlakuan lebih lanjut seperti *flare* atau *venting*. *Flared gas* (gas tersuar bakar) adalah gas terproduksi yang terpaksa dibakar karena tidak dapat ditangani oleh fasilitas lapangan pengolahan yang tersedia. *Venting* gas adalah gas terproduksi yang terpaksa dibuang secara langsung karena tidak dapat ditangani oleh fasilitas lapangan pengolahan yang tersedia.
7. *Exploration well drilling* is conducted with the aim of confirming the presence of oil and/or gas below the surface. The location of exploration well drilling points is determined by geology and geophysics at the exploration stage. Exploration well drilling is not entirely successful in finding oil and/or gas. Among many exploration well drilling, in general only 1/3 that successfully confirm the existence of oil beneath the earth's surface.
8. *Exploitation* is any form of effort or activity undertaken to perform excavations the potential contents in an object, it can in the form of natural resources as well as others within the interests (the need fulfillment) of a group or many people. Oil and/or gas production is one of the stages of exploitation activity. Production is oil and gas industry activity that produces oil and gas so that ready for further utilization. Lifting is the process of removal of oil and gas to the surface by using predetermined technology and tools to be delivered at the point of sale.
9. *In the production stages of natural gas, most of the time the gas can not be fully utilized, so the unused gas needs to get further treatment such as flare or venting. Flared gas is a manufactured gas that has to be burned because it can not be handled by the available field facilities. Venting gas is a manufactured gas that has to be disposed of directly because it can not be handled by available field facilities.*

10. **Harga minyak mentah Indonesia** (*Indonesian Crude Price*) ditetapkan oleh pemerintah setiap bulannya. Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2018, melalui Surat Keputusan Menteri ESDM Nomor 6171 K/12/MEM/2018, formula harga minyak mentah Indonesia adalah $ICP = \text{Dated Brent} + \text{Alpha}$, di mana *Alpha* dihitung dengan mempertimbangkan kesesuaian kualitas minyak mentah, perkembangan harga minyak mentah internasional dan ketahanan energi nasional. Perhitungan *Alpha* adalah $50\% \text{ Delta RIM} + 50\% \text{ Delta PLATTS}$, di mana *Delta RIM* = Selisih antara publikasi harga minyak mentah Indonesia oleh RIM dengan *Dated Brent* publikasi Platts pada bulan pengapalan, dan *Delta Platts* = Selisih antara publikasi harga minyak mentah Indonesia oleh Platts dengan *Dated Brent* publikasi Platts pada bulan pengapalan. Platts adalah penyedia jasa informasi energi terbesar di dunia, jasa informasi tidak terbatas pada minyak, namun juga gas alam, kelistrikan, petrokimia, batubara dan tenaga nuklir. RIM Intelligence Co, adalah badan independen yang berpusat di Tokyo dan Singapura, mereka menyediakan data harga minyak untuk pasar asia pasifik dan timur tengah.

10. *Indonesia Crude Price* is set by the government every month. As of July 1, 2018, through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6171 K / 12 / MEM / 2018, Indonesia's crude oil price formula is $ICP = \text{Dated Brent} + \text{Alpha}$, where Alpha is calculated by considering the suitability of crude oil quality, International and national energy security. Alpha calculation is $50\% \text{ Delta RIM} + 50\% \text{ Delta PLATTS}$, where Delta RIM = Difference between RIM's published price of crude oil and Dated Brent Platts publication on shipping month, and Delta Platts = Difference between Platebet Indonesia's publication of crude oil price Dated Brent Platts publication on shipping month. Platts is the world's largest provider of energy information services, information services not limited to oil, but also natural gas, electricity, petrochemicals, coal and nuclear power. RIM Intelligence Co., is an independent body based in Tokyo and Singapore, they provide oil price data for the Asia Pacific and Middle East markets.

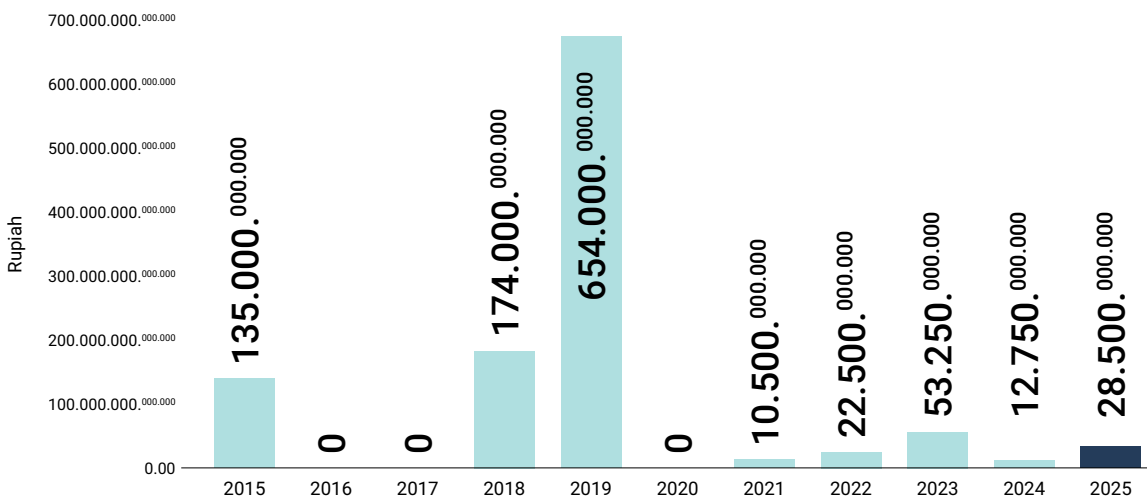
Grafik 1.1. Penandatanganan Kontrak 2015 - 2025 (Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun)

Chart 1.1. Contract Signing 2015 - 2025 (According to Signature Realization Per Year)



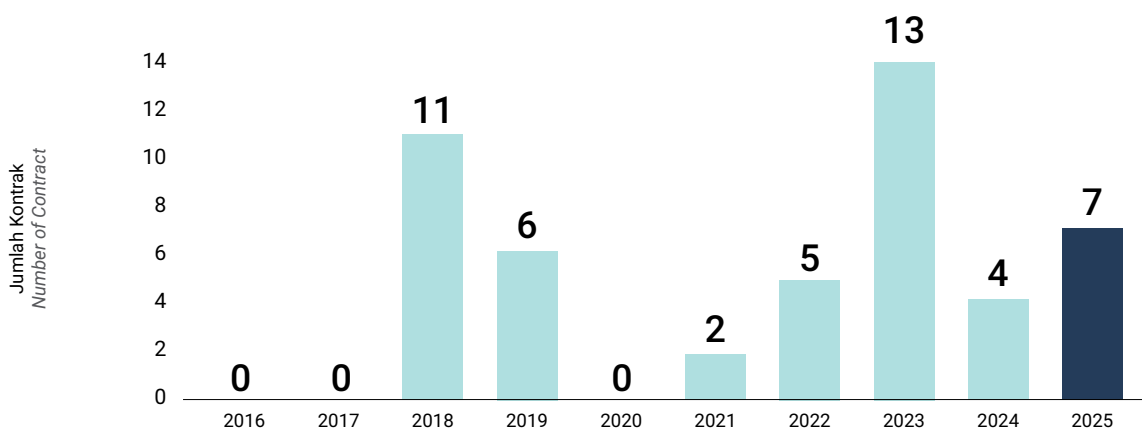
Grafik 1.2. Realisasi Pembayaran Signature Bonus 2015 - 2025 (Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun)

Chart 1.2. Realization Of Signature Bonus Payments 2015 - 2025
(Appropriate Signature Realization Per Year)



Grafik 1.3. Penandatanganan Wilayah Kerja Konvensional Migas 2016 - 2025

Chart 1.3. Signing Of Oil And Gas Conventional Working Areas 2016 - 2025

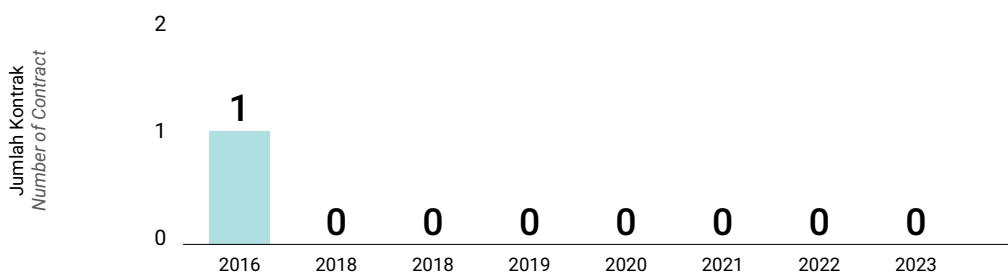


* Kegiatan Penawaran WK baru masih mempertimbangkan kendala pandemi Covid-19 serta belum stabilnya harga minyak dunia

* The bidding activities for new working areas are still taking into account the constraint of the Covid-19 pandemic and the unstable world oil price

Grafik 1.4. Penandatanganan Wilayah Kerja Non Konvensional Migas 2016 - 2023

Chart 1.4. Signing Of Oil And Gas Unconventional Working Area 2016 - 2023



* Kegiatan Penawaran WK baru masih mempertimbangkan kendala pandemi Covid-19 serta belum stabilnya harga minyak dunia

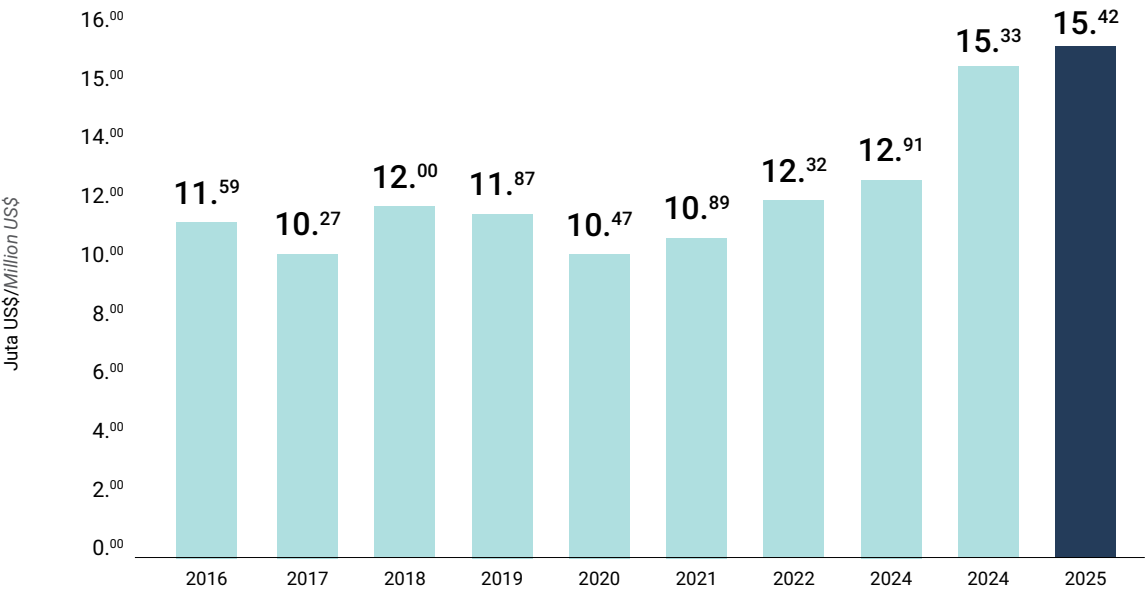
* The bidding activities for new working areas are still taking into account the constraint of the Covid-19 pandemic and the unstable world oil price

Tabel 1.1. Investasi Hulu Migas 2016 - 2025
Table 1.1. Oil and Gas Upstream Investment 2016 - 2025

Juta US\$/Million US\$

Uraian/ Description	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Hulu Migas Upstream	11. ⁵⁹	10. ²⁷	12. ⁰⁰	11. ⁸⁷	10. ⁴⁷	10. ⁸⁹	12. ³²	12. ⁹¹	15. ³³	15. ⁴²

Grafik 1.5. Investasi Hulu Migas 2016 - 2025
Chart 1.5. Oil and Gas Upstream Investment 2016 - 2025

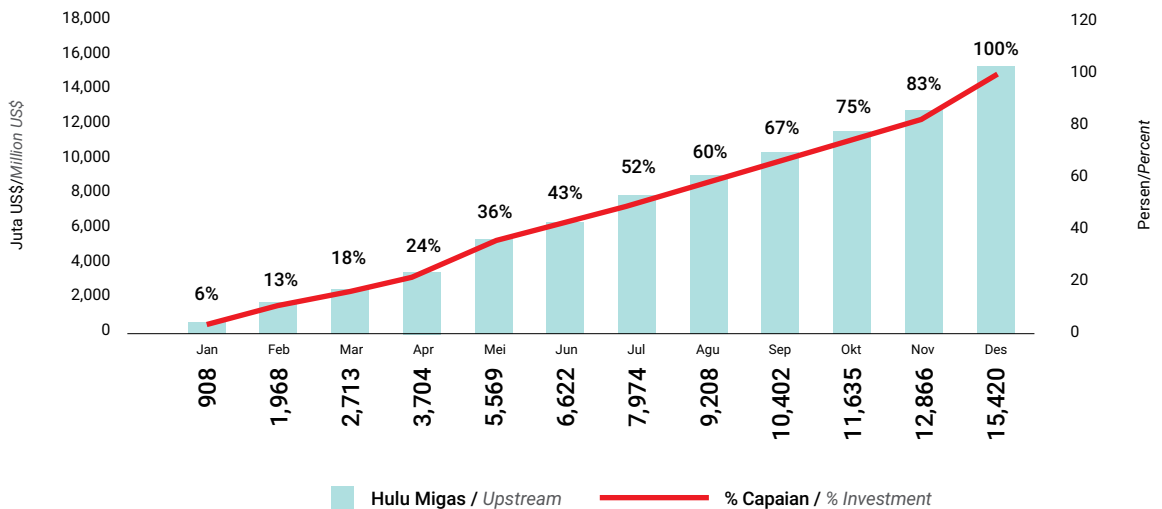


Tabel 1.2. Investasi Hulu Migas 2025
Table 1.2. Oil and Gas Upstream Investment 2025

Juta US\$/Million US\$

2025	% Capaian/ % Investment	Hulu Migas/ Upstream
Target Juta USD/ Target Million USD		15,420
TW 1	Januari	6
	Februari	13
	Maret	18
TW 2	April	24
	Mei	36
	Juni	43
TW 3	Juli	52
	Agustus	60
	September	67
TW 4	Oktober	75
	November	83
	Desember	100

Grafik 1.6. Investasi Hulu Migas 2025
Chart 1.6. Oil and Gas Upstream Investment 2025



Tabel 1.3. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2025

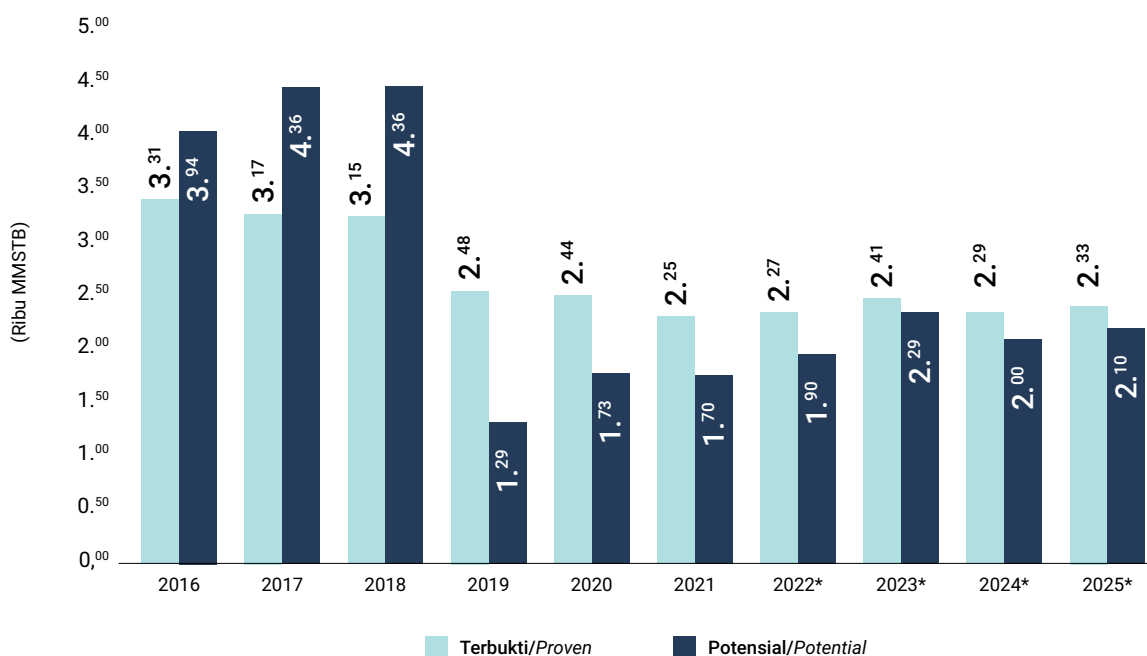
Table 1.3. Petroleum Proposals 2016 - 2025

(Ribu MMSTB)

Uraian/ Deskripsi	2016	2017	2018	2019	2020*	2021*	2022*	2023*	2024*	2025*
Total	7.²⁵	7.⁵³	7.⁵¹	3.⁷⁷	4.¹⁷	3.⁹⁵	4.¹⁷	4.⁷⁰	4.³¹	4.⁴²
Terbukti/ Proven	3. ³¹	3. ¹⁷	3. ¹⁵	2. ⁴⁸	2. ⁴⁴	2. ²⁵	2. ²⁷	2. ⁴¹	2. ²⁹	2. ³³
Potensial/ Potential	3. ⁹⁴	4. ³⁶	4. ³⁶	1. ²⁹	1. ⁷³	1. ⁷⁰	1. ⁹⁰	2. ²⁹	2. ⁰²	2. ¹⁰

Grafik 1.7. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2025

Chart 1.7. Petroleum Proposals 2016 - 2025



* Terjadi perubahan metode penghitungan cadangan migas dari tahun sebelumnya dimana lapangan-lapangan yang tidak ada kegiatan pemroduksian (tidak diusahakan), status cadangannya berpindah kelas menjadi *contingent* dan *unrecoverable*.

* There has been a change in the method of calculating oil and gas reserves from the previous year, where there are no production activities (not cultivated), the status of reserves changes to *contingent* and *unrecoverable* classes.

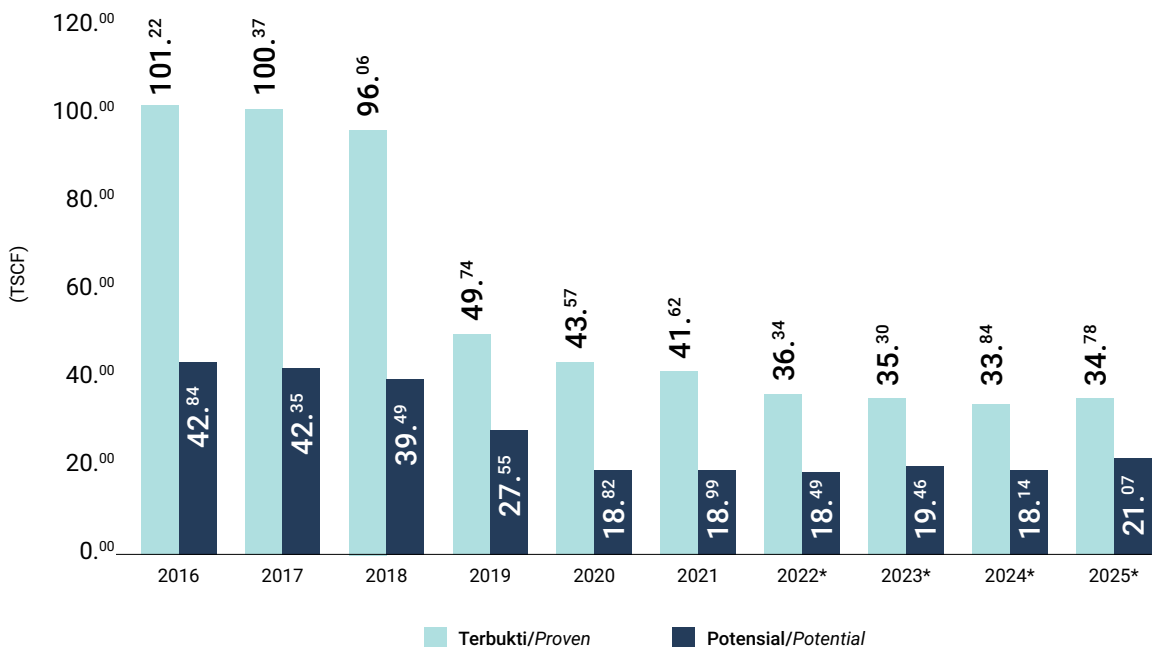
Tabel 1.4. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2025

Table 1.4. Natural Gas Reserves 2016 - 2025

	(TSCF)									
Uraian/ Deskripsi	2016	2017	2018	2019	2020*	2021*	2022*	2023*	2024*	2025*
Total	144.⁰⁶	142.⁷²	135.⁵⁵	77.²⁹	62.³⁹	60.⁶¹	54.⁸³	54.⁷⁶	51.⁹⁸	55.⁸⁵
Terbukti / Proven	101. ²²	100. ³⁷	96. ⁰⁶	49. ⁷⁴	43. ⁵⁷	41. ⁶²	36. ³⁴	35. ³⁰	33. ⁸⁴	34. ⁷⁸
Potensial / Potential	42. ⁸⁴	42. ³⁵	39. ⁴⁹	27. ⁵⁵	18. ⁸²	18. ⁹⁹	18. ⁴⁹	19. ⁴⁶	18. ¹⁴	21. ⁰⁷

Grafik 1.8. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2025

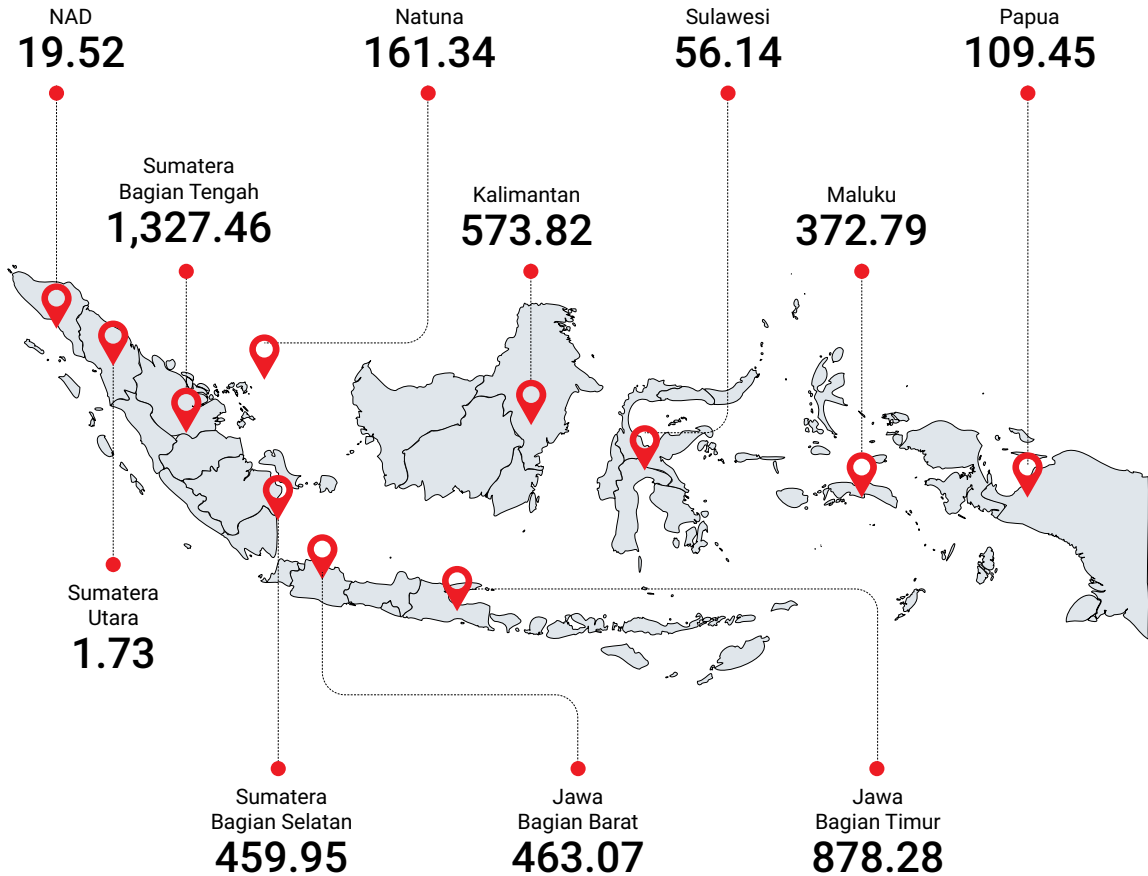
Chart 1.8. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2025



* Terjadi perubahan metode penghitungan cadangan migas dari tahun sebelumnya dimana lapangan-lapangan yang tidak ada kegiatan pemroduksian (tidak diusahakan), status cadangannya berpindah kelas menjadi *contingent* dan *unrecoverable*.

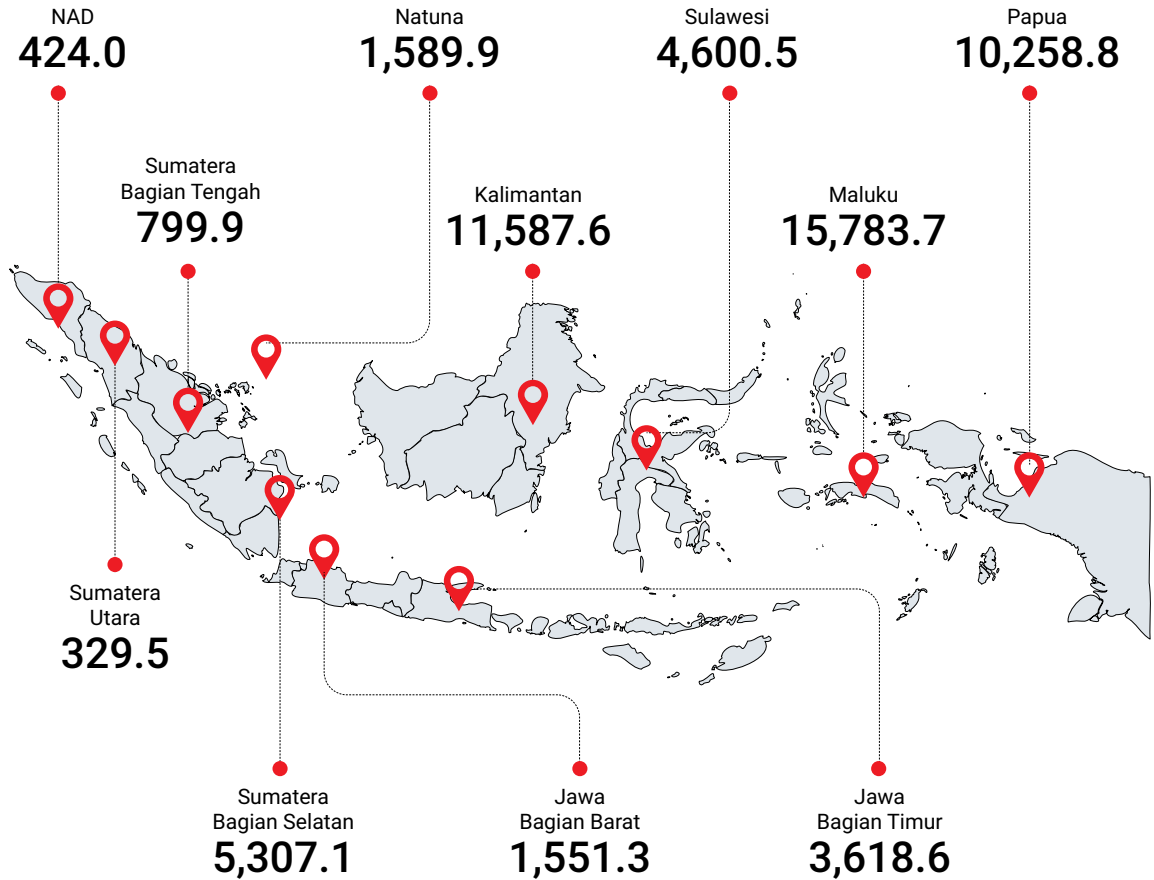
* There has been a change in the method of calculating oil and gas reserves from the previous year, where there are no production activities (not cultivated), the status of reserves changes to *contingent* and *unrecoverable* classes.

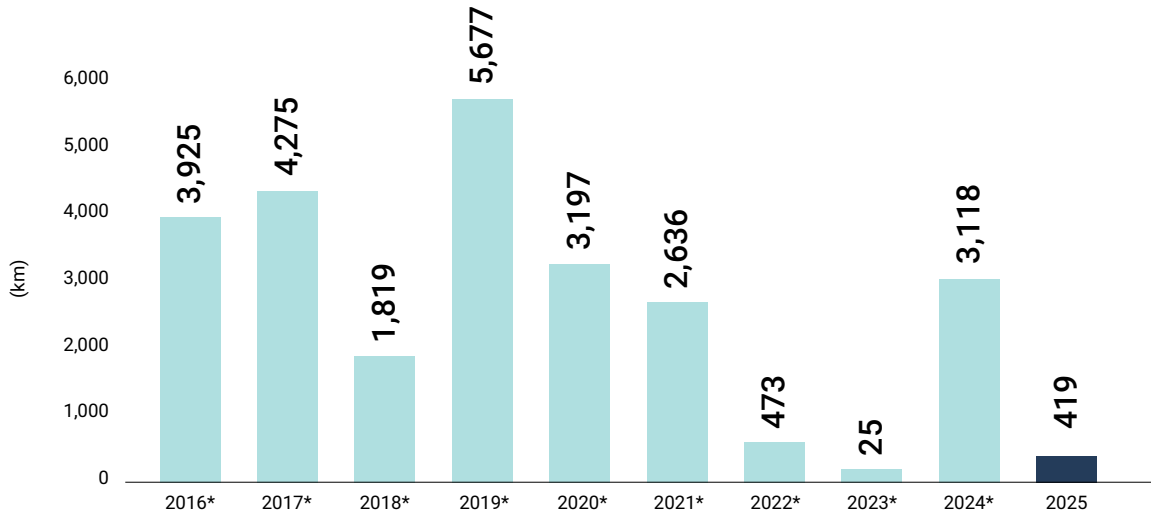
Grafik 1.9. Penyebaran Cadangan Minyak dan Kondensat Indonesia
Chart 1.9. Distribution of Indonesian Oil and Condensate Reserves



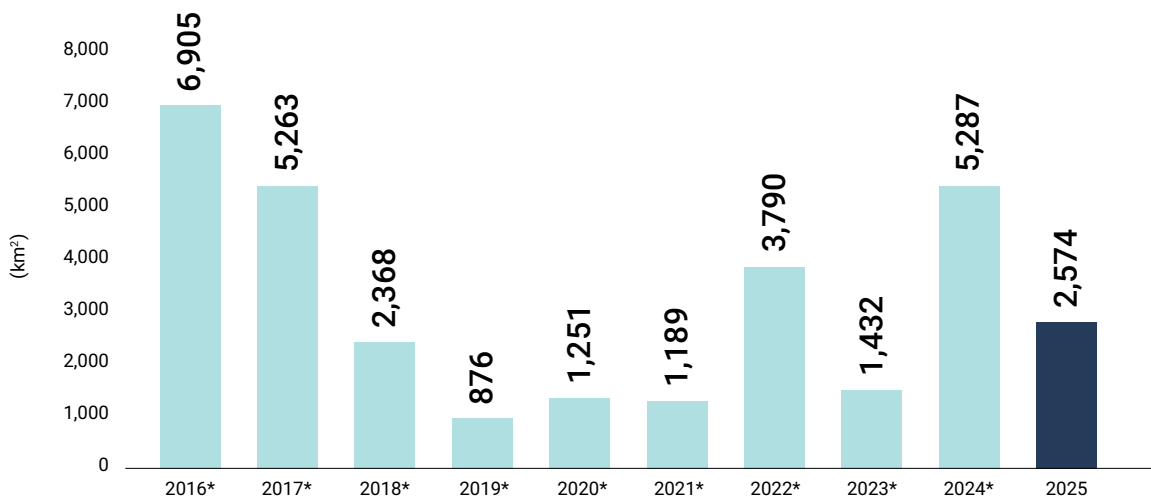
Grafik 1.10. Penyebaran Cadangan Gas Bumi Indonesia

Chart 1.10. Distribution of Indonesia's Natural Gas Reserves



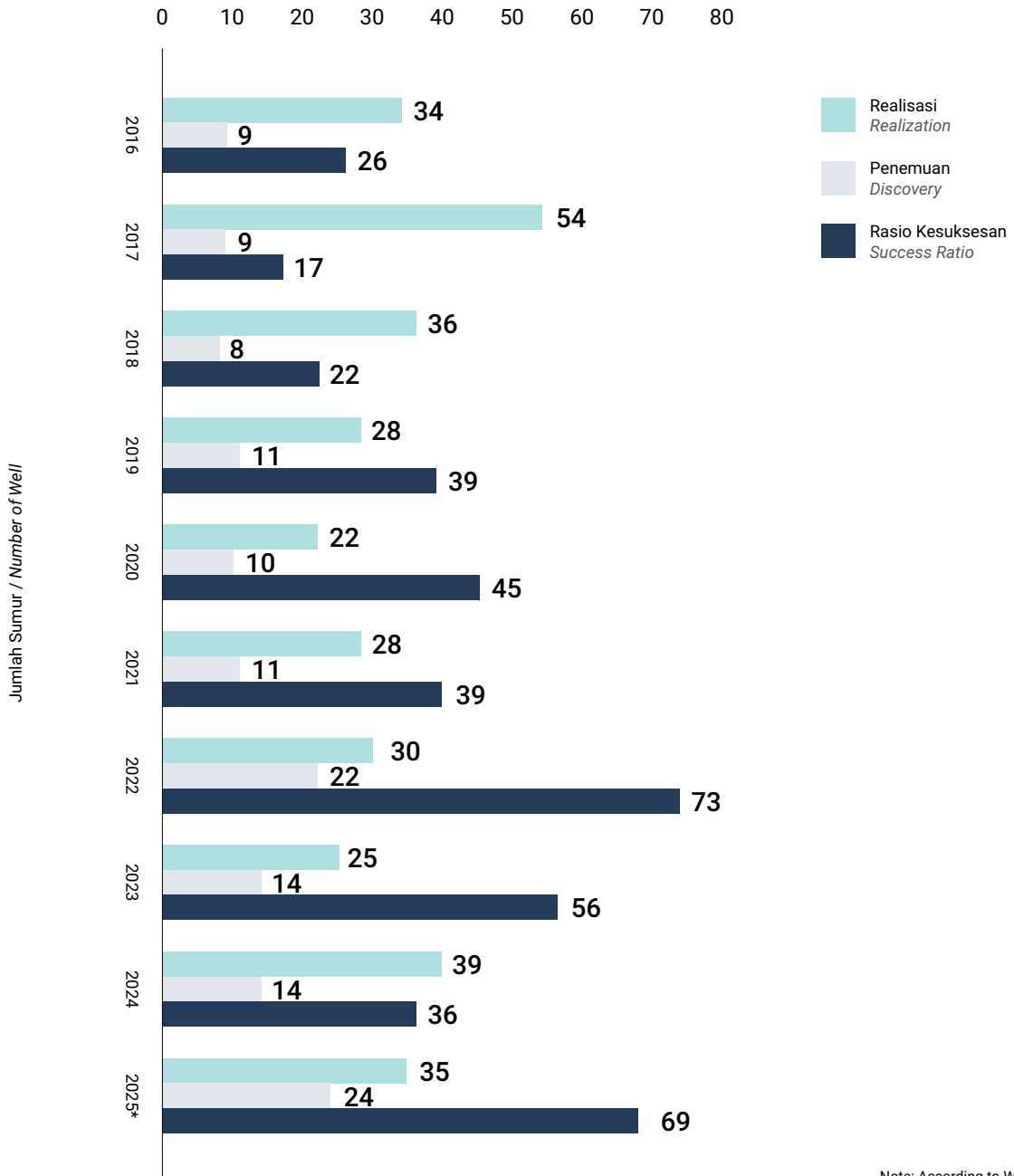
Grafik 1.11. Survei Seismik 2D (km) 2016 - 2025*Chart 1.11. 2D Seismic Survey (km) 2016 - 2025*

* Tidak termasuk survei open area WK Jambi Merang

Grafik 1.12. Survei Seismik 3D (km²) 2016 - 2025*Chart 1.12. 3D Seismic Survey (km²) 2016 - 2025*

* Tidak termasuk survei open area WK Jambi Merang

Grafik 1.13. Pemboran Sumur Eksplorasi 2016 - 2025
Chart 1.13. Drilling of Exploratory Wells 2016 - 2025



Note: According to WP&B

Tabel 1.5. Monitoring Produksi Minyak dan Kondensat Indonesia 2025*Table 1.5. Monitoring of Indonesian Oil and Condensate Production 2025*

No	Nama Kontraktor / Contractor Name				
		Jan	Feb	Mar	Apr
1	EXXONMOBIL CEPU LTD.	151,992	152,940	153,916	156,574
2	PT PERTAMINA HULU ROKAN	154,695	152,779	153,661	150,664
3	PT PERTAMINA EP	66,325	70,212	68,673	69,688
4	PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA	24,157	23,719	24,907	26,052
5	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	27,759	27,060	29,510	29,218
6	PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES	19,107	17,566	18,081	17,795
7	MEDCO E&P NATUNA LTD.	9,829	9,738	9,465	7,976
8	PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD.	28,655	28,630	29,216	28,778
9	PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA	12,382	12,791	13,695	13,555
10	PT BUMI SIAK PUSAKO	7,176	7,283	6,830	7,683
11	PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR	7,962	7,537	7,492	7,949
12	BP BERAU LTD.	8,137	7,820	8,366	8,308
13	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P TOMORI SULAWESI	6,317	6,989	6,791	6,649
14	TEXCAL ENERGY MAHATO INC.	6,200	6,255	6,305	6,312
15	SAKA INDONESIA PANGKAH LTD.	6,908	6,958	6,467	6,507
16	PC KETAPANG II LTD.	5,879	5,921	5,894	5,727
17	PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG	5,335	5,465	5,081	5,070
18	PT IMBANG TATA ALAM	4,842	4,938	4,537	4,502
19	PT MEDCO E&P RIMAU	4,102	4,063	4,235	4,545
20	MEDCO E&P GRISSIK LTD.	4,399	3,661	4,399	3,400
21	PETROGAS (BASIN) LTD.	4,399	4,254	4,303	4,257
22	HUSKY-CNOOC MADURA LTD.	3,705	3,722	3,457	3,094
23	PT MEDCO E&P INDONESIA	2,564	2,354	2,204	2,249
24	PT SELE RAYA MERANGIN DUA	2,228	2,192	2,173	2,225
25	PT PERTAMINA EP CEPU	1,932	2,129	1,942	1,904
26	PT PERTAMINA HULU ENERGI WEST MADURA OFFSHORE	1,783	1,754	1,828	1,748
27	PT EMP ENERGI GANDEWA	1,688	1,772	1,688	1,581
28	PT PEMA GLOBAL ENERGI	1,074	1,035	991	1,134
29	STAR ENERGY (KAKAP) LTD.	1,186	1,287	1,094	1,101
30	PT SELE RAYA BELIDA	1,086	1,222	1,199	1,183

BOPD

Aktual / Actual								Rata-Rata / Average
Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
153,401	150,375	164,333	169,490	133,534	153,376	146,509	127,157	151,166
148,352	151,410	153,267	148,560	147,392	149,517	153,080	155,193	151,547
70,362	69,760	69,425	70,000	68,078	71,386	69,196	68,279	69,275
26,088	26,095	25,301	25,876	25,653	27,040	27,447	26,881	25,779
28,575	29,434	26,345	25,211	26,225	24,526	25,129	26,829	27,149
17,737	17,599	16,659	16,001	15,468	15,775	17,331	18,126	17,270
14,612	22,360	22,481	21,672	22,756	23,389	24,204	23,692	17,729
28,776	28,115	28,249	28,361	28,617	28,472	28,255	28,729	28,572
13,503	14,977	14,672	13,693	16,335	12,214	14,640	15,241	13,975
7,955	7,727	8,160	7,876	7,928	7,899	7,878	7,621	7,670
7,242	7,060	7,331	7,397	8,894	8,742	8,293	8,969	7,907
8,360	6,634	7,930	6,684	7,333	6,787	8,161	8,107	7,719
7,125	6,981	7,427	7,286	7,668	8,120	8,775	9,882	7,505
6,214	6,419	6,707	7,098	7,552	6,741	6,746	6,741	6,609
6,294	6,102	6,048	5,930	6,040	5,612	8,490	7,770	6,589
5,604	5,272	4,281	4,846	4,804	4,765	4,581	4,773	5,191
4,582	4,979	4,962	4,865	4,936	5,041	5,076	5,307	5,055
4,803	4,812	4,657	4,644	4,627	4,520	4,471	4,525	4,655
4,280	4,338	3,015	3,766	4,424	4,408	4,284	4,165	4,133
4,408	4,555	3,881	3,304	4,566	4,416	3,996	3,853	4,073
4,335	4,323	4,236	4,335	4,257	4,290	4,239	4,110	4,278
3,301	2,468	3,252	3,510	3,220	3,183	3,073	2,992	3,247
2,340	2,314	2,315	2,214	2,330	2,272	1,915	1,881	2,246
2,150	2,071	1,995	1,942	1,936	1,781	1,891	2,017	2,049
1,705	1,825	2,125	2,208	1,923	2,197	2,111	2,125	2,010
1,752	1,740	1,741	1,677	1,691	1,518	1,590	1,568	1,699
1,405	1,435	1,827	1,618	1,630	1,821	1,768	1,725	1,663
1,176	1,089	1,057	1,058	1,026	1,076	821	-	960
915	944	973	1,102	1,057	987	379	898	993
1,167	1,149	1,082	968	95	1,129	1,193	3,010	1,210

No	Nama Kontraktor / Contractor Name				
		Jan	Feb	Mar	Apr
31	PT PERTAMINA HULU ENERGI OGAN KOMERING	1,013	1,003	906	1,025
32	JADESTONE ENERGY (LEMANG) PTE. LTD.	3,070	3,072	2,992	3,053
33	PT PERTAMINA HULU ENERGI TUBAN EAST JAVA	973	1,020	868	747
34	PT EMP ENERGI RIAU	791	958	861	862
35	PT PRIMA ENERGI BAWEAN	341	361	387	455
36	MONTD'OR OIL TUNGKAL LTD.	1,009	938	946	949
37	PT MEDCO E&P TARAkan	950	845	909	927
38	PT MEDCO E&P MALAKA	1,021	1,006	977	972
39	ENI MAKASSAR LTD.	809	859	772	871
40	PREMIER OIL NATUNA SEA B.V.	1,137	798	311	848
41	CITIC SERAM ENERGY LTD.	737	813	752	744
42	ENI MUARA BAKAU B.V.	608	364	997	607
43	PETROGAS (ISLAND) LTD.	595	704	600	678
44	MEDCO ENERGI BANGKANAI LTD.	289	379	563	370
45	PT APG WESTKAMPAR INDONESIA	128	32	360	405
46	PASIR PETROLEUM RESOURCES LTD.	408	396	381	327
47	PT SPR LANGGAK	315	-	157	213
48	ENI EAST SEPINGGAN LTD.	-	-	-	-
49	PT TIARABUMI PETROLEUM	221	225	277	280
50	TATELY N.V.	208	186	169	152
51	ENI RAPAK DEEPWATER LTD.	349	395	377	365
52	PT ODIRA ENERGY KARANG AGUNG	145	144	145	136
53	PT PERTAMINA HULU ENERGI RAJA TEMPIRAI	160	145	148	142
54	JINDI SOUTH JAMBI B CO. LTD	107	98	98	111
55	KALREZ PETROLEUM (SERAM) LTD.	202	196	172	102
56	PT EMP TONGA	79	90	88	73
57	PT PERTAMINA EP CEPU ADK	70	75	68	64
58	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P SIMENGGARIS	73	69	78	63
59	MEDCO ENERGI SAMPANG PTY. LTD.	68	70	65	59
60	TIS PETROLEUM E&P BLORA PTE. LTD.	44	45	42	34
61	KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.	50	47	37	41
62	PT BENUO TAKA WAILAWI	38	37	38	36

BOPD

Aktual / Actual								Rata-Rata / Average
Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1,084	1,072	998	889	881	855	854	866	953
1,665	3,199	2,940	3,233	3,247	3,205	3,167	2,766	2,964
819	828	855	847	1,048	1,074	737	673	873
852	826	899	920	943	936	965	966	898
489	492	834	2,031	1,927	1,466	1,534	542	907
912	777	826	702	790	728	719	707	833
970	926	857	776	667	679	714	697	826
1,080	983	788	7	610	1,036	996	49	791
832	813	833	828	763	792	751	855	815
907	546	891	816	906	821	887	1,045	826
825	748	723	781	779	738	667	767	756
798	1,086	681	683	499	455	402	559	647
680	650	638	651	600	590	629	563	631
408	519	489	497	513	506	512	515	464
366	426	320	543	605	721	1,014	1,131	507
315	358	317	370	334	330	368	431	361
521	438	446	410	429	422	394	322	341
63	335	575	534	438	452	406	288	259
267	254	247	201	17	51	23	44	175
130	186	152	129	163	163	180	193	167
378	436	394	340	360	314	349	429	374
104	114	124	125	116	112	120	137	127
117	115	78	99	90	122	113	67	116
97	91	97	92	90	97	91	88	96
15	75	92	71	11	-	-	-	77
64	69	61	45	26	42	58	65	63
66	65	62	53	49	46	47	46	59
56	55	50	46	41	35	33	32	52
39	21	27	50	49	52	48	39	49
43	41	45	40	47	49	51	50	44
40	45	45	40	41	42	40	38	42
38	33	38	38	38	29	40	41	37

No	Nama Kontraktor / Contractor Name				
		Jan	Feb	Mar	Apr
63	PT TROPIK ENERGI PANDAN	21	21	18	23
64	PT SUMATRA GLOBAL ENERGI	26	24	24	27
65	TIS PETROLEUM E&P (SEBUKU) LTD.	12	2	13	2
66	SSY PETROLEUM PTE. LTD.	24	53	16	-
67	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY. LTD.	1	1	1	1
68	PETROCHINA INTERNATIONAL BANGKO LTD.	5	-	-	-
69	PT PERTAMINA HULU ENERGI RANDUGUNTING	1	-	-	-
70	PT PERTAMINA HULU ENERGI NORTH SUMATERA OFFSHORE	-	-	-	-
71	MONTD'OR (SALAWATI) LTD.	-	-	-	-
72	MINARAK BRANTAS GAS INC.	-	-	-	-
73	TRIANGLE PASE INC.	-	-	-	-
74	STARBORN ENERGY BONTANG PTE. LTD.	-	-	-	-
75	EMP BENTU LTD.	-	-	-	-
76	SAKA ENERGI MURIAH LTD.	-	-	-	-
77	PT MEDCO E&P LEMATANG	-	-	-	-
78	MEDCO ENERGI MADURA OFFSHORE PTY. LTD.	-	-	-	-
79	PT MGA UTAMA ENERGI	-	-	-	-
80	TECHWIN ENERGY SOUTH BETUNG LTD.	-	-	-	-
81	PT INDO SINO OIL DAN GAS	-	-	-	-
82	EMP GEBANG LTD.	-	-	-	-
83	PT ENERGI MINERAL LANGGENG	-	-	-	-
84	DART ENERGY (TANJUNG ENIM) PTE. LTD.	-	-	-	-
85	EMP KORINCI BARU LTD.	-	-	-	-
JUMLAH		599,898	599,514	604,009	603,190

Aktual / Actual								Rata-Rata / Average
Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
24	23	21	24	23	22	18	24	22
4	3	4	3	3	3	3	3	11
24	13	0	0	7	14	14	15	10
-	-	-	-	-	-	-	-	7
0	1	0	1	1	1	1	1	1
-	-	-	-	-	-	-	-	0
-	-	-	-	-	-	-	-	0
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
603,612	611,025	622,181	620,108	589,146	610,001	612,468	597,221	606,107

Tabel 1.6. Monitoring Produksi Gas Bumi Indonesia 2025Table 1.6. *Monitoring of Indonesian Natural Gas Production 2025*

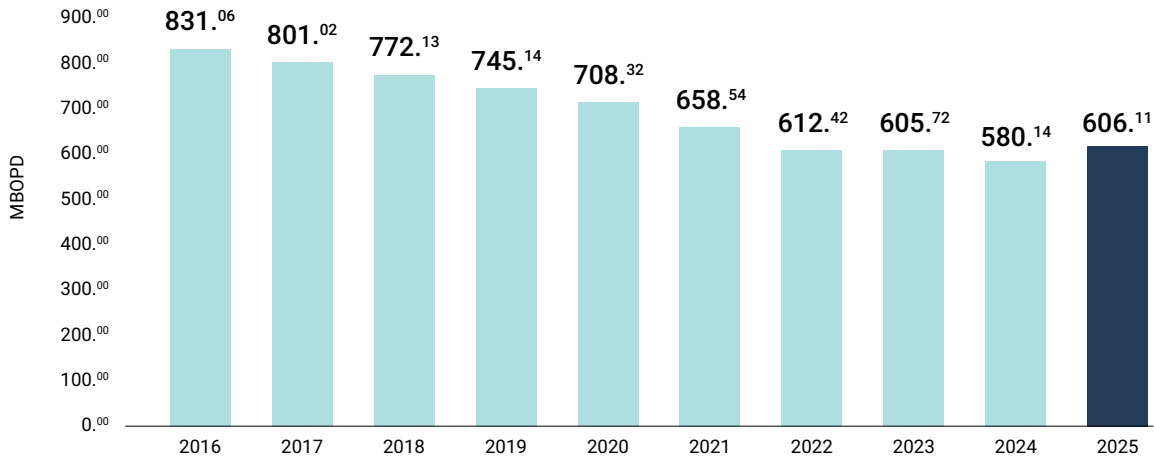
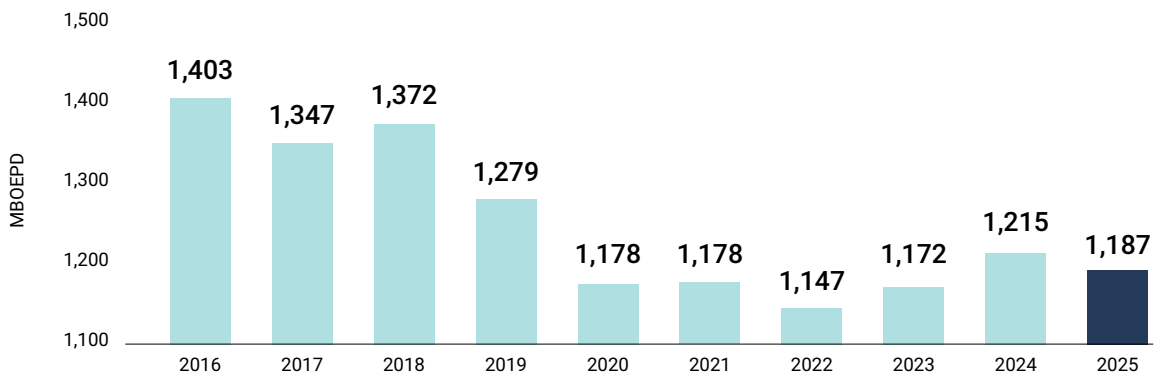
No	Nama Kontraktor / Contractor Name				
		Jan	Feb	Mar	Apr
1	BP BERAU LTD.	2,126.8	1,999.7	2,103.3	2,143.9
2	PT PERTAMINA EP	823.3	815.1	817.7	824.4
3	MEDCO E&P GRISSIK LTD.	689.0	668.3	663.1	604.4
4	ENI EAST SEPINGGAN LTD.	430.9	420.5	406.3	397.5
5	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	441.5	431.0	437.2	441.3
6	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P TOMORI SULAWESI	284.1	316.1	310.9	303.0
7	PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD.	217.5	213.9	217.9	212.6
8	HUSKY-CNOOC MADURA LTD.	215.5	237.7	248.5	223.6
9	PT PERTAMINA EP CEPU	225.3	245.2	224.0	219.8
10	ENI MUARA BAKAU B.V.	132.8	139.2	192.0	166.4
11	MEDCO E&P NATUNA LTD.	142.3	141.9	151.2	140.7
12	PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG	128.0	129.0	128.2	127.4
13	PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA	86.1	87.1	89.5	96.4
14	PREMIER OIL NATUNA SEA B.V.	77.8	65.5	60.5	88.9
15	EMP BENTU LTD.	78.3	74.0	81.3	81.5
16	PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA	64.2	61.5	63.3	64.9
17	KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.	62.5	61.8	61.0	54.9
18	PT MEDCO E&P INDONESIA	52.4	50.8	52.4	51.4
19	PT PEMA GLOBAL ENERGI	45.2	44.2	44.2	46.3
20	PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES	44.8	40.8	40.8	40.8
21	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY. LTD.	37.7	41.4	39.0	39.1
22	PT MEDCO E&P MALAKA	45.5	44.6	44.7	43.1
23	PT PERTAMINA HULU ROKAN	33.6	33.5	33.5	32.5
24	EXXONMOBIL CEPU LTD.	27.8	27.4	27.4	35.9
25	PC KETAPANG II LTD.	14.0	13.4	36.2	40.4
26	PT PERTAMINA HULU ENERGI WEST MADURA OFFSHORE	29.8	30.2	29.6	28.3
27	MEDCO ENERGI MADURA OFFSHORE PTY. LTD.	30.1	28.3	25.4	26.3
28	TIS PETROLEUM E&P (SEBUKU) LTD.	31.4	30.1	28.7	27.8
29	JADESTONE ENERGY (LEMANG) PTE. LTD.	21.7	21.3	21.1	21.2
30	PT MEDCO E&P LEMATANG	22.4	16.7	24.1	22.8
31	PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR	26.6	24.6	21.0	23.3
32	SAKA INDONESIA PANGKAH LTD.	22.7	22.2	19.8	19.7
33	PETROGAS (BASIN) LTD.	21.3	21.2	21.4	21.4
34	PT PERTAMINA HULU ENERGI NORTH SUMATERA OFFSHORE	19.0	16.8	18.7	17.2
35	MEDCO ENERGI BANGKANAI LTD.	8.7	11.2	18.8	12.4
36	ENI RAPAK DEEPWATER LTD.	18.7	18.4	16.9	13.7
37	SAKA ENERGI MURIAH LTD.	10.4	10.4	11.1	11.0
38	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P SIMENGGARIS	11.8	11.7	13.0	12.7
39	MEDCO ENERGI SAMPANG PTY. LTD.	14.7	14.2	13.6	13.0
40	STAR ENERGY (KAKAP) LTD.	10.5	11.0	9.8	8.9

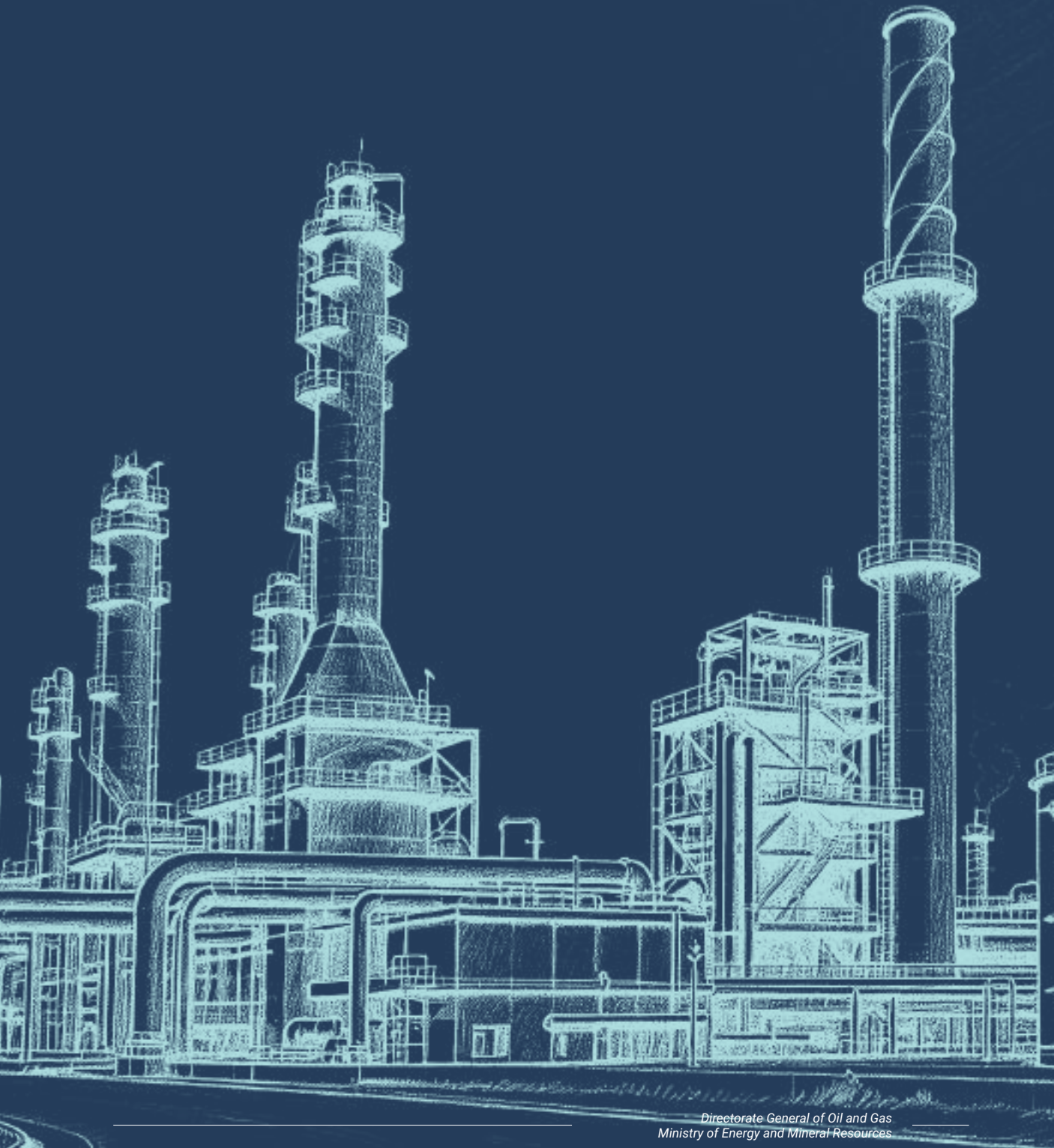
MMSCFD

Produksi Tahun 2025 / 2025 Production								Rata-Rata / Average
Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
2,113.3	1,708.8	2,130.1	1,807.7	1,934.3	1,783.3	2,119.4	2,181.7	2,013.2
837.4	836.0	807.9	731.3	757.8	752.3	751.7	737.9	790.9
626.7	622.6	606.6	603.6	610.9	605.4	600.1	594.9	624.4
417.1	420.0	413.4	488.9	502.5	497.0	492.5	490.4	448.3
418.9	430.5	395.6	392.7	386.1	409.7	401.5	404.7	415.8
324.4	313.0	344.2	336.1	348.0	320.3	341.3	344.5	323.9
211.8	215.3	209.5	208.2	207.1	209.5	209.9	210.3	212.0
237.4	230.9	237.9	249.5	233.2	205.8	243.5	239.1	233.5
196.4	213.2	245.9	254.1	224.3	254.2	256.4	251.5	234.2
179.0	171.9	165.6	149.0	143.2	148.2	141.0	129.7	155.0
156.6	176.1	157.6	163.0	170.2	189.5	192.8	183.3	163.9
114.6	128.1	130.0	126.6	128.5	126.7	127.8	127.5	126.8
96.0	96.9	97.2	96.5	92.5	87.3	96.2	89.4	92.6
99.1	87.8	104.3	97.2	106.9	100.0	102.1	110.2	91.8
79.6	78.6	78.2	77.2	78.3	76.8	73.8	66.0	77.0
62.5	60.5	60.3	62.3	59.9	62.4	65.9	63.0	62.5
59.8	59.3	58.3	57.1	56.8	56.9	55.6	54.6	58.2
48.4	49.8	54.4	55.5	67.5	66.8	69.0	68.1	57.2
46.4	43.4	43.4	42.5	41.9	41.6	33.1	3.2	39.6
39.4	42.9	46.7	47.1	45.8	44.6	45.1	44.3	43.6
35.7	38.6	40.4	38.4	42.8	40.6	45.6	41.3	40.0
45.2	45.0	36.0	0.3	21.9	47.5	46.9	1.5	35.1
32.4	33.7	34.1	33.5	34.0	33.7	34.1	33.3	33.5
25.4	25.8	25.9	26.1	22.3	35.5	25.2	25.3	27.5
41.4	25.1	12.0	29.6	38.2	23.1	25.1	44.7	28.7
28.7	28.7	28.4	26.9	22.8	20.4	20.6	20.9	26.3
25.3	26.4	25.4	26.2	25.6	27.6	23.8	23.1	26.1
26.2	24.0	20.2	17.0	16.9	16.8	21.5	21.4	23.5
12.5	22.5	21.2	22.6	22.6	22.5	22.0	19.9	20.9
19.7	23.4	23.5	22.9	23.5	22.5	21.8	21.1	22.1
19.9	19.4	18.6	19.4	20.9	20.3	23.9	24.1	21.8
19.1	20.4	20.8	20.3	20.3	17.1	19.4	20.3	20.1
20.8	19.9	20.5	20.2	20.8	20.9	21.9	21.6	21.0
18.6	17.2	18.5	17.7	20.1	16.2	15.8	1.6	16.4
13.8	19.2	19.4	20.0	20.9	21.3	21.6	22.0	17.5
14.2	13.0	12.2	12.8	12.4	12.6	16.0	17.9	14.9
12.8	14.3	14.5	13.9	13.1	11.8	10.8	10.5	12.1
12.5	12.4	12.1	12.0	12.2	11.7	10.9	11.0	12.0
10.5	8.4	8.5	9.9	9.6	9.7	9.4	8.4	10.8
8.6	13.4	11.7	12.1	10.0	12.1	10.5	12.2	10.9

No	Nama Kontraktor / Contractor Name				
		Jan	Feb	Mar	Apr
41	TIS PETROLEUM E&P BLORA PTE. LTD.	7.1	7.2	6.7	5.6
42	PT PERTAMINA HULU ENERGI TUBAN EAST JAVA	2.7	5.1	4.8	4.4
43	PT MEDCO E&P RIMAU	3.5	3.3	3.7	3.9
44	PT PERTAMINA HULU ENERGI OGAN KOMERING	3.1	3.0	2.6	3.7
45	JINDI SOUTH JAMBI B CO. LTD	3.5	3.4	3.4	3.4
46	PT PERTAMINA EP CEPU ADK	3.2	3.4	3.1	2.7
47	PT SELE RAYA BELIDA	3.5	3.8	3.7	3.4
48	PT IMBANG TATA ALAM	2.4	2.3	2.3	2.4
49	PT MEDCO E&P TARAKAN	2.3	2.1	2.3	2.2
50	PT SELE RAYA MERANGIN DUA	3.4	2.6	2.2	1.3
51	PT PRIMA ENERGI BAWEAN	0.9	0.9	1.0	1.1
52	PETROGAS (ISLAND) LTD.	1.9	1.9	1.9	1.9
53	TRIANGLE PASE INC.	1.4	1.5	1.3	1.4
54	CITIC SERAM ENERGY LTD.	1.4	1.4	1.4	1.4
55	MINARAK BRANTAS GAS INC.	1.0	1.1	1.0	1.1
56	ENI MAKASSAR LTD.	0.6	0.6	0.6	0.5
57	PT TROPIK ENERGI PANDAN	0.5	0.5	0.5	0.6
58	TATELY N.V.	0.3	0.3	0.3	0.3
59	PT BENUO TAKA WAILAWI	0.4	0.3	0.3	0.3
60	EMP KORINCI BARU LTD.	0.1	0.1	0.6	0.6
61	PT TIARABUMI PETROLEUM	0.2	0.2	0.2	0.2
62	PT EMP ENERGI RIAU	0.1	0.1	0.1	0.1
63	PT PERTAMINA HULU ENERGI RAJA TEMPIRAI	0.1	0.1	0.1	0.1
64	MONTD'OR OIL TUNGKAL LTD.	0.1	0.1	0.1	0.1
65	PT SUMATRA GLOBAL ENERGI	0.1	0.1	0.1	0.1
66	PASIR PETROLEUM RESOURCES LTD.	0.0	0.0	0.0	0.0
67	PT PERTAMINA HULU ENERGI RANDUGUNTING	0.0	0.0	0.0	0.0
68	MONTD'OR (SALAWATI) LTD.	0.0	0.0	0.0	0.0
69	PT BUMI SIAK PUSAKO				
70	KALREZ PETROLEUM (SERAM) LTD.				
71	PT EMP ENERGI GANDEWA				
72	PETROCHINA INTERNATIONAL BANGKO LTD.				
73	PT ODIRA ENERGY KARANG AGUNG				
74	PT EMP TONGA				
75	PT SPR LANGGAK				
76	PT APG WESTKAMPAR INDONESIA				
77	STARBORN ENERGY BONTANG PTE. LTD.				
78	TEXCAL ENERGY MAHATO INC.	0.0	0.0	0.0	0.0
79	TECHWIN ENERGY SOUTH BETUNG LTD.				
80	PT MGA UTAMA ENERGI				
81	SSY PETROLEUM PTE. LTD.				
82	PT INDO SINO OIL DAN GAS	0.0	0.0	0.0	0.0
83	DART ENERGY (TANJUNG ENIM) PTE. LTD.	0.0	0.0	0.0	0.0
84	EMP GEBANG LTD.	0.0	0.0	0.0	0.0
85	PT ENERGI MINERAL LANGGENG	0.0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH		6,870	6,737	6,911	6,843

Produksi Tahun 2025 / 2025 Production								Rata-Rata / Average
Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
6.8	6.6	7.4	6.8	7.8	8.6	8.9	8.8	7.4
5.0	5.1	5.1	8.0	9.6	10.4	10.1	9.6	6.7
4.0	3.8	2.9	3.1	3.5	3.6	3.6	3.5	3.5
3.7	3.8	3.8	3.6	3.7	3.3	3.7	3.6	3.5
3.3	3.3	3.3	3.2	3.2	3.2	3.1	3.1	3.3
3.3	3.2	3.3	3.3	3.3	3.5	3.5	3.4	3.3
3.3	3.4	3.2	1.9	1.4	3.7	3.4	5.1	3.3
2.3	2.5	2.4	2.5	2.3	2.2	2.3	2.1	2.3
3.6	2.5	1.8	1.7	1.7	2.0	1.9	1.6	2.1
1.6	1.5	1.6	2.2	2.4	2.1	1.9	3.2	2.2
1.1	1.4	1.5	4.3	4.3	2.7	3.1	1.0	2.0
1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9
1.4	1.2	1.7	1.6	1.6	1.7	1.4	0.0	1.4
1.4	1.3	1.2	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3	1.3
1.0	0.8	0.9	0.5	0.8	0.9	0.7	0.5	0.9
0.5	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.4	0.6	0.5
0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.5
0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.6	0.5	0.4	0.4
0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.2	0.3
0.4	0.1	0.1	0.1	0.0	0.2	0.4	0.2	0.2
0.2	0.2	0.2	0.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.1
0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
0.1	0.1	0.1	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-
6,855	6,481	6,855	6,496	6,678	6,535	6,918	6,847	6,752.73

Grafik 1.14. Produksi Minyak Mentah dan Kondensat 2016 - 2025*Chart 1.14. Production of Crude Oil and Condensate 2016 - 2025***Grafik 1.15. Produksi Gas Bumi 2016 - 2025***Chart 1.15. Production of Natural Gas 2016 - 2025*



Tabel 1.7. Pemanfaatan Gas Bumi Dalam Negeri 2016 - 2025

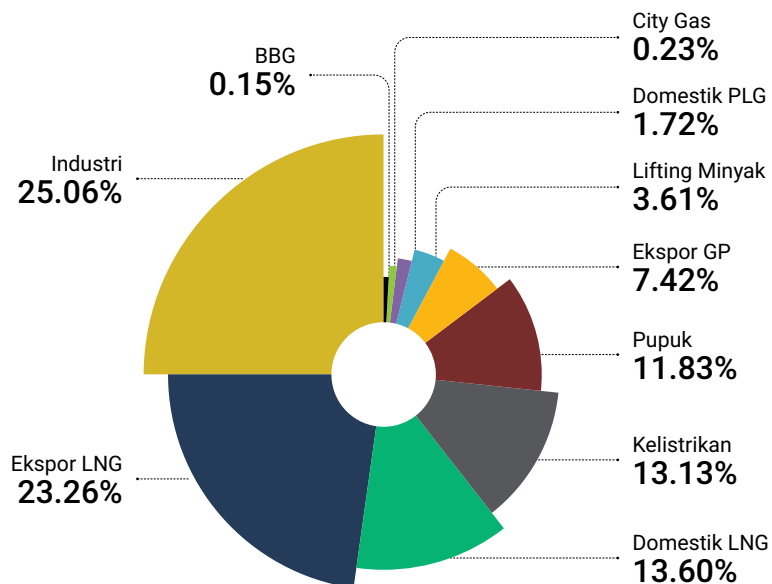
Table 1.7. Utilization of Domestic Natural Gas 2016 - 2025

BBTUD

No	Jenis Data Type of Data	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A Pemuenuhan Gas Bumi Dalam Negeri / Fulfillment of Domestic Natural Gas												
-	Target	%	59.00	59.00	60.00	64.00	64.00	65.00	66.00	67.00	67.00	67.00
-	Total Pemanfaatan Gas Bumi / Total Natural Gas Utilization	BBTUD	6,857	6,617	6,665	6,140	5,701	5,734	5,445	5,869	5,786	5,601
-	Realisasi Domestik/ Domestic Realization	BBTUD	3,997	3,880	3,995	3,985	3,593	3,688	3,686	4,075	3,881	3,883
-	Realisasi Ekspor / Export Realization	BBTUD	2,860	2,736	2,669	2,155	2,108	2,047	1,759	1,794	1,905	1,718
-	Prosentase Domestik/ Domestic Percentage	%	58.29	58.64	59.94	64.90	63.02	64.31	68.65	69.43	67.08	69.32
B Pemanfaatan Gas Bumi per Sektor / Natural Gas Utilization by Sector												
-	Total Pemanfaatan Gas Bumi per Sektor Total Natural Gas Utilization by Sector	BBTUD	6,856.66	6,616.77	6,664.53	6,140.71	5,701.06	5,734.41	5,444.81	5,868.53	5,785.92	5,601.19
-	BBG/Gas fuel	BBTUD	3.59	7.06	9.34	7.65	4.62	3.92	4.21	5.85	3.95	8.54
-	City Gas	BBTUD	2.53	3.73	3.65	6.13	6.75	8.42	10.93	16.06	15.48	12.89
-	Lifting	BBTUD	195.07	179.89	188.79	181.59	173.19	167.78	187.37	213.43	219.52	201.96
-	Pupuk/Fertilizer	BBTUD	697.75	690.05	726.63	742.68	690.85	681.97	691.61	687.94	690.25	662.67
-	Kelistrikan/ Electricity	BBTUD	1,010.96	928.13	829.66	838.75	682.72	679.90	619.30	693.68	706.98	735.30
-	Industri/Industry	BBTUD	1,474.81	1,555.70	1,677.52	1,597.42	1,524.07	1,578.28	1,610.70	1,809.12	1,472.71	1,403.44
-	Domestik LNG/ Domestic LNG	BBTUD	431.43	372.64	405.15	508.25	381.40	479.27	482.78	568.27	695.34	761.77
-	Domestik LPG/ Domestic LPG	BBTUD	180.70	143.20	154.31	102.90	129.22	88.05	78.68	80.30	77.12	96.35
-	Ekspor Gas Pipa/ Pipeline Gas Export	BBTUD	807.30	795.71	761.70	738.34	717.77	752.70	605.52	496.01	547.86	415.61
-	Ekspor LNG/LNG Export	BBTUD	2,052.52	1,940.66	1,907.78	1,417.00	1,390.47	1,294.12	1,153.71	1,297.87	1,356.71	1,302.66

Persentase Pemanfaatan Gas Bumi

Natural Gas Utilization Percentage



Tabel 1.8. Perkembangan Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP)*Table 1.8. Development of Indonesian Crude Oil Prices (ICP)*

(US\$/Bbl)

Minyak Mentah	Tahun 2025												Rata - Rata Jan'25 s/d Des'25
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
1 S L C	78.39	76.21	72.81	66.95	64.34	71.15	70.77	67.72	67.94	64.74	63.52	61.97	68.88
2 Attaka	77.25	74.62	71.59	65.96	63.17	69.97	68.95	66.40	67.46	64.42	63.92	62.18	67.99
3 D u r i	81.02	77.31	73.62	67.33	65.36	72.13	71.63	69.17	68.46	63.71	62.45	60.60	69.40
4 Belida	77.22	74.60	71.47	65.81	63.25	70.00	69.00	66.48	67.41	64.44	64.00	62.26	68.00
5 Senipah Condensate	71.30	68.10	65.39	60.20	56.92	63.75	62.88	61.22	62.73	59.86	59.12	57.94	62.45
6 Banyu Urip	81.19	78.28	75.23	69.50	66.93	73.90	73.15	70.10	71.10	68.11	67.35	65.69	71.71
7 Anoa	77.65	75.02	71.99	66.36	63.57	70.37	69.35	66.80	67.86	64.82	64.32	62.58	68.39
8 Arbei	77.14	74.51	71.48	65.85	63.06	69.86	68.84	66.29	67.35	64.31	63.81	62.07	67.88
9 Arjuna	79.08	76.17	73.12	67.39	64.82	71.79	71.04	67.99	68.99	66.00	65.24	63.58	69.60
10 Arun Condensate	71.30	68.10	65.39	60.20	56.92	63.75	62.88	61.22	62.73	59.86	59.12	57.94	62.45
11 BD Karapan Condensate	77.08	74.46	71.33	65.67	63.11	69.86	68.86	66.34	67.27	64.30	63.86	62.12	67.86
12 Bekapai	84.75	82.13	79.00	73.34	70.78	77.53	76.53	74.01	74.94	71.97	71.53	69.79	75.53
13 Belanak	71.92	69.30	66.17	60.51	57.95	64.70	63.70	61.18	62.11	59.14	58.70	56.96	62.70
14 Bentayan	80.79	77.08	73.39	67.10	65.13	71.90	71.40	68.94	68.23	63.48	62.22	60.37	69.17
15 Bontang Return Condensate (BRC)	75.84	75.11	72.35	64.90	64.23	66.82	65.60	65.41	67.89	64.75	64.73	61.45	67.42
16 Bunyu	78.39	76.21	72.81	66.95	64.34	71.15	70.77	67.72	67.94	64.74	63.52	61.97	68.88
17 Camar	75.85	73.23	70.10	64.44	61.88	68.63	67.63	65.11	66.04	63.07	62.63	60.89	66.63
18 Cepu	73.10	70.47	67.44	61.81	59.02	65.82	64.80	62.25	63.31	60.27	59.77	58.03	63.84
19 Cinta	78.16	75.98	72.58	66.72	64.11	70.92	70.54	67.49	67.71	64.51	63.29	61.74	68.65
20 Geragai/Makmur	78.58	76.40	73.00	67.14	64.53	71.34	70.96	67.91	68.13	64.93	63.71	62.16	69.07
21 Geragai Condensate/Makmur Condensate	70.58	69.85	67.09	59.64	58.97	61.56	60.34	60.15	62.63	59.49	59.47	56.19	62.16
22 Handil Mix	83.16	80.54	77.41	71.75	69.19	75.94	74.94	72.42	73.35	70.38	69.94	68.20	73.94
23 Jambi	78.58	76.40	73.00	67.14	64.53	71.34	70.96	67.91	68.13	64.93	63.71	62.16	69.07
24 Jatibarang	79.23	76.32	73.27	67.54	64.97	71.94	71.19	68.14	69.14	66.15	65.39	63.73	69.75
25 Jene/Pendopo	78.39	76.21	72.81	66.95	64.34	71.15	70.77	67.72	67.94	64.74	63.52	61.97	68.88
26 Kaji/Matra	78.79	76.61	73.21	67.35	64.74	71.55	71.17	68.12	68.34	65.14	63.92	62.37	69.28
27 Kerapu	76.88	74.26	71.13	65.47	62.91	69.66	68.66	66.14	67.07	64.10	63.66	61.92	67.66
28 Ketapang	80.89	78.71	75.31	69.45	66.84	73.65	73.27	70.22	70.44	67.24	66.02	64.47	71.38
29 Klamono	75.57	73.39	69.99	64.13	61.52	68.33	67.95	64.90	65.12	61.92	60.70	59.15	66.06
30 Komplek Palembang Selatan (KPS)/Air Serdang/Guruh	75.01	72.39	69.26	63.60	61.04	67.79	66.79	64.27	65.20	62.23	61.79	60.05	65.79

(US\$/Bbl)

Minyak Mentah	Tahun 2025												Rata - Rata Jan'25 s/d Des'25
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
31 Lalang	78.44	76.26	72.86	67.00	64.39	71.20	70.82	67.77	67.99	64.79	63.57	62.02	68.93
32 Langsa	76.85	74.22	71.19	65.56	62.77	69.57	68.55	66.00	67.06	64.02	63.52	61.78	67.59
33 Lirik	78.28	76.10	72.70	66.84	64.23	71.04	70.66	67.61	67.83	64.63	63.41	61.86	68.77
34 Madura/Poleng	75.93	73.31	70.18	64.52	61.96	68.71	67.71	65.19	66.12	63.15	62.71	60.97	66.71
35 Mengoepeh	78.58	76.40	73.00	67.14	64.53	71.34	70.96	67.91	68.13	64.93	63.71	62.16	69.07
36 Mudi Mix	77.44	75.26	71.86	66.00	63.39	70.20	69.82	66.77	66.99	63.79	62.57	61.02	67.93
37 NSC/Katapa	73.88	71.25	68.22	62.59	59.80	66.60	65.58	63.03	64.09	61.05	60.55	58.81	64.62
38 Pagerungan Condensate	70.55	67.35	64.64	59.45	56.17	63.00	62.13	60.47	61.98	59.11	58.37	57.19	61.70
39 Pam. Juata/Mamburungan	78.49	76.31	72.91	67.05	64.44	71.25	70.87	67.82	68.04	64.84	63.62	62.07	68.98
40 Pandan	75.59	72.97	69.84	64.18	61.62	68.37	67.37	64.85	65.78	62.81	62.37	60.63	66.37
41 Pangkah	75.08	72.46	69.33	63.67	61.11	67.86	66.86	64.34	65.27	62.30	61.86	60.12	65.86
42 Ramba/Tempino	78.58	76.40	73.00	67.14	64.53	71.34	70.96	67.91	68.13	64.93	63.71	62.16	69.07
43 Rimau/Tabuhan	78.29	76.11	72.71	66.85	64.24	71.05	70.67	67.62	67.84	64.64	63.42	61.87	68.78
44 Sampang Condensate	66.80	66.07	63.31	55.86	55.19	57.78	56.56	56.37	58.85	55.71	55.69	50.95	58.26
45 Sanga2 Mix	77.25	74.62	71.59	65.96	63.17	69.97	68.95	66.40	67.46	64.42	63.92	62.18	67.99
46 Sangatta	78.39	76.21	72.81	66.95	64.34	71.15	70.77	67.72	67.94	64.74	63.52	61.97	68.88
47 Selat Panjang	78.39	76.21	72.81	66.95	64.34	71.15	70.77	67.72	67.94	64.74	63.52	61.97	68.88
48 Senoro Condensate	71.12	67.92	65.21	60.02	56.74	63.57	62.70	61.04	62.55	59.68	58.94	57.76	62.27
49 Sepinggan Yakin Mix	84.38	81.76	78.63	72.97	70.41	77.16	76.16	73.64	74.57	71.60	71.16	69.42	75.16
50 South Jambi Condensate	71.30	68.10	65.39	60.20	56.92	63.75	62.88	61.22	62.73	59.86	59.12	57.94	62.45
51 Tangguh Condensate	66.78	63.58	60.87	55.68	52.40	59.23	58.36	56.70	58.21	55.34	54.60	53.42	57.93
52 Tanjung	78.58	76.40	73.00	67.14	64.53	71.34	70.96	67.91	68.13	64.93	63.71	62.16	69.07
54 Tiaka	78.02	74.31	70.62	64.33	62.36	69.13	68.63	66.17	65.46	60.71	59.45	57.60	66.40
55 Udang	78.47	76.29	72.89	67.03	64.42	71.23	70.85	67.80	68.02	64.82	63.60	62.05	68.96
56 Walio Mix	73.44	70.82	67.69	62.03	59.47	66.22	65.22	62.70	63.63	60.66	60.22	58.48	64.22
57 West Seno Bangka Mix	76.57	73.94	70.91	65.28	62.49	69.29	68.27	65.72	66.78	63.74	63.24	61.50	67.31
58 Widuri	81.90	78.19	74.50	68.21	66.24	73.01	72.51	70.05	69.34	64.59	63.33	61.48	70.28
Rata - Rata Terhitung	76.81	74.29	71.11	65.29	62.75	69.33	68.59	66.07	66.81	63.62	62.83	61.10	67.38

Tabel 1.9. Lifting Minyak dan Gas Bumi 2016 - 2025*Table 1.9. Oil and Gas Lifting 2016 - 2025*

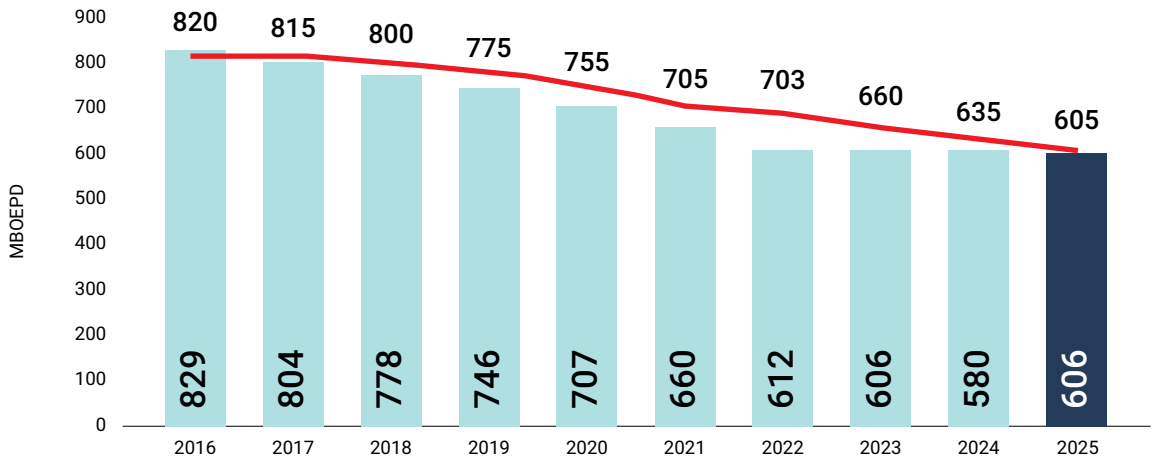
MBOEPD

Lifting		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Minyak/ Oil	Target APBN/ Target of APBN	820	815	800	775	755	705	703	660	635	605
	Target APBN-P 1 (Perpres 54/2020)	-	-	-	-	735	-	-	-	-	-
	Target APBN-P 2 (Perpres 72/2020)	-	-	-	-	705	-	-	-	-	-
	Realisasi/ Realization	829	804	778	746	706.70	660	612	606	580	606
Gas/ Gas	Target APBN/ Target of APBN	1,150	1,150	1,200	1,250	1,191	1,007	1,036	1,100	1,033	1,005
	Target APBN-P 1 (Perpres 54/2020)	-	-	-	-	1,064	-	-	-	-	-
	Target APBN-P 2 (Perpres 72/2020)	-	-	-	-	992	-	-	-	-	-
	Realisasi/ Realization	1,188	1,141	1,133	1,058	983	995	953	960	1,017	949
Total Realisasi Migas		2,017	1,945	1,911	1,804	1,690	1,655	1,566	1,566	1,596	1,555

Keterangan : Data berdasarkan dokumen A0 SKK Migas*Note* : Data based on A0 document of SKK Migas

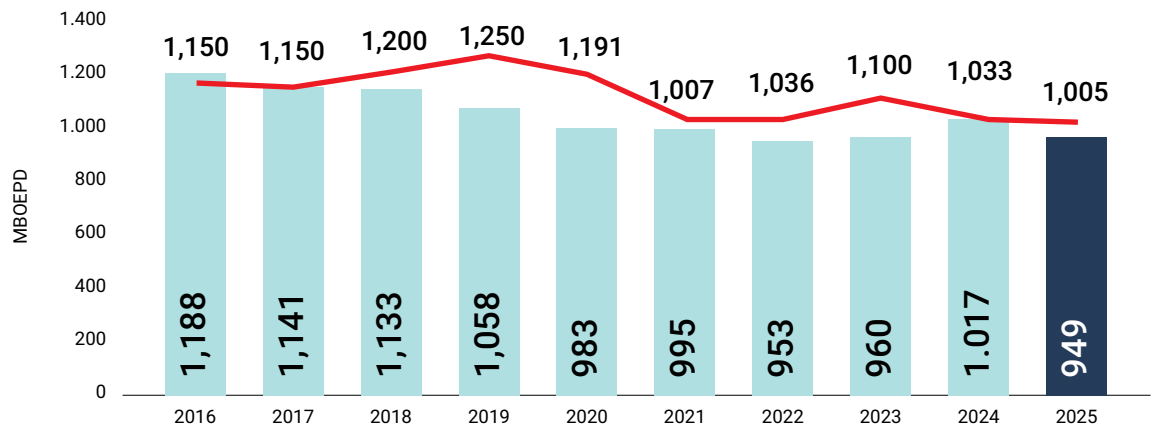
Grafik 1.16. Lifting Minyak 2016 - 2025

Chart 1.16. Oil Lifting 2016 - 2025



Grafik 1.17. Lifting Gas 2016 - 2025

Chart 1.17. Gas Lifting 2016 - 2025



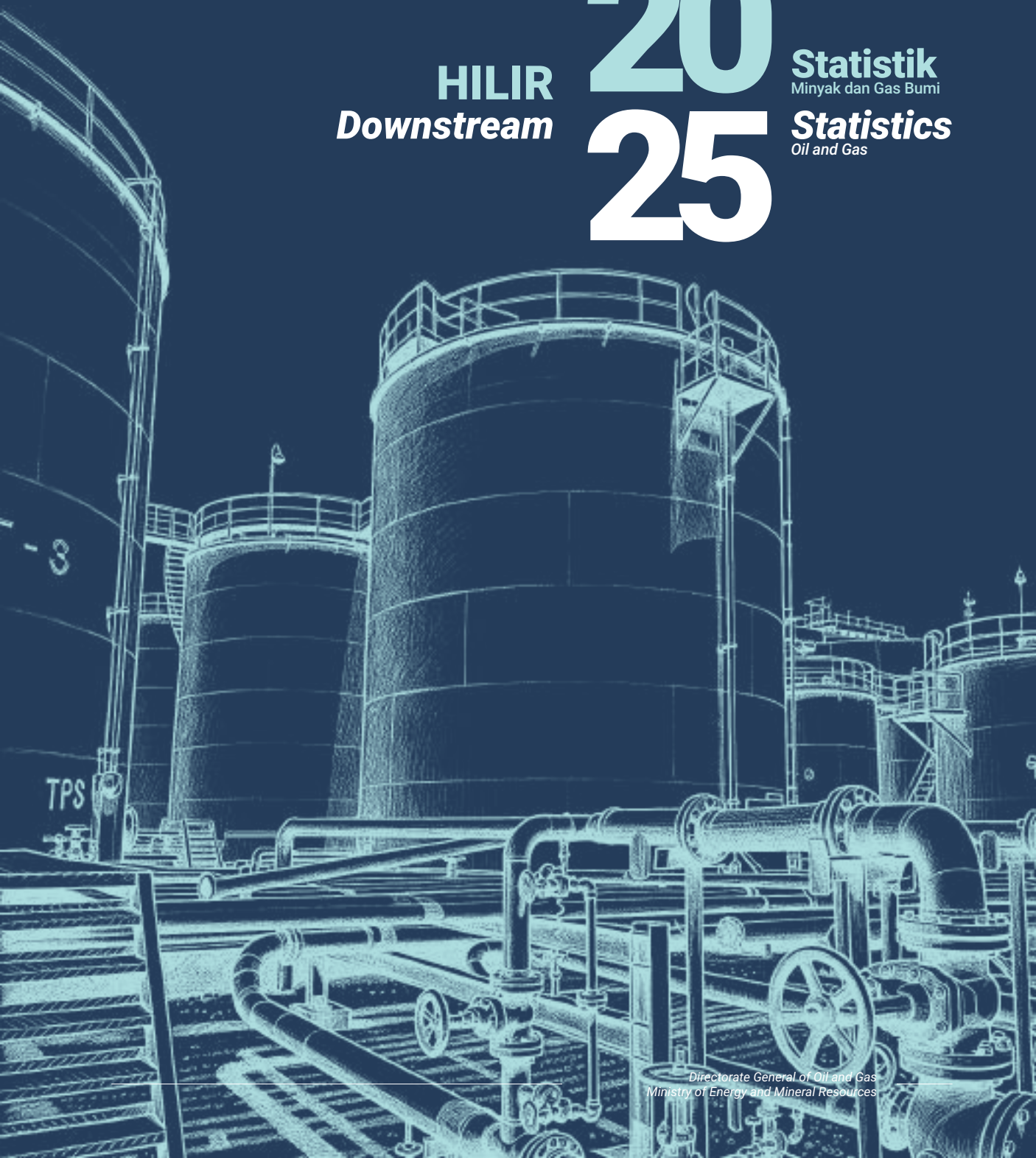
Realisasi / Realization Target / Target



HILIR
Downstream

20
25

Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas



Penjelasan Teknis

Technical Notes

1. Terdapat empat kategori kegiatan hilir migas, yaitu pengolahan migas, pengangkutan migas, penyimpanan migas, dan kegiatan niaga atau pemasaran.
2. Kegiatan **pengolahan** adalah kegiatan pada industri hilir migas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari minyak dan/atau gas alam dengan melakukan beberapa proses pengolahan seperti dengan melakukan pemurnian pada minyak mentah, yaitu dengan membuang komponen-komponen yang tidak diinginkan dari minyak dan/atau gas alam tersebut. Kegiatan pengolahan untuk minyak bumi dilakukan di kilang, yaitu tempat/instalasi industri yang terdiri dari berbagai jenis teknologi yang akan digunakan untuk mengolah minyak bumi menjadi produk yang lebih berguna dan dapat diperdagangkan. Di dalam kilang, minyak mentah akan melalui proses *catalytic cracking* dan distilasi **fraksional**. Proses cracking *catalytic* adalah proses untuk memecah secara katalis ikatan dari rangkaian karbon-karbon di dalam minyak bumi yang memiliki fasa gas, sedangkan distilasi fraksional adalah pemisahan fraksi-fraksi dari minyak mentah dengan cara dipanaskan pada temperatur tertentu. Hasil minyak bumi yang telah diolah dapat dikategorikan ke dalam kelompok Bahan Bakar Minyak (BBM) dan produk nonbahan bakar.
3. Kegiatan **pengangkutan** adalah kegiatan yang dilakukan untuk mentransportasikan minyak, gas alam, dan/atau hasil olahan dari minyak dan gas dari wilayah produksi, kilang, maupun dari tempat penyimpanan. Secara umum proses transportasi dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu dengan metode transportasi seperti truk pengangkut minyak bumi dan kapal, maupun menggunakan pipa transportasi yang menghubungkan wilayah produksi atau kilang atau tempat penyimpanan ke tujuan tertentu untuk pendistribusian dari minyak, gas alam, dan/atau produk olahan dari minyak dan gas.

1. *There are four categories of downstream activities of oil and gas, namely oil and gas processing, oil and gas transportation, oil and gas storage, and commercial or marketing activities.*
2. *Processing activities are activities on the downstream oil and gas industry which aims to improve the quality of oil and/or natural gas by performing specific processes such as purification of crude oil by removing unwanted components from oil and/or natural gas. The processing activities for petroleum is carried out in the refinery, that is a place/industrial installation consisting of various types of technology which will be used to process petroleum into more applicable and tradable products. Inside the refinery, crude oil will go through catalytic cracking process and fractional distillation process. The catalytic cracking process is the process of catalytically breaking the bond of the carbon chain in the petroleum which contain a gas phase, while fractional distillation is the separation of the petroleum fractions by heating at certain temperatures. Processed petroleum products can be categorized into Petroleum Fuel (BBM) and non-fuel products.*
3. *Transport activities are activities that are carried out to transport oil, natural gas, and/or processed products from oil and gas from production areas, refineries, or from storage. In general, transportation process is done by using two methods: by using transport vehicles such as petroleum transport trucks and transport vessels, and/or by using oil and gas pipelines that connects production areas or refineries or storage to a particular destination for the distribution of oil, natural gas, and/or petroleum processed products.*

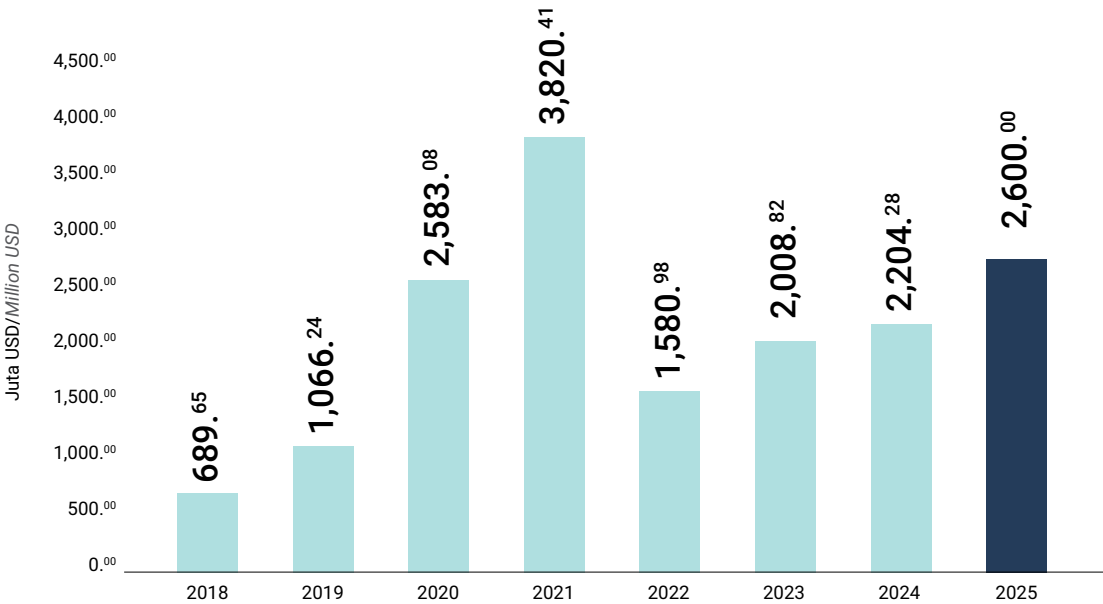
4. Kegiatan **penyimpanan** adalah kegiatan pada hilir migas yang bertujuan untuk menerima, mengumpulkan, menyimpan, dan mengeluarkan minyak dan/atau gas bumi, BBM, Bahan Bakar Gas (BBG), dan/atau hasil pengolahan dari minyak dan/atau gas yang akan dijual. Investasi yang dapat dilakukan pada kegiatan penyimpanan adalah seperti pembangunan tanki minyak, pembuatan lokasi depot penyimpanan, dan lain sebagainya.
5. Kegiatan **niaga** atau pemasaran adalah kegiatan yang meliputi pembelian, penjualan, ekspor dan impor dari minyak bumi, BBM, BBG, dan/atau hasil pengolahan, termasuk gas melalui pipa.
6. *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* adalah campuran dari beberapa gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya; pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. LPG berubah menjadi fasa cair pada saat di dalam tanki bahan bakar LPG yang memiliki tekanan yang relatif tinggi. LPG dapat terbentuk melalui dua buah cara, yaitu LPG dapat terbentuk dengan alami, di mana terjadi pencampuran dari cadangan minyak dan gas bumi, dan berasal dari proses pengolahan dari kilang minyak dan kilang gas.
7. *Liquefied Natural Gas (LNG)* adalah campuran komponen metana, etana, propana, dan nitrogen yang berasal dari gas alam yang telah dicairkan pada suhu -161°C (-256°F). LNG memiliki karakteristik tidak berwarna, tidak berbau, nonkorosif, dan tidak beracun.
8. Kegiatan **ekspor dan impor** merupakan salah satu kegiatan usaha hilir migas yang termasuk pada kategori niaga. Kegiatan niaga dapat meliputi kegiatan ekspor dan impor pada minyak mentah dan kondensat, Bahan Bakar Minyak (BBM), Liquid Petroleum Gas (LPG), produk kilang, dan Liquefied Natural Gas (LNG).
4. *Storage activities are activities on the downstream of oil and gas which aims to receive, collect, store, and release oil and/or gas, fuel, gas fuel (BBG), and/or processed products from oil and/or gas to be sold or transported. Investments on storage activities includes the construction of oil tanks, building storage depots, etc.*
5. *Commercial or marketing activity includes the purchase, sale, export and import of petroleum, fuel, BBG, and/or processing products, including pipeline gas.*
6. *Liquefied Petroleum Gas (LPG) is a mixture of some liquefied hydrocarbon gas with pressure for ease of storage, transport and handling; Consists essentially of propane, butane, or a mixture of both. LPG is transformed into a liquid phase while in LPG fuel tank having relatively high pressure. LPG can be formed through two ways: naturally, where mixing of oil and gas reserves occurs, and through processing in oil and gas refineries.*
7. *Liquefied Natural Gas (LNG) is a mixture of methane, ethane, propane, and nitrogen components derived from liquefied natural gas at -161°C (-256°F). LNG has characteristic of colorless, odorless, non-corrosive, and non-toxic.*
8. *Export and import activity is one of the downstream business activities of oil and gas which is included in the commercial category. Trade activities may include export and import activities on crude oil and condensate, Fuel, Liquid Petroleum Gas (LPG), refinery products, and Liquefied Natural Gas (LNG).*

Tabel 2.1. Investasi Hilir Migas 2018 - 2025
Table 2.1. Oil and Gas Downstream Investment 2018 - 2025

Juta USD/Million USD

Uraian/ Description	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Hilir Migas Downstream	689. ⁶⁵	1,066. ²⁴	2,583. ⁰⁸	3,820. ⁴¹	1,580. ⁹⁸	2,008. ⁸²	2,204. ²⁸	2,600. ⁰⁰

Grafik 2.1. Investasi Hilir Migas 2018 - 2025
Chart 2.1. Oil and Gas Downstream Investment 2018 - 2025



Tabel 2.2. Investasi Hilir Migas 2025

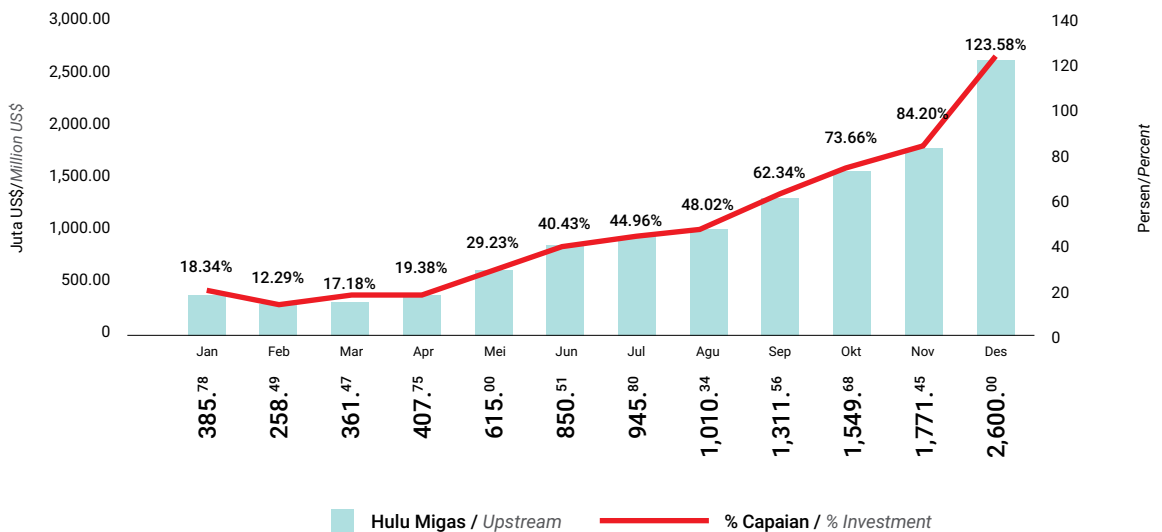
Table 2.2. Oil and Gas Downstream Investment 2025

Juta USD/Million USD

2025	% Capaian/ % Investment	Hilir Migas/ Downstream
Target Juta USD/ Target Million USD		2,104
TW 1	Januari	18.34
	Februari	12.29
	Maret	17.18
TW 2	April	19.38
	Mei	29.23
	Juni	40.43
TW 3	Juli	44.96
	Agustus	48.02
	September	62.34
TW 4	Oktober	73.66
	November	84.20
	Desember	123.58

Grafik 2.2. Investasi Hilir Migas 2025

Chart 2.2. Oil and Gas Downstream Investment 2025



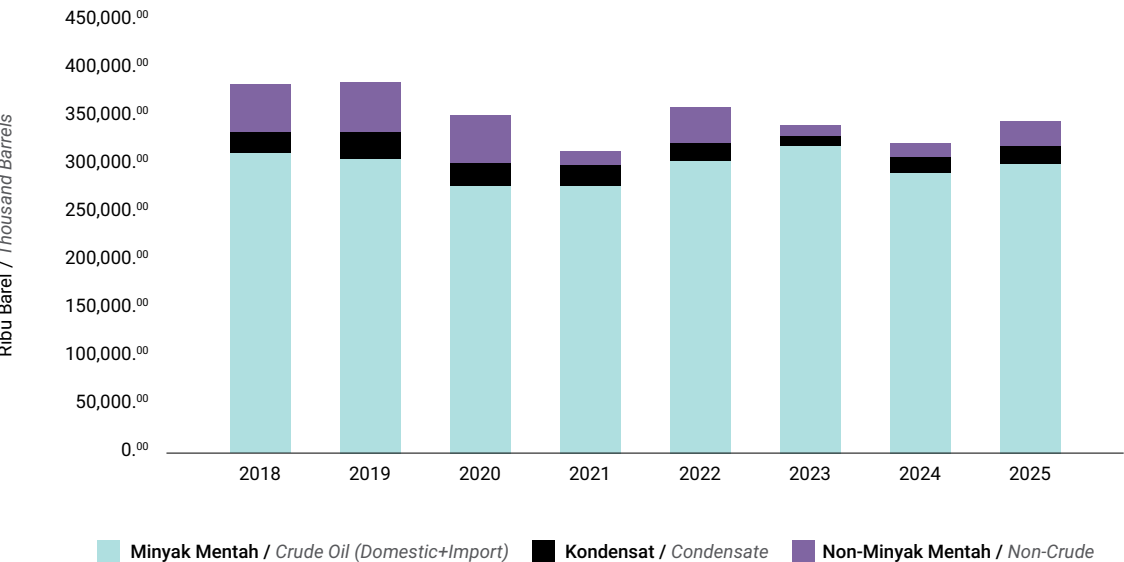
Tabel 2.3. Pengolahan Minyak Mentah 2018 - 2025
Table 2.3. Processing of Crude Oil 2018 - 2025

Ribu Barel/Thousand Barrels

Produk Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Minyak Mentah Crude Oil (Domestic+Import)	313,372. ¹⁹	306,928. ²¹	279,172. ⁸⁰	279,066. ⁶⁷	304,600. ⁶⁸	319,664. ⁴⁹	287,741. ⁹⁹	304,522. ⁶¹
Kondensat Condensate	20,908. ⁸⁸	28,034. ³⁸	23,170. ⁸⁹	21,304. ⁶¹	17,940. ⁵⁵	11,373. ⁸⁶	23,803. ⁸⁷	17,786. ⁹⁷
Non-Minyak Mentah Non-Crude	50,001. ⁶⁰	51,433. ²⁰	50,032. ²³	13,945	38,073. ⁰⁴	10,177. ⁵⁷	13,924. ⁶⁷	25,958. ⁴²
Total	384,282. ⁶⁷	386,395. ⁷⁹	352,375. ⁹¹	314,315. ⁸²	360,614. ²⁸	341,215. ⁹¹	325,074. ¹⁹	348,268. ⁰¹

* Angka Terkoreksi / Data Unaudited

Grafik 2.3. Pengolahan Minyak Mentah 2018 - 2025
Chart 2.3. Processing of Crude Oil 2018 - 2025





Tabel 2.4. Hasil Pengolahan Minyak 2018 - 2025*Table 2.4. Refined Products 2018 - 2025*

Ribu Barel/Thousand Barrels

Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
A. Fuels:								
1 Avtur	26,255.31	29,716.41	19,394.26	15,258.91	18,903.63	26,315.55	19,397.02	22,129.09
2 Minyak Bensin RON 88	53,984.40	50,347.81	40,738.34	13,590.43	-	-	-	-
3 Minyak Tanah	5,957.60	6,960.82	4,750.75	2,393.63	2,552.20	2,404.51	1,056.75	715.58
4 Minyak Solar/Gas Oil/ADO/HSD	139,783.40	135,062.20	119,924.65	130,583.88	129,707.78	126,703.06	114,671.55	124,776.85
5 Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	713.83	502.51	820.21	190.76	145.61	90.78	3.42	128.76
6 Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	11,921.28	11,059.58	10,863.61	11,998.26	20,549.33	25,420.03	21,765.06	21,010.80
7 Minyak Bensin RON 95	-	-	1,625.00	2,468.73	1,303.29	606.47	846.72	795.82
8 Minyak Bensin RON 92	36,877.45	42,423.83	48,293.92	28,572.45	7,494.71	5,869.53	6,837.74	5,695.27
9 Minyak Bensin RON 90	2,328.22	1,030.23	1,091.23	48,625.24	78,228.64	83,103.60	82,324.45	84,799.86
10 MGO	112.42	117.32	29.26	84.58	96.24	-	-	-
11 MFO 380	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Minyak Bensin RON 100	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Minyak Bensin RON 98	779.38	1,051.32	-	-	-	-	-	-
14 Minyak Solar 53	1,652.72	1,731.14	2,519.96	2,181.46	2,584.80	2,574.13	2,060.59	3,869.87
15 Minyak Solar 51	217.53	201.27	150.89	92.95	92.54	46.21	25.48	6.51
16 HSD 0.005%S	-	-	1,272.73	-	-	-	-	-
Fuels	280,583.53	280,204.44	251,474.81	256,041.29	261,658.77	273,133.86	248,988.78	263,928.41
B. Non-Fuels:								
1 L P G	10,289.26	9,936.08	10,183.37	10,145.26	10,073.06	10,761.83	10,674.68	9,508.34
2 Green Cookes	2,264.86	2,247.75	1,880.50	1,413.15	1,448.74	1,514.20	1,393.19	1,456.31
3 SPBX	83.37	64.11	72.73	110.26	95.29	65.61	49.46	62.59
4 LAWS	214.04	146.70	142.53	163.49	128.53	132.92	19.17	5.69
5 Polytam	536.51	594.40	553.87	502.87	494.38	509.20	595.34	593.85
6 Asphalt	1,649.37	1,005.93	588.21	892.28	864.94	616.97	1,059.33	958.26
7 Paraxylene	1,905.07	2,872.57	1,906.61	2,665.63	4,153.43	2,755.18	3,833.41	3,826.02
8 Benzene	754.37	938.70	1,003.64	1,520.15	2,233.17	1,590.52	2,478.39	2,389.97
9 Toluene	-	(22.55)	-	-	-	-	-	-
10 Orthoxylene	-	(49.43)	-	-	-	-	-	-
11 Minarex	193.54	159.91	141.78	117.46	254.76	227.41	204.77	192.25
12 Exdo	55.09	118.57	114.51	54.76	71.77	86.89	110.18	97.74
13 Lube Base Oil	2,786.96	2,331.90	2,338.53	1,236.75	2,072.50	1,694.86	2,180.63	1,840.39
14 Oil Base Mud/Smooth Fluid	22.09	9.30	26.31	113.51	144.26	211.04	134.88	191.10
15 Slack Wax	166.82	159.22	163.77	207.21	179.42	188.76	217.02	175.072
16 Paraffinic	316.00	237.10	212.98	456.99	454.12	274.89	293.73	229.078
17 Unconverted Oil	3,343.68	3,043.98	2,588.90	2,812.80	2,235.81	2,434.71	2,241.40	2,291.649
18 NBF	65.48	-	523.55	1,178.28	574.32	39.10	156.90	10.05
19 Heavy Aromatic	-	0.21	-	-	-	-	-	-
20 PTCF	-	537.01	-	-	-	-	-	-
21 Propylene	4,747.36	5,164.92	1,670.05	4,928.75	4,819.74	4,652.00	5,107.99	4,461.93
22 Solphy	171.80	-	3,340.34	-	-	-	-	-
23 Minasol	356.73	-	-	-	-	-	-	-
24 Pertasol CA	46.51	-	-	-	65.18	65.67	40.65	39.47
25 Pertasol CB	41.98	-	-	-	30.44	27.45	16.70	29.53

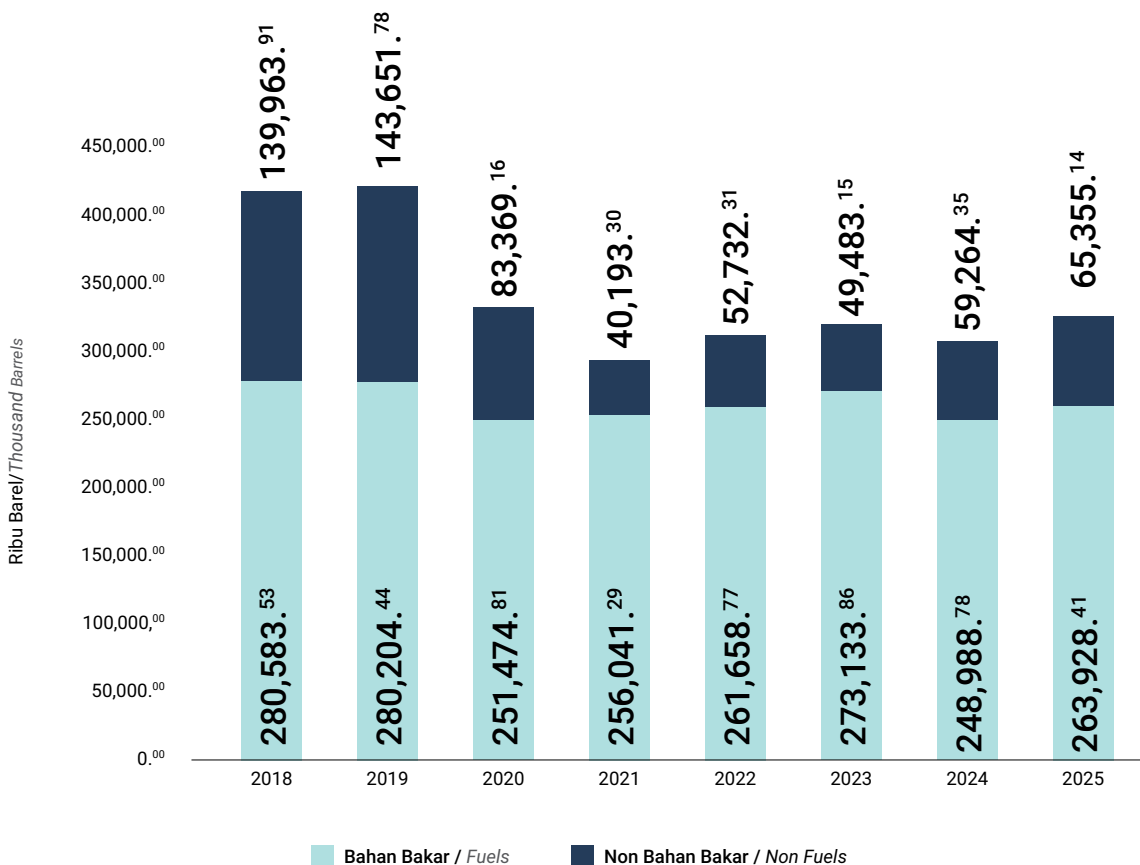
Sambungan/Continuous...

Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
26 Pertasol CC	10.92	-	-	-	5.76	6.28	4.16	6.35
27 Waxes	-	-	-	-	-	-	-	-
28 HVI (60/95/100/160B/160S/650)	-	-	-	-	-	-	-	-
29 HSR Wax	-	-	-	-	-	-	-	-
30 HSFO	-	-	-	-	-	-	-	-
31 L PLAT/ H PLAT	-	-	-	-	-	-	-	-
32 SR Naphta	-	-	-	-	-	-	-	-
33 Long Residue	-	-	-	-	-	-	-	-
34 Short Residue	-	-	-	-	-	-	-	-
35 Flushing Oil	-	-	-	-	-	-	-	-
36 Flux	-	-	-	-	-	-	-	-
37 Long Residue RU VII	-	-	-	-	-	-	-	-
38 RFO ke LBO	-	-	-	-	-	-	-	-
39 Intermedia	-	-	-	-	-	-	-	-
40 Slops	-	-	-	-	-	-	-	-
41 ADO Feed	-	-	-	-	-	-	-	-
42 Clay Treater Charge	-	-	-	-	-	-	-	-
43 Atm Residue	-	-	-	-	-	-	-	-
44 Treated Gasoil	-	-	-	-	-	-	-	-
45 Go Foam	-	-	0.30	0.14	0.24	0.255	0.13	-
Group Interkilang	54,971.04	57,077.69	55,916.68	10,553.37	22,332.44	21,627.41	28,452.26	36,989.50
46 HOMC 92	6,762.98	6,269.48	6,311.42	79.11	112.31	128.07	123.45	1,146.35
47 Naphta	19,334.42	18,781.81	16,006.49	231.49	1,406.14	567.99	143.58	3,838.56
48 S.R. LSWR/LSWR/Residue/LSFO	22,814.97	26,162.16	21,497.46	4,905.35	14,806.50	14,487.05	22,418.65	24,326.35
49 Decant Oil	2,949.92	4,263.46	5,065.91	4,610.66	5,404.28	5,595.33	4,601.31	3,563.30
50 Sulphur	47.11	38.15	44.77	36.26	20.36	34.14	26.96	11.95
51 Musicool/HAP	264.35	5.95	6.45	5.18	3.15	2.03	2.79	4.43
52 HVGO/LOMC/POD/HSDC	348.62	-	-	-	-	-	-	-
53 Condensate/RFG	-	-	-	-	-	-	-	-
54 Lean Gas	-	-	-	-	-	-	-	-
55 Raw PP	3.97	-	-	-	-	-	-	-
56 Raffinate	38.69	-	-	-	-	-	-	-
57 Reformate/Heavy Reformate	-	-	-	-	-	-	-	-
58 Sweet Naphta	-	-	-	-	-	-	-	-
59 Light Naphta	-	-	-	-	-	-	-	-
60 Lain-lain Intermedia	2,406.01	1,556.68	6,984.20	685.33	579.71	812.80	1,135.51	4,098.57
61 Light Cycle Oil (LCO)	-	-	-	-	-	-	-	-
Non Fuels	139,963.91	143,651.78	83,369.16	40,193.30	52,732.31	49,483.15	59,264.35	65,355.14
C. Total Products	420,547.44	423,856.21	334,843.96	296,234.58	314,391.09	322,617.01	308,253.13	329,283.55
D. Balance	- 36,264.77	- 37,460.42	17,531.94	-	-	-	-	- 171,768.43
Total	384,282.67	386,395.79	352,375.91	296,234.58	314,391.09	322,617.01	308,253.13	157,515.12

* Beberapa data terkoreksi/ Some data corrected

Grafik 2.4. Hasil Pengolahan Minyak Mentah 2018 - 2024

Chart 2.4. Refined Products 2018 - 2024





Tabel 2.5. Produksi LPG 2018 - 2025

Table 2.5. LPG Production 2018 - 2025

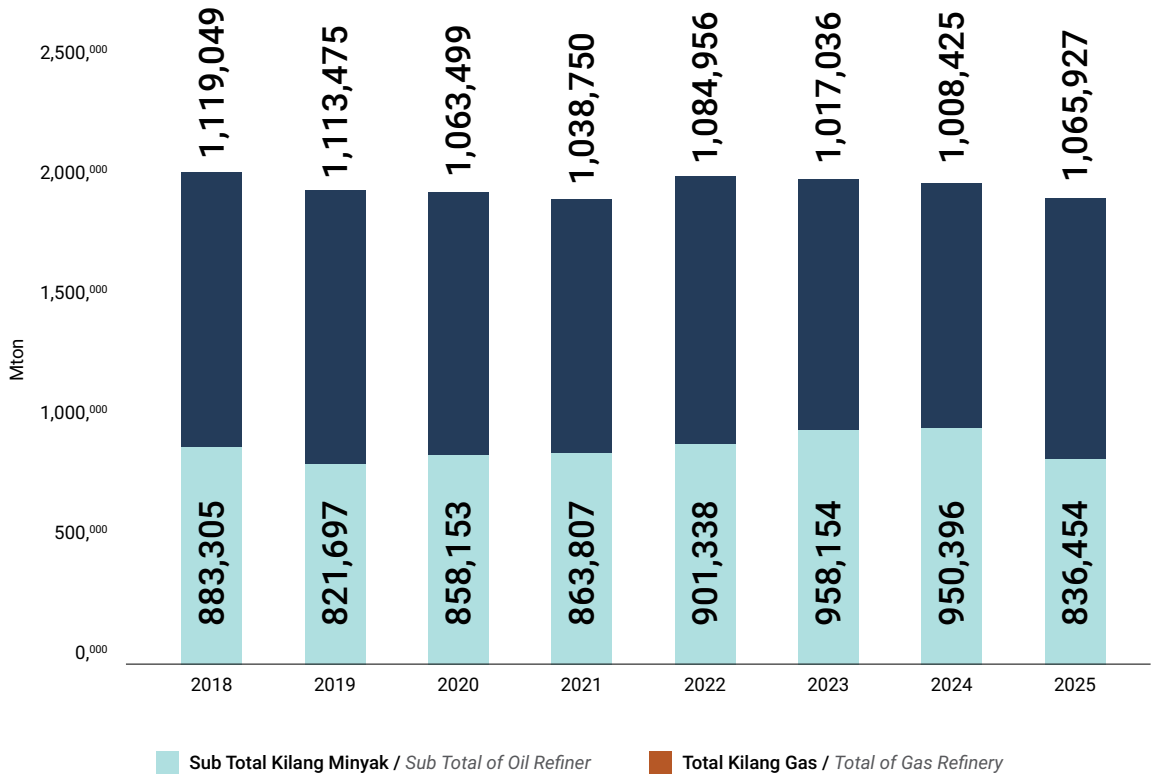
(M. Ton)

Nama Badan Usaha/ Business Entity	2018*	2019*	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kilang Minyak								
Dumai (PT. Pertamina (Persero))	8,388	27,929	28,581	46,783	34,156	2,414	2,403	1,857
Musi (PT. Pertamina (Persero))	119,706	110,900	115,054	98,606	113,657	94,816	129,161	129,733
Cilacap (PT. Pertamina (Persero))	469,580	397,255	472,430	453,288	430,409	423,676	451,723	377,863
Balikpapan (PT. Pertamina (Persero))	26,304	4,365	29,868	23,690	18,853	37,696	3,479	11,831
Balongan (PT. Pertamina (Persero))	259,326	281,248	212,220	241,440	265,287	384,429	323,447	273,099
Tuban (PT. TPPI)	0	0	0	0	38,990	15,123	40,183	42,069
Sub Total Kilang Minyak	883,305	821,697	858,153	863,807	901,338	958,154	950,396	836,454
Kilang Gas Pola Hulu								
Bontang (Badak)	11,866	21,264	43,410.21	31,529.54	113,744	136,955	119,250	118,248
Santan (Chevron)*	0	0	0	0	-	-	-	-
Basin (Petrogas)	4,596	5,127	5,260	5,724	7,977	7,588	8,314	7,056
Jabung (Petrochina)	582,069	553,621	571,630	546,127	516,952	454,608	469,886	476,062
Belanak (Conoco Phillips)*	0	0	0	0	-	-	-	-
Pangkajene (Saka Indonesia)	33,213	24,939	14,967	25,224	58,159	46,376	38,846	24,141
PT Kayan LNG Nusantara	-	-	-	-	-	41	-	-
Jadestone (Energy) Lemang	-	-	-	-	-	-	-	63,714
Sub Total Kilang Gas Pola Hulu	631,744	604,951	635,267	608,605	696,832	645,568	636,295	689,221
Kilang Gas Pola Hilir								
Mundu (PT Pertamina (Persero))	-	-	-	-	-	-	-	-
P. Brandan (PT. Pertamina (Persero))*	-	-	-	-	-	-	-	-
Langkat (PT. Maruta Bumi Prima)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaji (PT. Medco LPG Kaji)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Prabumulih (PT. Titis Sampurna)	22,442.66	21,324.20	19,688.68	16,091.51	11,843.99	15,408.81	14,281.96	21,657.91
Tugu Barat (PT. Sumber Daya Kelola)*	799.31	-	-	-	-	-	-	-
Tambun (PT. BBWM)	17,633.04	30,488.98	18,667.52	23,673.03	19,798.26	12,589.75	12,827.79	9,758.23
Lembak (PT. Surya Esa Perkasa)	76,823.45	74,871.09	61,447.87	61,837.28	63,717.28	72,940.87	68,703.95	64,591.36
Cilamaya (PT. Yudhistira Haka Perkasa)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Cemara (PT. Wahana Insannugraha)	2,067.96	5,497.40	7,248.25	7,650.07	6,068.09	3,949.33	111.24	3,497.44
Gresik (PT. Media Karya Sentosa) I*	-	-	-	-	-	-	-	-
Gresik (PT. Energi Nusantara Perkasa) ex MKS *	74,956.36	59,980.17	45,845.25	33,849.20	48,915.48	38,797.38	39,857.63	42,786.97
Tuban (PT. Tuban LPG Indonesia)	32,260.65	63,606.61	47,225.94	39,453.51	-	-	-	-
Pondok Tengah (PT. Yudistira Energy)**	11,280.11	2,564.83	646.56	-	-	-	-	-
Tuban (PT GFI)	8,368.00	9,772.00	7,901.00	3,633.00	2,549.00	2,860.00	2,298.00	1,773.80
S. Gerong (PT Pertasamtan Gas)	200,631.04	199,407.71	191,714.64	206,443.83	195,687.00	187,630.08	188,768.29	198,678.48
Gresik (PT Arsynergy Resources)	40,042.09	41,010.92	27,846.00	37,514.00	39,545.07	37,291.36	44,024.52	33,122.33
PT Kayan LNG Nusantara	-	-	-	-	-	41.41	1,256.33	839.79
Sub Total Kilang Gas Pola Hilir	487,305	508,524	428,232	430,145	388,124	371,509	372,130	376,706
Total Kilang Gas	1,119,049	1,113,475	1,063,499	1,038,750	1,084,956	1,017,077	1,008,425	1,065,927
Grand Total Produksi LPG	2,002,354	1,935,172	1,921,652	1,902,557	1,986,294	1,975,232	1,958,821	1,902,381

* Berhenti beroperasi / Stop operating

** Berhenti beroperasi sementara / Temporarily stopped operating

Grafik 2.5. Produksi LPG 2018 - 2025
Chart 2.5 LPG Production of 2018 - 2025





P3

Tabel 2.6. Produksi LNG 2018 - 2025
Table 2.6. LNG Production of 2018 - 2025

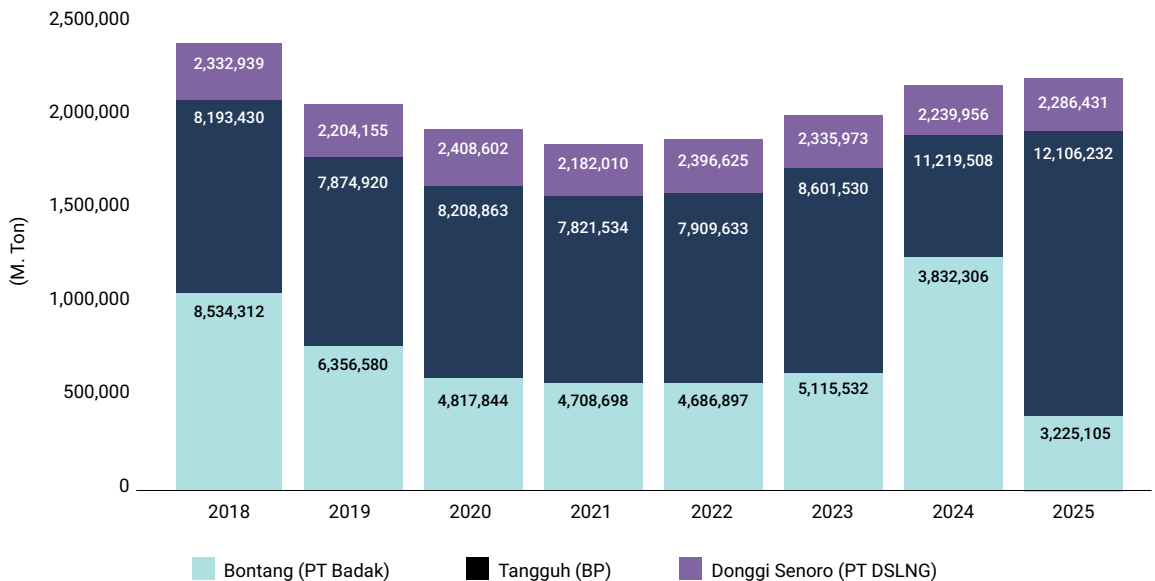
(M. Ton)

Nama Badan Usaha Business Entity	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Arun (PT Arun)*	-	-	-	-	-	-	-	-
Bontang (PT Badak)	8,534,312	6,356,580	4,817,844	4,708,698	4,686,897	5,115,532	3,832,306	3,225,105
Tangguh (BP)	8,193,430	7,874,920	8,208,863	7,821,534	7,909,633	8,601,530	11,219,508	12,106,232
Donggi Senoro (PT DSLNG)	2,332,939	2,204,155	2,408,602	2,182,010	2,396,625	2,335,973	2,239,956	2,286,431
PT Kayan LNG Nusantara	-	-	-	-	-	6,197	53,363	60,625
PT Likuid Nusantara Gas (Likuid NG)	-	-	-	-	-	-	-	1,296
Total Produksi LNG Total of LNG Production	19,060,681	16,435,655	15,435,309	14,712,243	14,993,155	16,053,035	17,345,133	17,679,690

* Kilang LNG Arun sudah tidak beroperasi lagi

* Arun LNG Refinery is no longer operating

Grafik 2.6. Produksi LNG 2018 - 2025
Chart 2.6. LNG Production of 2018 - 2025



Tabel 2.7. Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - 2025

Table 2.7. Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - 2025

Barel

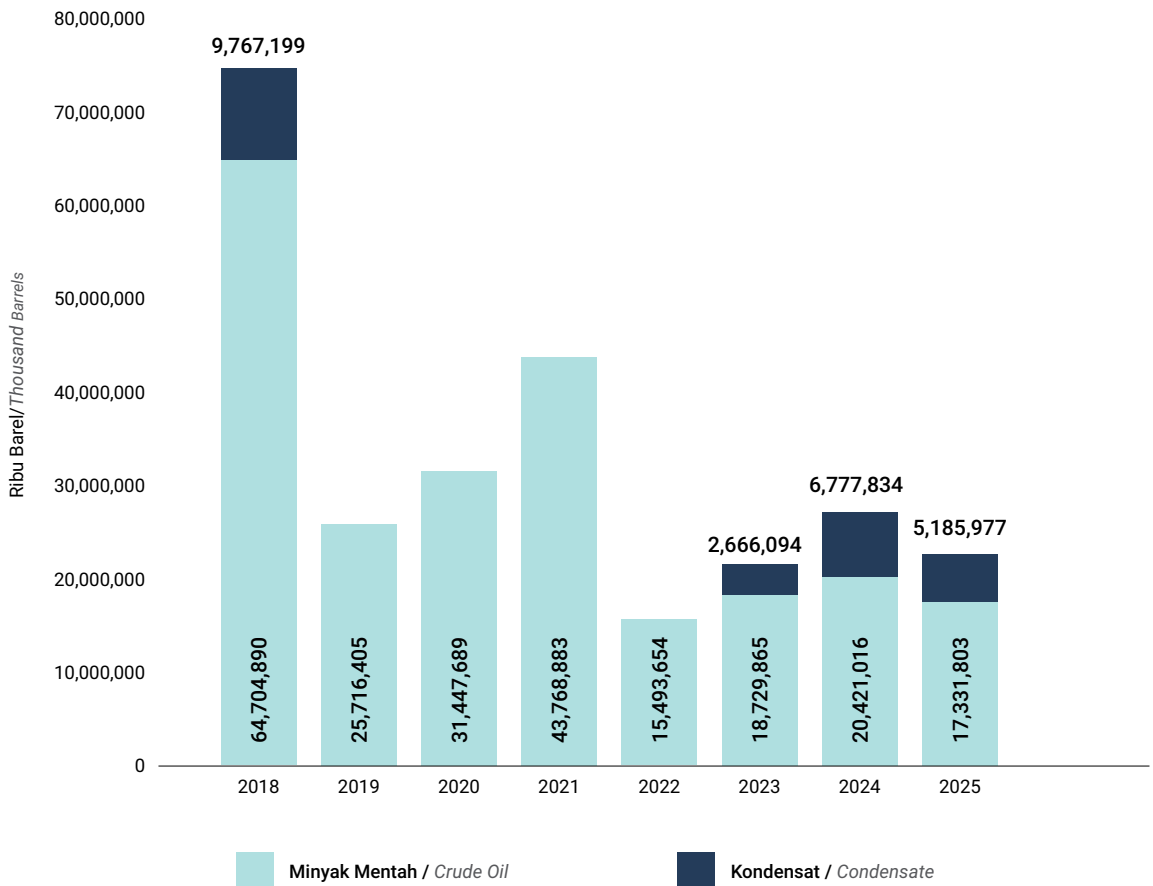
Kategori Category	Negara Tujuan Destination Country	2018	2019*	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		BBL	BBL	BBL	BBL	BBL	BBL	BBL	BBL
Kondensat Condensate	Australia	867,719	-	-	-	-	-	-	190,436
	China	-	-	-	-	-	701,411	770,518	903,184
	Japan	-	-	-	-	-	-	-	155,063
	Korea	2,479,322	-	-	-	-	599,449	1,615,218	951,774
	Equatorial Guinea	-	-	-	-	-	-	-	1,996,664
	Nigeria	-	-	-	-	-	-	-	-
	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-	-
	Malaysia	842,271	-	-	-	-	-	-	-
	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	-	-
	Phillipines	221,124	-	-	-	-	-	-	-
	Singapore	4,415,299	254,674	-	-	-	169,244	949,212	-
	Thailand	941,464	-	-	-	-	1,115,990	3,202,795	1,940,630
	Uea	-	-	-	-	-	-	-	-
	Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	-
	Others	-	-	-	-	-	80,000	240,092	-
Subtotal		9,767,199	254,674	-	-	-	2,666,094	6,777,834	5,185,977
Minyak Mentah Crude Oil	Australia	7,484,553	2,682,832	1,847,393	3,512,389	1,473,850	269,165	1,049,774	-
	China	3,251,711	1,545,802	4,381,435	2,764,368	-	210,547	334,806	402,876
	India	-	1,249,943	3,696,470	3,118,157	246,535	-	-	-
	Japan	9,954,882	982,400	-	1,094,442	219,680	1,692,996	1,097,507	-
	Korea	4,642,910	2,241,664	634,740	299,775	224,853	206,525	-	-
	Malaysia	7,437,740	1,011,946	4,402,241	7,032,931	586,291	200,000	294,885	1,227,680
	New Zealand	-	-	-	-	-	-	-	-
	Phillipines	-	-	-	-	-	-	-	-
	Singapore	2,806,610	5,232,242	4,572,825	5,617,332	1,154,048	1,162,832	1,659,550	417,036
	Vietnam	-	-	-	1,105,939	-	-	-	-
	Taiwan	6,172,402	675,026	-	574,678	-	-	-	-
	Thailand	12,709,451	10,094,550	11,912,585	18,648,873	11,588,397	14,987,800	15,984,493	15,284,212
	USA	10,244,632	-	-	-	-	-	-	-
Subtotal		64,704,890	25,716,405	31,447,689	43,768,883	15,493,654	18,729,865	20,421,016	17,331,803
Total		74,472,089	25,971,079	31,447,689	43,768,883	15,493,654	21,395,959	27,198,850	22,517,780

* Penurunan nilai ekspor disebabkan turunnya kebutuhan minyak mentah dan kondensate seiring adanya pandemi Covid-19

* The decline in the value of exports was due to a decrease in the demand for crude oil and condensate in line with the Covid-19 pandemic

Grafik 2.7. Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - 2025

Chart 2.7. Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - 2025



Tabel 2.8. Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - 2025

Table 2.8. Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - 2025

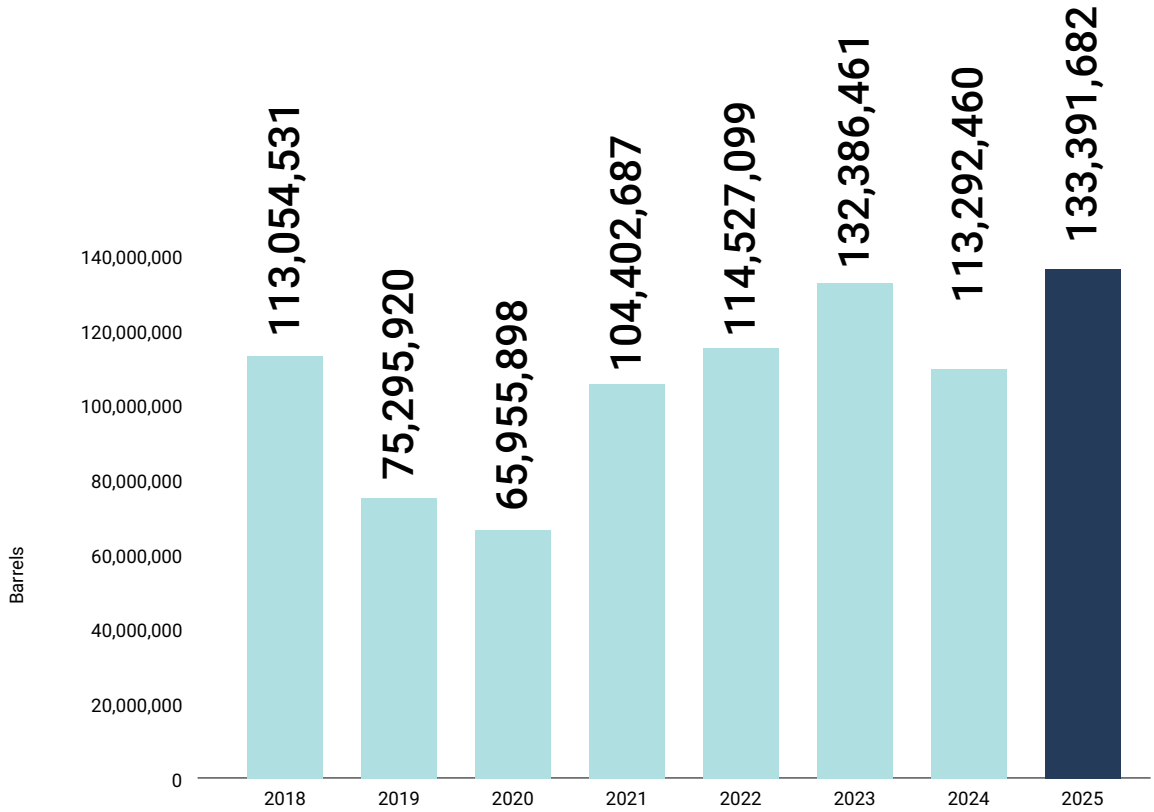
Barrels

Negara Tujuan Destination Country	2018	2019	2020*	2021	2022	2023	2024	2025
Africa	-	-	-	-	-	-	-	-
Algeria	4,852,169	3,385,834	2,332,724	4,654,163	4,318,506	4,186,913	4,803,550	1,606,509
Angola	6,622,574	950,801	-	6,612,277	7,882,722	13,672,091	21,317,305	27,586,263
Argentina	-	-	-	216,848	-	-	-	-
Australia	-	-	-	12,059,924	5,957,845	5,151,186	568,993	11,711,387
Azerbaijan	-	-	-	3,388,977	8,283,324	2,976,816	2,414,949	2,042,018
Brazil	-	-	-	-	-	4,112,883	911,961	11,916,286
Brunei Darussalam	-	-	-	-	585,551	2,371,093	3,120,892	1,234,096
China	624,170	-	-	-	-	-	-	-
Congo	3,618,941	-	-	1,385,351	2,637,046	2,889,147	-	-
Egypt	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabon	1,877,858	-	318,622	4,761,176	4,527,885	10,204,153	12,644,650	7,365,731
Guinea	-	-	-	2,280,657	1,724,062	1,497,819	-	1,528,022
Iraq	-	-	1,042,507	-	-	-	-	-
Iran	-	-	-	-	-	-	-	-
Cameroon	-	-	-	-	-	629,087	-	-
Liberia	-	-	-	-	-	-	-	-
Libya	2,544,301	-	-	-	-	629,564	-	740,000
Malaysia	14,342,033	3,818,668	6,874,747	4,267,322	296,064	2,228,438	1,693,202	2,861,989
Nigeria	30,667,111	28,749,098	19,406,690	29,115,601	42,086,680	45,294,957	34,117,608	34,794,319
Norway	629,073	-	-	-	629,922	-	-	339,232
Papua New Guinea	-	650,278	-	1,242,027	439,538	-	650,743	-
Russia	-	-	-	-	-	-	-	-
Saudi Arabia	31,840,631	35,681,019	30,797,342	32,401,613	30,767,322	27,337,696	25,153,913	23,387,245
Singapore	2,244,768	258,110	-	-	-	-	-	-
South Korea	-	-	-	-	-	-	-	-
Sudan	2,427,747	-	1,199,821	-	-	-	-	-
New Zealand	-	-	-	-	550,294	485,429	-	-
Thailand	200,000	-	-	-	-	-	-	-
Tunisia	-	-	-	319,329	-	-	-	-
Turkey *)	10,563,155	-	-	-	660,000	970,907	-	-
Uae	-	572,667	-	300,186	325,471	649,151	659,800	-
Usa	-	629,738	3,983,445	1,397,235	2,854,868	5,829,713	5,234,894	5,326,216
Vietnam	-	599,707	-	-	-	324,417	-	-
Qatar	-	-	-	-	-	945,000	-	-
Total Per Tahun	113,054,531	75,295,920	65,955,898	104,402,687	114,527,099	132,386,461	113,292,460	133,391,682

* Turki hanya pelabuhan muat/v Turkey as loading port only

* Penurunan nilai impor disebabkan turunnya kebutuhan minyak mentah dan kondensate seiring adanya pandemi Covid-19/The decline in the value of exports was due to a decrease in the demand for crude oil and condensate in line with the Covid-19 pandemic

Grafik 2.8. Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - 2025
Chart 2.8. Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - 2025



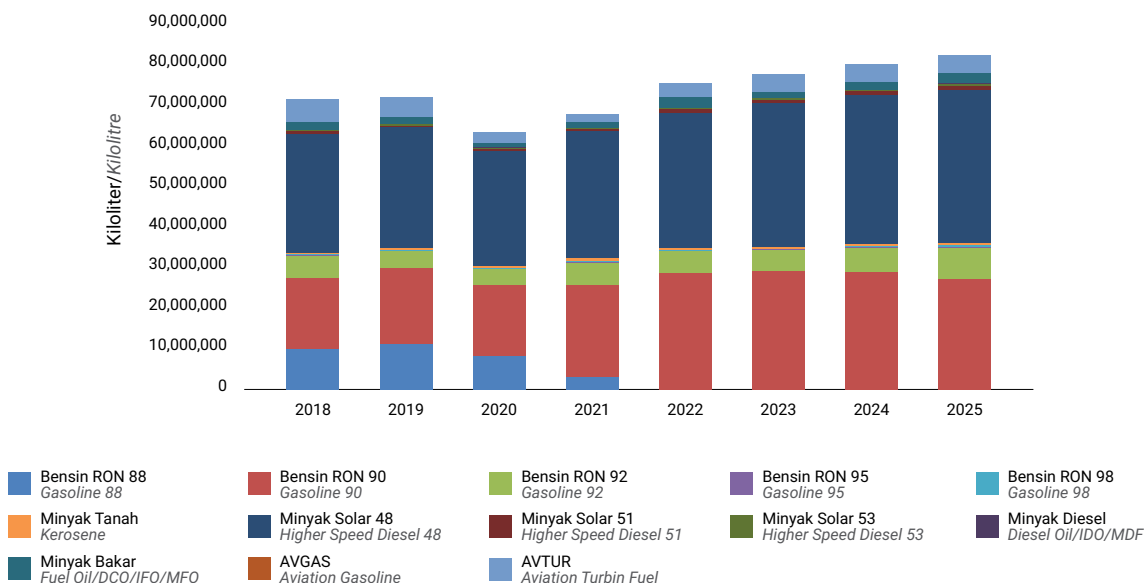
Tabel 2.9. Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025*Table 2.9. Sales of Fuel 2018 - 2025*

Kiloliter/Kilolitre

Jenis BBM/Type	2018	2019**	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Avgas	3,808	2,366	1,453	1,047	1,333	1,670	1,212	1,230
Avtur	5,717,729	5,030,485	2,774,198	2,031,726	3,320,032	4,331,309	4,576,158	4,643,860
Minyak Bensin RON 88	10,754,461	11,685,293	8,640,647	3,461,421	18,860	-	-	-
Minyak Bensin RON 90	17,706,790	19,410,819	18,143,189	23,297,401	29,684,964	30,223,847	29,857,094	28,193,864
Minyak Bensin RON 92	5,643,055	4,254,343	4,056,945	5,713,190	5,773,457	5,438,351	6,390,432	7,941,688
Minyak Bensin RON 95	126,073	117,162	99,549	112,767.99	74,557	361,338	130,874	257,110
Minyak Bensin RON 98	259,904	209,407	253,619	368,416	244,213	-	266,188	592,126
Minyak Tanah	599,712	565,815	525,635	523,516	504,040	503,151	516,779	515,691
Minyak Solar 48	30,096,578	30,602,558	29,111,893	32,262,353	34,088,659	36,446,884	37,845,945	39,015,170
Minyak Solar 51	666,191	547,193	507,151	701,009	1,017,376	827,325	879,345	882,863
Minyak Solar 53	199,901	287,043	268,111	333,628	334,456	374,152	423,420	580,761
Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	71,239	56,702	42,308	54,426	60,621	49,158	46,657	103,326
Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	2,233,655	1,675,675	1,300,292	1,376,456	2,832,447	1,834,360	1,964,427	2,415,390
TOTAL	74,079,096	74,444,861	65,724,990	70,237,358	77,955,016	80,391,543	82,898,532	85,143,078

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan impor saja/Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out imports only

Grafik 2.9. Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025*Chart 2.9. Sales of Fuel 2018 - 2025*

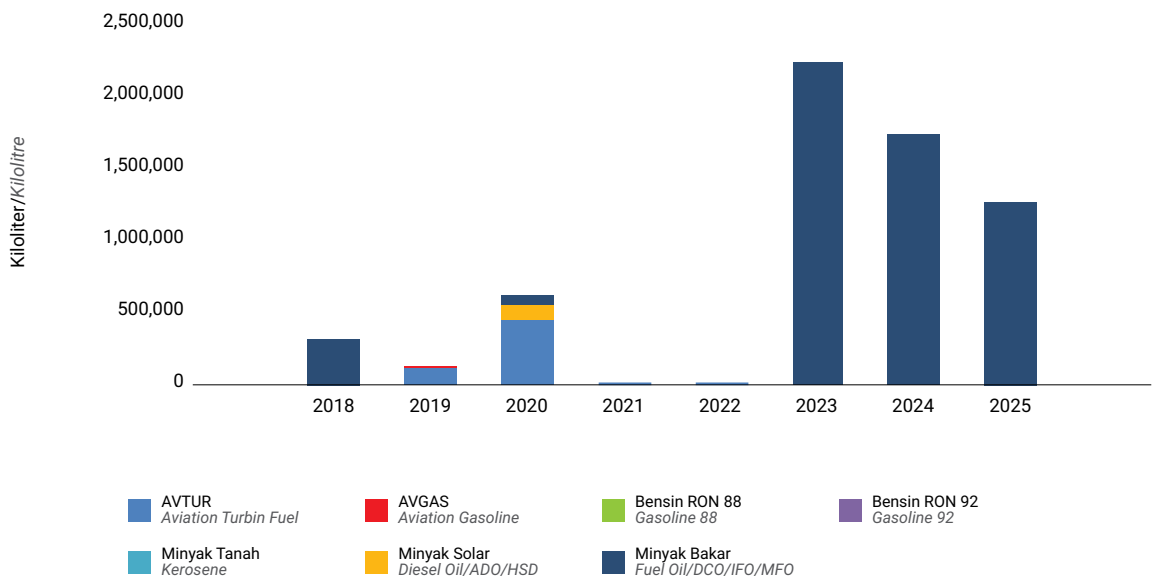
Tabel 2.10. Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025
Table 2.10. Export of Fuel 2018 - 2025

Kiloliter/Kilolitre

Jenis BBM / Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
AVTUR/Aviation Turbin Fuel	2,565	126,376	458,770	3,368	1,709.00	1,657	1,775	2,492
AVGAS/Aviation Gasoline	4	3	-	-	-	-	-	-
Bensin RON 88/Gasoline 88	-	-	-	-	-	-	-	-
Bensin RON 92/Gasoline 92	-	-	-	-	-	165	89	-
Minyak Tanah/Kerosene	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak Solar/Diesel Oil/ADO/HSD	576	-	110,795	-	-	90	80	15
Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	319,527	-	54,965	-	-	2,255,850	1,753,815	1,271,036
Total	322,672	126,379	624,530	3,368	1,709	2,257,761	1,755,759	1,273,543

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/ Notes: Data based on Business Entity reports
Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan ekspor/Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out export

Tabel 2.10. Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025
Table 2.10. Export of Fuel 2018 - 2025



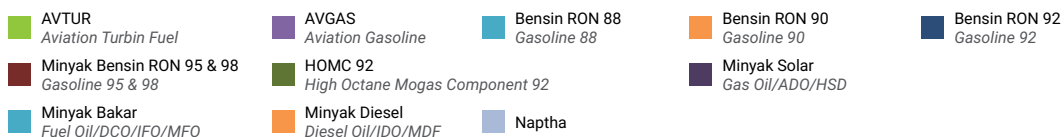
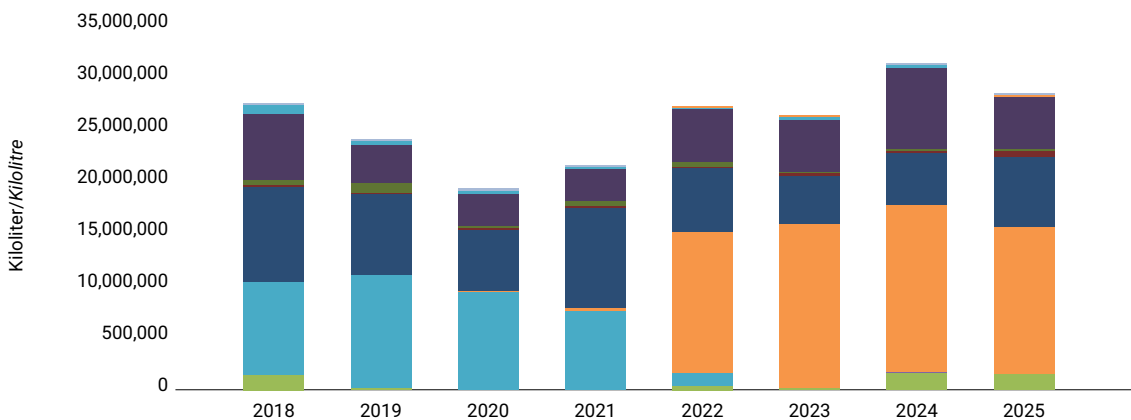
Tabel 2.11. Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025*Table 2.11. Import of Fuels 2018 - 2025*

Kiloliter/Kilolitre

Jenis BBM / Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
AVTUR/Aviation Turbin Fuel	1,517,596	280,451	-	-	447,951	277,710	1,785,916	1,616,863
AVGAS/Aviation Gasoline	3,558	2,337	1,322	1,141	1,539	1,238	1,557	918
Bensin RON 88/Gasoline 88	9,192,374	11,075,048	9,727,738	7,863,791	1,346,563	-	-	-
Bensin RON 90/Gasoline 90	36,911	9,425	4,659	281,166	13,759,408	16,121,847	16,444,792	14,483,265
Bensin RON 92/Gasoline 92	9,295,209	7,953,837	6,156,770	9,840,385	6,391,276	4,665,980	5,142,337	6,932,008
Minyak Bensin RON 95 & 98 /Gasoline 95 & 98	277,465	150,130	105,839	100,946	114,805	266,601	242,926	513,511
HOMC 92/High Octane Mogas Component 92	447,325	947,888	217,680	575,822	368,927	214,744	249,326	289,582
Minyak Solar/Gas Oil/ADO/HSD	6,498,799	3,872,804	3,181,936	3,189,951	5,270,481	5,145,275	8,016,980	5,154,204
Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	893,238	357,749	216,340	174,590	153,632	197,258	228,215	27,283
Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	47,121	32,392	39,308	21,330	6,049	6,634	7,414	78,558
Naphtha	15,122	46,483	277,700	37,845	-	-	52,585	60,848
Total	28,224,719	24,728,545	19,929,290	22,086,968	27,860,631	26,897,288	32,172,046	29,157,040

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan impor/ Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out imports

Grafik 2.11. Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - 2025*Chart 2.11. Import of Fuels 2018 - 2025*

Tabel 2.12. Penjualan, Impor, dan Ekspor LPG 2018 - 2025*Table 2.12. Sales, Import, and of Export LPG 2018 - 2025*

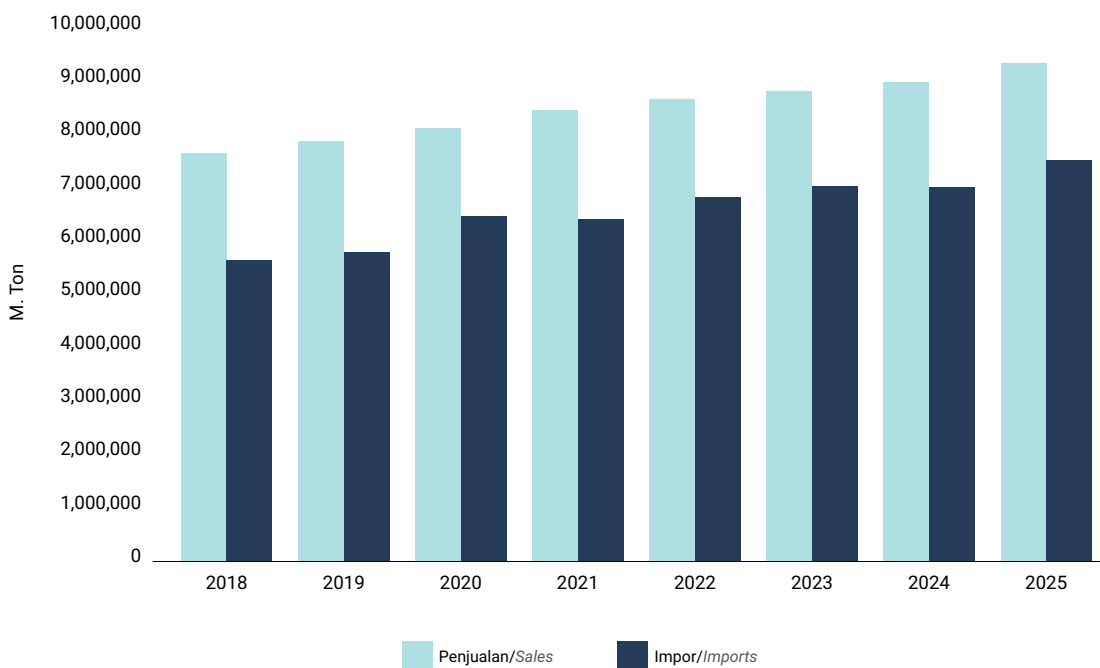
M. Ton

Jenis/Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Penjualan/Sales	7,562,184	7,777,990	8,023,805	8,358,499	8,562,019	8,710,547	8,901,013	9,265,686
Impor/Import	5,566,572	5,714,695	6,396,962	6,336,354	6,739,131	6,950,650	6,910,066	7,498,012
Ekspor/Export	434	457	334	351	174	209	157	203

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/ *Notes: Data based on Business Entity reports*

Data bersumber dari Dokumen PIB dan PEB Badan Usaha yang melakukan impor dan ekspor/Source of data from PIB and PEB documents for business entities that carry out imports and exports

Data Unaudited

Grafik 2.12. Penjualan dan Impor LPG 2018 - 2025*Chart 2.12. Sales and Import of LPG 2018 - 2025*

Tabel 2.13. Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - 2025*Table 2.13. Exports of Refined Products 2018 - 2025*

Kiloliter/Kilolitre

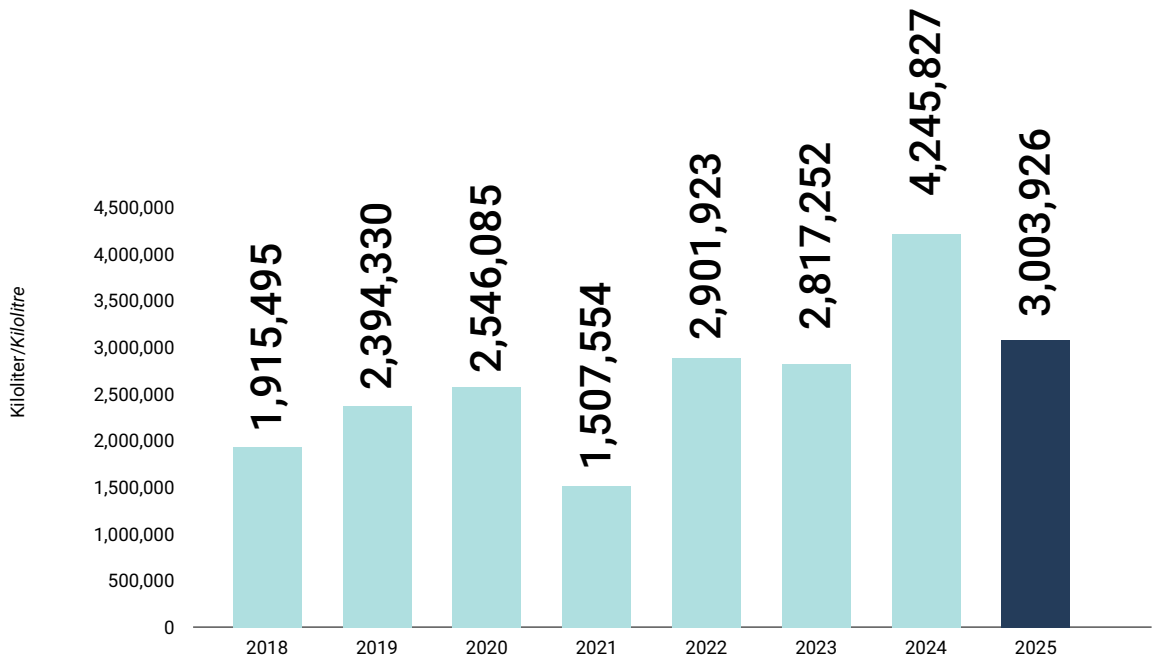
Jenis/Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
LSWR	-	30,456	-	437	-	66,590	-	-
LSFO	31,775	616,436	802,110	-	1,195,183	1,533,915	2,443,599	1,874,493
LSCR	-	-	-	-	16,266	19,426	14,405	9,238
Vacuum Residue (LSFO)	913,059	669,655	205,644	206,187	127,390	50,888	605,326	887,105
Decant Oil	608,688	633,515	853,937	653,673	834,822	684,371	302,296	145,879
GREEN COKE	-	-	-	-	35,383	196,953	102,194	72,731
Recovered Oil	-	-	-	42,428	-	-	-	-
Naphtha	-	-	-	-	-	-	-	-
Benzene	-	-	-	-	-	2,803	474,436	14,480
HSFO	319,527	-	-	-	-	-	-	-
NBF	42,446	-	-	-	-	-	-	-
HVO	-	-	-	-	42,492	-	-	-
HVR	-	-	-	-	520,255	195,835	-	-
HVR-1	-	444,269	652,730	412,779	130,132.07	66,471	196,039	-
LCO	-	-	31,664	162,102	-	-	-	-
PROPYLENE	-	-	-	-	-	-	15,602	-
Paraxylene	-	-	-	23,277	-	-	8,027	-
PTCF	-	-	-	6,670	-	-	-	-
ORTHOXYLENE	-	-	-	-	-	-	83,903	-
Total	1,915,495	2,394,330	2,546,085	1,507,554	2,901,923	2,817,252	4,245,827	3,003,926

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Dokumen PEB Badan Usaha yang melakukan ekspor/Source of data from PEB documents for business entities that carry out exports

Data Unaudited

Grafik 2.13. Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - 2025
Chart 2.13. Exports of Refined Products 2018 - 2025



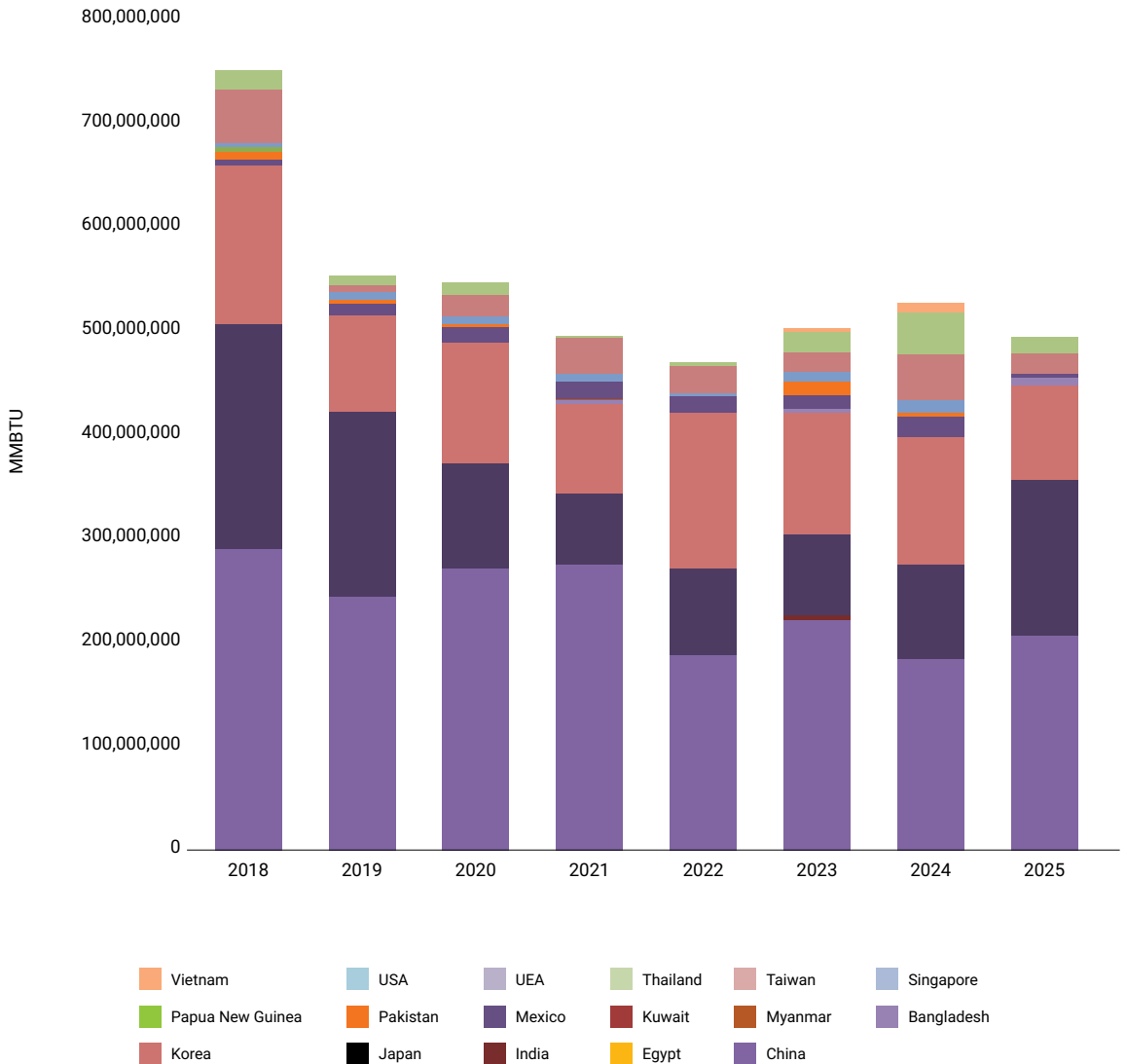
Tabel 2.14. Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - 2025
Table 2.14. Export of LNG by Destination Country 2018 - 2025

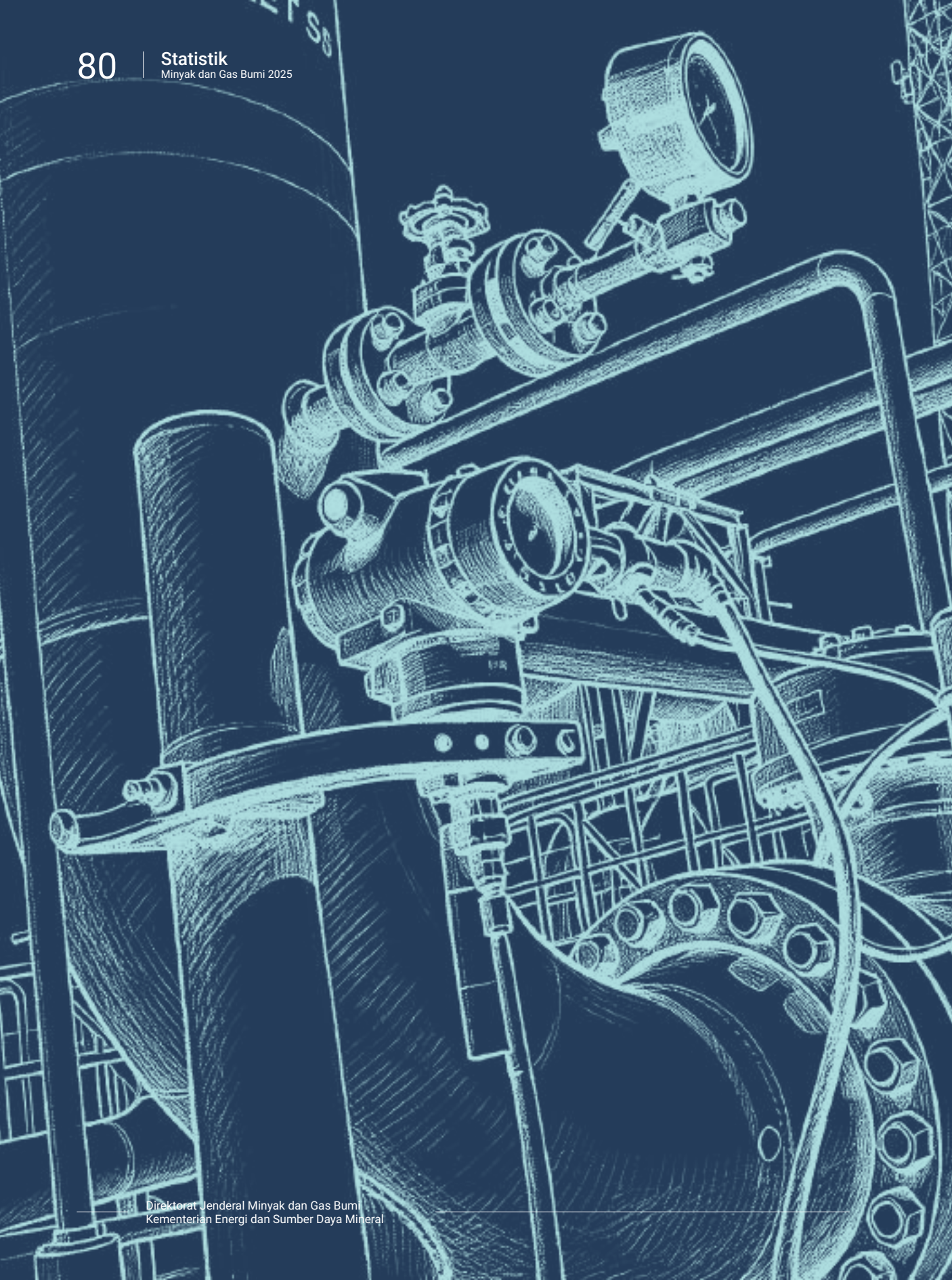
MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
China	268,595,637	226,036,737	252,267,837	255,084,626	175,415,155	206,820,490	171,556,772	191,481,106
Egypt	-	-	-	-	-	-	-	-
India	-	-	-	-	-	3,554,816	-	-
Belgia	-	-	-	-	3626024	-	-	-
Prancis	-	-	-	-	3794515	612,220	-	-
Japan	201,540,812	165,560,369	93,721,584	63,756,787	76,939,717	72,390,559	84,392,268	139,061,419
Korea	140,558,852	86,916,934	107,794,254	80,226,966	138,065,589	107,851,204	113,942,944	84,911,403
Bangladesh	-	-	-	3,355,817	-	3,097,594	-	6,905,520
Myanmar	-	-	-	1,018,035	-	-	-	-
Kuwait	-	-	-	-	-	-	-	-
Mexico	6,359,282	9,556,694	12,716,849	15,563,035	14,873,959	12,281,474	17,641,829	3,072,970
Pakistan	6,867,491	3,315,617	3,286,997	-	-	13,259,220	3,167,411	-
Papua New Guinea	3,764,850	-	-	-	-	-	-	-
Singapore	3,317,780	6,951,981	7,631,588	6,454,578	3091545	8,554,640	10,916,058	-
Spanyol	-	-	-	-	0	-	283,984	3,711,426
Malaysia	-	-	-	-	572461	6,711,213	-	-
Taiwan	48,169,932	6,617,572	18,822,467	32,615,693	23,440,038	16,650,261	41,381,159	17,517,947
Thailand	17,165,139	7,560,781	11,189,712	1,478,177	4,195,482	17,712,629	37,768,570	14,711,400
Philipina	-	-	-	-	-	-	7,302,951	7,177,186
Kroasia	-	-	-	-	-	3,458,820	-	-
Uea	-	-	-	-	-	-	-	-
Usa	-	-	-	-	-	-	-	-
Vietnam	-	-	-	-	-	3,485,620	6,844,061	-
Total	696,339,775	512,516,684	507,431,288	459,553,714	444,014,485	476,440,760	495,198,007	468,550,377

Sumber data: Laporan A0 SKK Migas/Data Source: A0 Report of SKK Migas

Grafik 2.14. Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - 2025
Chart 2.14. Export of LNG by Destination Country 2018 - 2025

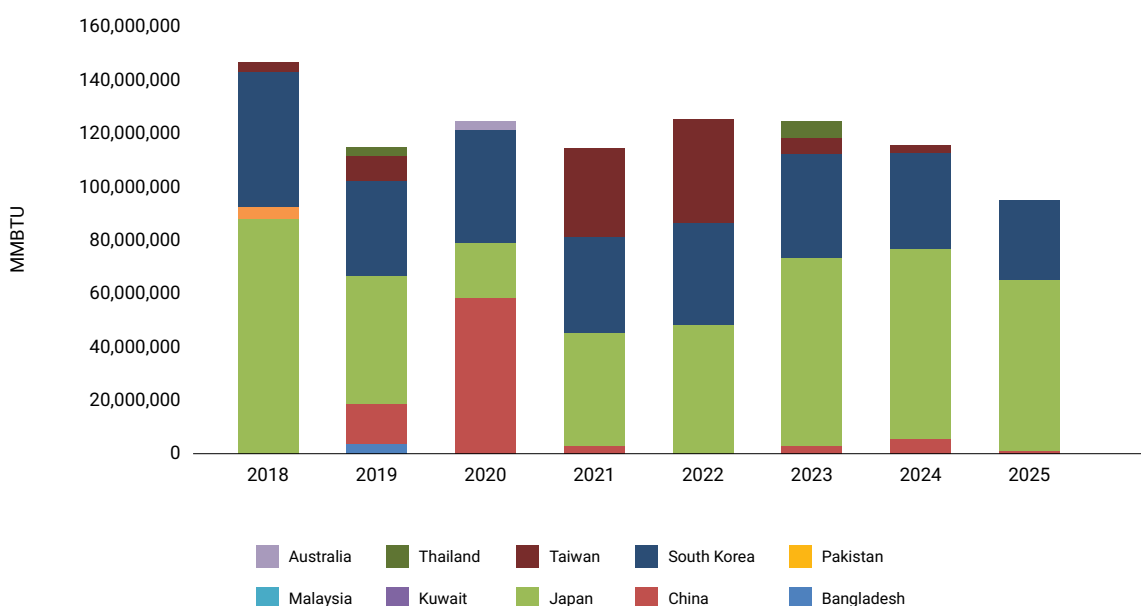




Tabel 2.15. Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - 2025*Table 2.15. Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - 2025*

MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Bangladesh	-	3,264,726.00	-	-	-	-	-	-
Cina	-	14,952,706.52	56,808,282.00	2,864,184.00	-	3,125,023.55	5,187,049	840,021
Jepang	85,163,874.69	46,137,270.00	20,053,100.00	40,886,700.00	47,004,240	68,065,220.00	69,152,440.00	62,350,450
Kuwait	-	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	-	-	-	-
Pakistan	4,280,534.64	-	-	-	-	-	-	-
Korea Selatan	49,539,225.15	35,083,610.00	40,802,851.11	35,102,620.00	37,073,630	38,032,150.00	35,149,360.00	29,271,650
Taiwan	3,543,672.19	8,909,100.00	-	32,124,310.00	37,868,840	5,856,110.00	2,885,260.00	-
Thailand	-	3,150,970.00	-	-	-	5,870,160.00	-	-
Australia	-	-	3,175,000.00	-	-	-	-	-
Total Ekspor	142,527,307	111,498,383	120,839,233	110,977,814	121,946,710	120,948,664	112,374,109	92,462,121

Grafik 2.15. Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - 2025
*Chart 2.15. Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - 2025**Export*

Tabel 2.16. Ekspor Natural Gas 2016 - 2025

Table 2.16. Export of LNG Natural 2016 - 2025

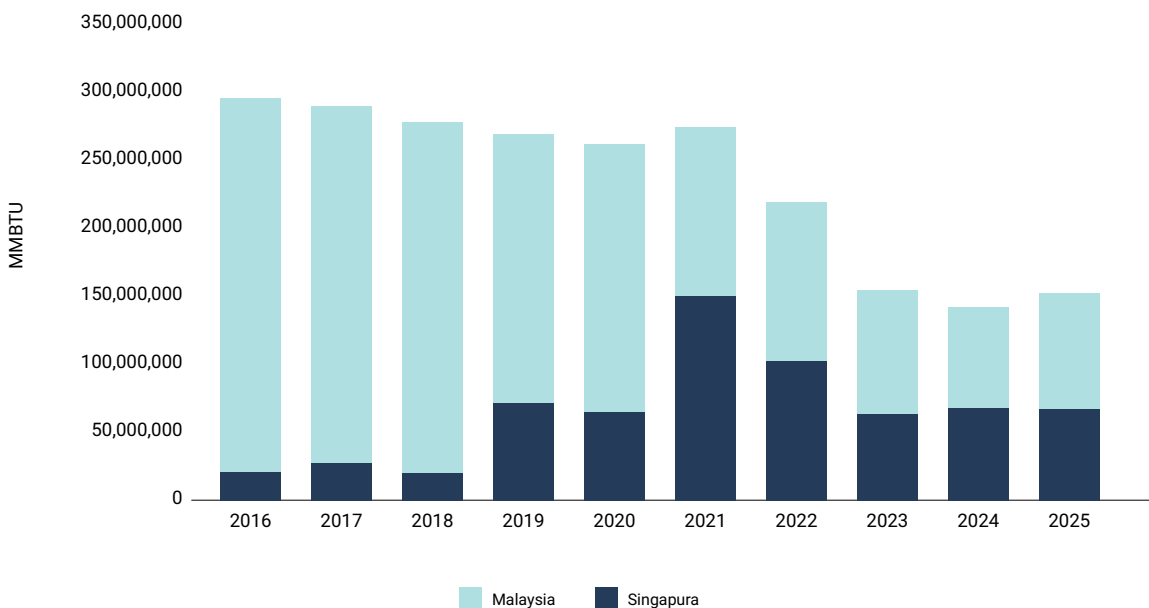
MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Malaysia	21,324, ¹⁵⁸	27,834, ⁷²⁸	20,925, ⁷³⁵	72,702, ⁵⁰¹	65,551, ⁴⁸²	150,943, ⁸⁷⁴	102,709, ⁹⁸⁹	63,960, ⁴²⁰	68,421, ⁴²⁵	70,011, ⁶⁸⁷
Singapura	274,036, ⁹⁷⁵	262,599, ⁷⁹³	256,887, ⁰⁰⁰	196,908, ⁹⁹³	197,023, ⁸⁵²	123,377, ¹³⁸	116,447, ³⁴¹	90,000, ⁹⁶¹	74,142, ⁸³²	82,404, ³⁷⁴
Total Ekspor	295,361,¹³³	290,434,⁵²⁰	277,812,⁷³⁵	269,610,⁹⁹⁴	262,575,³³³	274,321,⁰¹¹	219,157,³²⁹	153,961,³⁸¹	142,564,²⁵⁷	152,416,⁰⁶¹

Sumber data: Laporan A0 SKK Migas/Data Source: A0 Report of SKK Migas

Grafik 2.16. Ekspor Natural Gas 2016 - 2025

Chart 2.16. Export of LNG Natural 2016 - 2025



PENUNJANG DAN INFRASTRUKTUR

*Supporting and
Infrastructure*

20
25

Statistik
Minyak dan Gas Bumi

Statistics
Oil and Gas



Tabel 3.1. Data Tumpahan Minyak*Table 3.1. Oil Spill Data*

Barrel

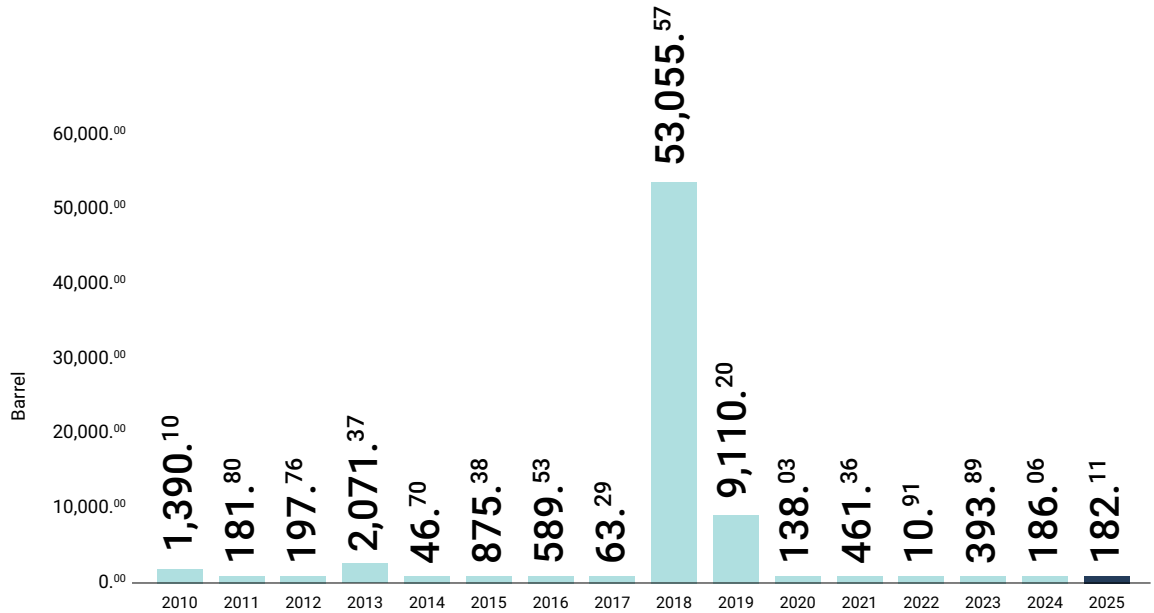
Tahun/ Year	Hulu/ Upstream (Barrel)	Hilir/ Downstream (Barrel)	Total (Barrel)	Keterangan	
2010	1,380.10	10.00	1,390.10	-	
2011	181.80	0.00	181.80	Turun	87%
2012	197.60	0.16	197.76	Naik	9%
2013	2,071.37	0.00	2,071.37	Naik	947%
2014	46.70	0.00	46.70	Turun	98%
2015	91.38	784.00	875.38	Naik	1.774%
2016	589.53	0.00	589.53	Turun	33%
2017	63.29	0.00	63.29	Turun	89%
2018	1,566.94	51,488.63	53,055.57	Naik	83.734%
2019	5,831.70	3,278.50	9,110.19	Turun	83%
2020	138.04	0.00	138.04	Turun	98%
2021	461.36	0.00	461.36	Naik	234%
2022	104.91	0.00	104.91	Turun	77%
2023	393.89	0.00	393.89	Naik	275%
2024	186.06	0.00	186.06	Turun	53%
2025	156.88	25.23	182.11	Turun	2%
Total	12,158.45	55,561.28	67,719.73		

* Terdapat Koreksi/There is a Correction

** s.d. Semester I 2023/up to Semester I 2023

Grafik 3.1. Data Tumpahan Minyak

Chart 3.1. Oil Spill Data



Tabel 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas

Table 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas

MMSCFD

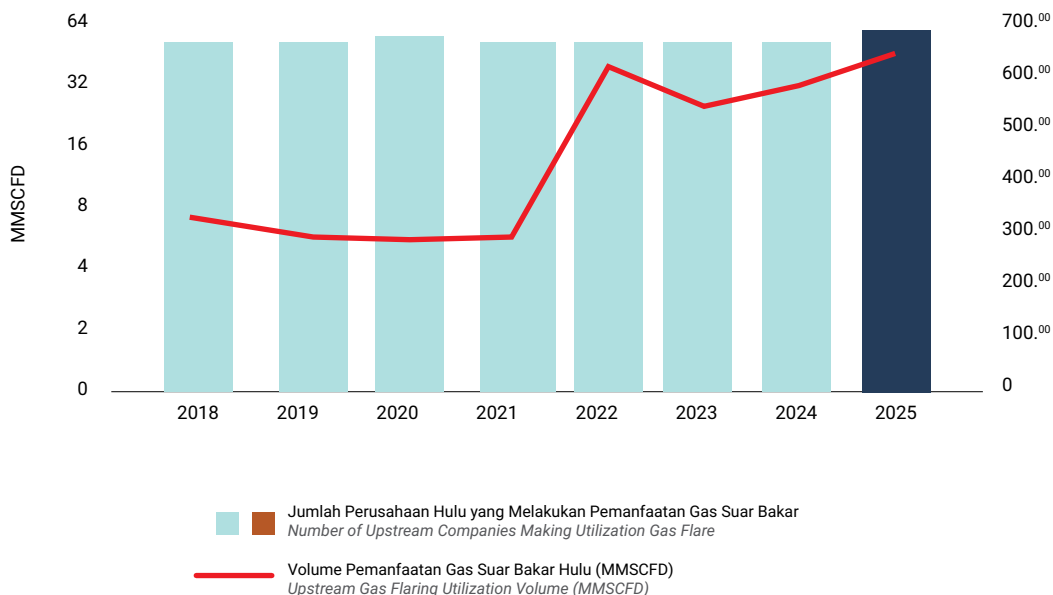
Uraian/Description	2018*	2019*	2020*	2021**	2022	2023**	2024	2025
Jumlah Perusahaan Hulu yang Melakukan Pemanfaatan Gas Suar Bakar / Number of Upstream Companies Making Utilization Gas Flare	51	50	54	51	51	52	50	60
Volume Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu (MMSCFD) Upstream Gas Flaring Utilization Volume (MMSCFD)	327. ⁷⁸	299. ⁴⁴	303. ¹⁴	300. ⁹¹	614. ¹³	541. ⁸⁶	587. ⁴¹	649. ⁵⁷

* Berdasarkan laporan BU/BUT yang melakukan pemanfaatan gas suar bakar / Based on reports from business entities which utilize gas flares

** Koreksi terhadap volume pemanfaatan gas suar bakar/Correction to the volume of gas flare utilization

Grafik 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas

Chart 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas

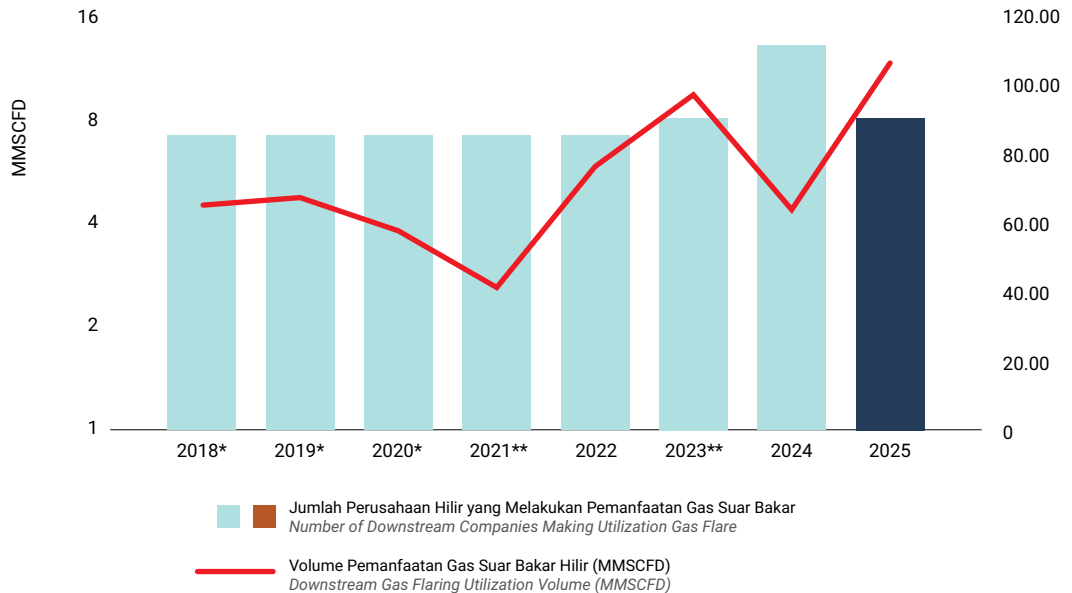


Tabel 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas*Table 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas*

								MMSCFD
Uraian/Description	2018*	2019*	2020*	2021**	2022	2023**	2024	2025
Jumlah Perusahaan Hilir yang Melakukan Pemanfaatan Gas Suar Bakar / Number of Downstream Companies Making Utilization Gas Flare	7	7	7	7	7	8	13	8
Volume Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir (MMSCFD) Downstream Gas Flaring Utilization Volume (MMSCFD)	64. ¹⁶	66. ⁸²	56. ⁷⁹	39. ²⁵	73. ⁴⁰	95. ³²	63. ⁹³	105. ⁵³

* Berdasarkan laporan BU/BUT yang melakukan pemanfaatan gas suar bakar/Based on reports from business entities which utilize gas flares

** Koreksi terhadap volume pemanfaatan gas suar bakar/Correction to the volume of gas flare utilization

Grafik 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas*Chart 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas*

Tabel 3.4. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Pemerintah Dana APBN
Table 3.4. Natural Gas Network Infrastructure for Households Built by the Government with APBN Funds

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
1	2009	Palembang	Sumatera Selatan	3,311	3,311
2		Surabaya	Jawa Timur	2,900	6,211
3	2010	Sidoarjo	Jawa Timur	4,061	10,272
4		Depok	Jawa Barat	4,000	14,272
5		Tarakan	Kalimantan Utara	3,366	17,638
6		Kota Bekasi	Jawa Barat	4,628	22,266
7	2011	Bontang	Kalimantan Timur	3,960	26,226
8		Sidoarjo	Jawa Timur	2,457	28,683
9		Sengkang	Sulawesi Selatan	4,172	32,855
10		Rusun Jabotabek	DKI Jakarta	5,234	38,089
11	2012	Prabumulih	Sumatera Selatan	4,650	42,739
12		Jambi	Jambi	4,000	46,739
13		Sidoarjo	Jawa Timur	2,230	48,969
14		Kab. Bogor	Jawa Barat	4,000	52,969
15		Cirebon	Jawa Barat	4,000	56,969
16	2013	Ogan Ilir	Sumatera Selatan	3,725	60,694
17		Subang	Jawa Barat	4,000	64,694
18		Sorong	Papua Barat	3,898	68,592
19		Blora	Jawa Tengah	4,000	72,592
20	2014	Kab. Bekasi	Jawa Barat	3,949	76,541
21		Bulungan	Kalimantan Utara	3,300	79,841
22		Lhoksemauwe	Aceh	3,997	83,838
23		Sidoarjo	Jawa Timur	1,702	85,540
24		Semarang	Jawa Tengah	4,000	89,540
25	2015	Pekanbaru	Riau	3,713	93,253
26		Lhoksukon	Aceh	3,928	97,181
27	2016	Cilegon	Banten	4,066	101,247
28		Balikpapan	Kalimantan Timur	3,849	105,096
29		Prabumulih	Sumatera Selatan	32,000	137,096
30		Batam	Kepulauan Riau	4,001	141,097
31		Surabaya	Jawa Timur	24,015	165,112
32		Tarakan	Kalimantan Utara	21,000	186,112

Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
33	2017	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	6,031	192,143
34		Kota Mojokerto	Jawa Timur	5,000	197,143
35		Bandar Lampung	Lampung	10,321	207,464
36		Bontang	Kalimantan Timur	8,000	215,464
37		Muara Enim	Sumatera Selatan	4,785	220,249
38		Rusun Kemayoran	DKI Jakarta	7,426	227,675
39		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	5,101	232,776
40		Pekanbaru	Riau	3,270	236,046
41	2018	Deli Serdang	Sumatera Utara	5,560	241,606
42		Medan	Sumatera Utara	5,656	247,262
43		Lhokseumawe	Aceh	2,000	249,262
44		Palembang	Sumatera Selatan	4,315	253,577
45		Musi Rawas	Sumatera Selatan	5,182	258,759
46		Prabumulih	Sumatera Selatan	6,018	264,777
47		Cirebon	Jawa Barat	3,503	268,280
48		Bogor	Jawa Barat	5,120	273,400
49		Serang	Banten	5,043	278,443
50		Sidoarjo	Jawa Timur	7,093	285,536
51		Pasuruan	Jawa Timur	6,314	291,850
52		Probolinggo	Jawa Timur	5,088	296,938
53		Bontang	Kalimantan Timur	5,005	301,943
54		Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	4,260	306,203
55		Balikpapan	Kalimantan Timur	5,000	311,203
56		Tarakan	Kalimantan Utara	4,695	315,898
57		Pali (Ljt. 2017)	Sumatera Selatan	5,375	321,273
58		Samarinda (Ljt. 2017)	Kalimantan Timur	4,500	325,773

Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
59	2019	Kab. Aceh Utara	Aceh	4,557	330,330
60		Kota Dumai	Riau	4,743	335,073
61		Kab. Karawang	Jawa Barat	6,952	342,025
62		Kab. Cirebon	Jawa Barat	6,105	348,130
63		Kota Depok	Jawa Barat	6,230	354,360
64		Kota Bekasi	Jawa Barat	6,720	361,080
65		Kota Jambi	Jambi	2,000	363,080
66		Kota Palembang	Sumatera Selatan	6,034	369,114
67		Kab. Lamongan	Jawa Timur	4,000	373,114
68		Kab. Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	5,000	378,114
69		Kab. Pasuruan	Jawa Timur	4,100	382,214
70		Kab. Probolinggo	Jawa Timur	4,055	386,269
71		Kota Mojokerto	Jawa Timur	4,000	390,269
72		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	4,000	394,269
73	2020	Kab. Banggai	Sulawesi Tengah	4,000	398,269
74		Kab. Wajo	Sulawesi Selatan	2,000	400,269
75		Langsa	Aceh	5,811	406,080
76		Aceh Tamiang	Aceh	4,000	410,080
77		Deli Serdang	Sumatera Utara	6,898	416,978
78		Pekanbaru	Riau	5,200	422,178
79		Dumai	Riau	5,000	427,178
80		Sarolangun	Jambi	5,637	432,815
81		Jambi	Jambi	6,155	438,970
82		Muaro Jambi	Jambi	4,140	443,110
83		Musi Rawas	Sumatera Selatan	4,809	447,919
84		Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	8,162	456,081
85		Palembang	Sumatera Selatan	10,000	466,081
86		Ogan Ilir	Sumatera Selatan	4,526	470,607
87		Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	5,325	475,932
88		Muara Enim	Sumatera Selatan	8,110	484,042
89		Bandar Lampung	Lampung	7,303	491,345
90		Serang	Banten	6,111	497,456
91		Semarang	Jawa Tengah	7,106	504,562
92		Blora	Jawa Tengah	4,219	508,781
93		Tarakan	Kalimantan Utara	5,084	513,865
94		Balikpapan	Kalimantan Timur	7,513	521,378
95		Kutai Kertanegara	Kalimantan Timur	3,500	524,878
96		Samarinda	Kalimantan Timur	5,503	530,381
97		Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	5,174	535,555

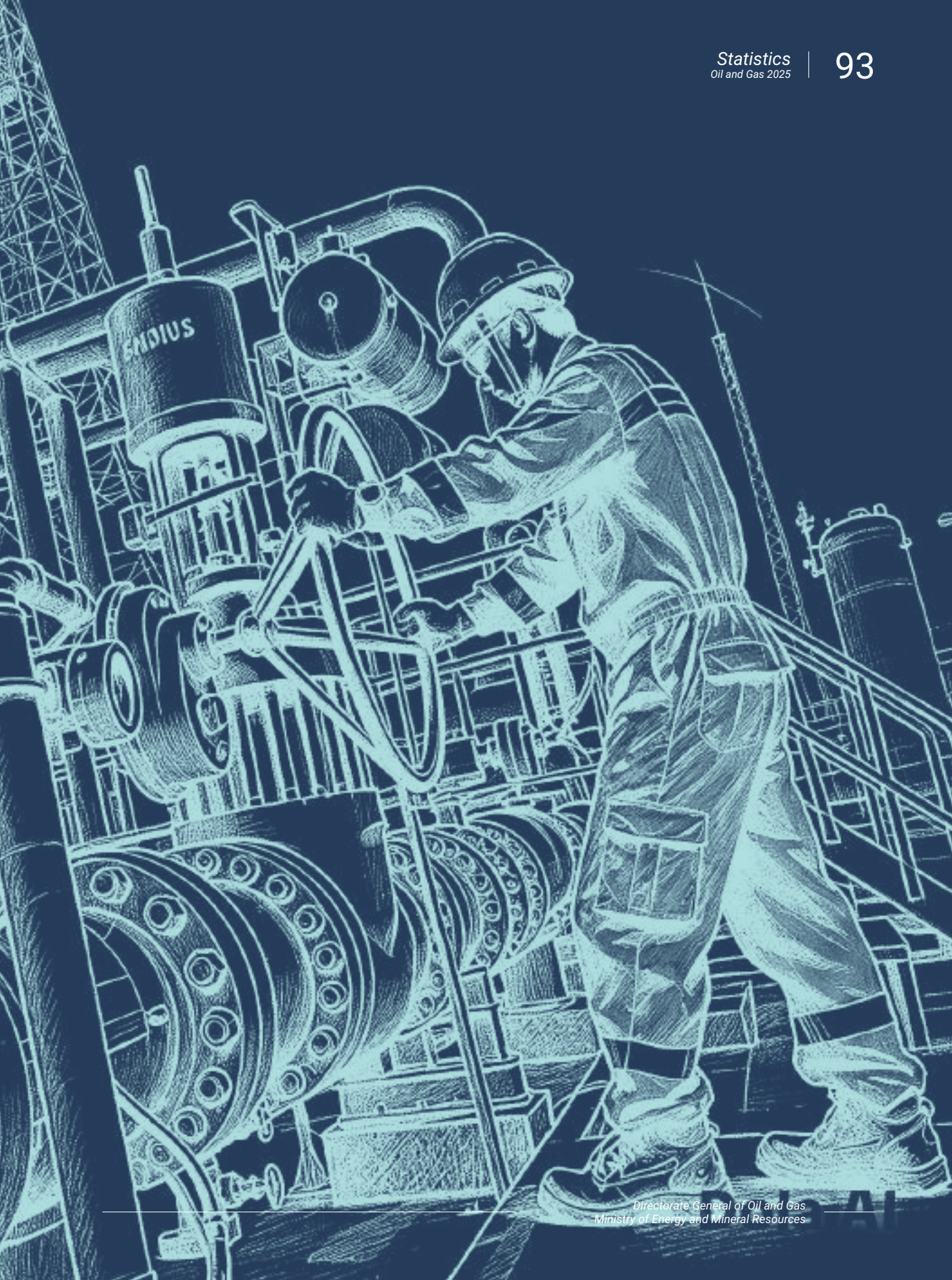
Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
98	2021	Kab. Aceh Utara (Dewantara)	Aceh	1,860	537,415
99		Kab. Aceh Utara (Lhoksukon)	Aceh	2,000	539,415
100		Kota Lhokseumawe	Aceh	3,150	542,565
101		Kab. Aceh Timur	Aceh	5,016	547,581
102		Kab. Banyuasin	Sumatera Selatan	6,899	554,480
103		Kab. Karawang	Jawa Barat	3,453	557,933
104		Kab. Subang	Jawa Barat	5,888	563,821
105		Kota Cirebon	Jawa Barat	4,515	568,336
106		Kab. Cirebon	Jawa Barat	4,558	572,894
107		Kab. Bojonegoro	Jawa Timur	10,000	582,894
108		Kab. Lamongan	Jawa Timur	6,435	589,329
109		Kota Surabaya	Jawa Timur	7,088	596,417
110		Kab. Sidoarjo	Jawa Timur	12,418	608,835
111		Kota Mojokerto	Jawa Timur	5,699	614,534
112		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	6,150	620,684
113		Kab. Jombang	Jawa Timur	6,422	627,106
114		Kab. Pasuruan	Jawa Timur	5,750	632,856
115		Kota Pasuruan	Jawa Timur	7,003	639,859
116		Kab. Probolinggo	Jawa Timur	5,737	645,596
117		Kota Probolinggo	Jawa Timur	5,080	650,676
118	Kab. Wajo	Sulawesi Selatan	6,750	657,426	
119	Kab. Banggai	Sulawesi Tengah	5,005	662,431	
Total Kumulatif Pembangunan Jargas APBN 2009 s.d. 2021					662,431
120	Realisasi 2022	Kabupaten Siak	Riau	1,837	1,837
121		Kabupaten Palalawan	Riau	3,712	5,549
122		Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jambi	3,405	8,954
123		Kabupaten Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	2,925	11,879
124		Kabupaten Muara Enim	Sumatera Selatan	2,558	14,437
125		Kabupaten OKU Timur	Sumatera Selatan	3,015	17,452
126		Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	2,985	20,437
127		Kota Semarang	Jawa Tengah	3,667	24,104
128		Kabupaten Wajo	Sulawesi Selatan	4,600	28,704
129		Kabupaten Gresik	Jawa Timur	4,000	32,704
130		Kota Probolinggo	Jawa Timur	4,153	36,857
131		Kabupaten Lumajang	Jawa Timur	4,020	40,877
Total Pembangunan Jargas APBN 2022					40,877
Total Pembangunan Jargas APBN s.d. 2022					703,308

Tabel 3.5. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Bukan APBN

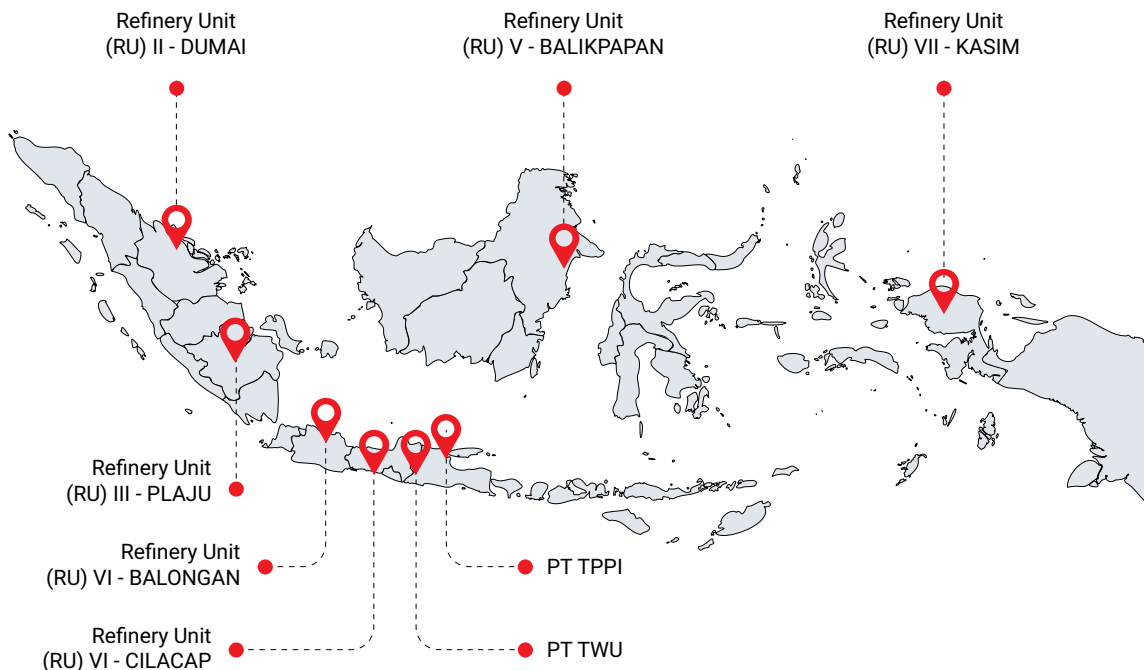
Table 3.5. *Natural Gas Network Infrastructure for Households Built Not by with APBN Funds*

Tahun Year	Propinsi Province	Lokasi Location	Total SR
s.d. 2023	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	201
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Bogor	4,224
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Bojonegoro	5
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Cirebon	6,900
s.d. 2023	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	1,583
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Gresik	7,206
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Jombang	-
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Karawang	5,054
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Lamongan	251
s.d. 2023	Jawa Tengah	Kab. Magelang	201
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Majalengka	5
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	505
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	28
s.d. 2023	Banten	Kab. Serang	795
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	7,274
s.d. 2023	DI Yogyakarta	Kab. Sleman	3,155
s.d. 2023	Papua Barat Daya	Kab. Sorong	85
s.d. 2023	Banten	Kab. Tangerang	32,911
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Barat	2,110
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	5,840
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Selatan	498
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Timur	19,503
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Utara	812
s.d. 2023	Kepulauan Riau	Kota Batam	3,121
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Bekasi	18,122
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Bogor	18,786
s.d. 2023	Banten	Kota Cilegon	3,149
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Cirebon	
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Depok	
s.d. 2023	Riau	Kota Dumai	
s.d. 2023	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	
s.d. 2023	Lampung	Kota Lampung	
s.d. 2023	Sumatera Utara	Kota Medan	
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Mojokerto	
s.d. 2023	Sumatera Selatan	Kota Palembang	
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Pasuruan	
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Probolinggo	
s.d. 2023	Jawa Tengah	Kota Semarang	
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Surabaya	
s.d. 2023	Banten	Kota Tangerang	
s.d. 2023	Banten	Kota Tangerang Selatan	
Total Kumulatif s.d. 2023			142,324



Grafik 3.4. Kilang Minyak Dalam Negeri

Chart 3.4. Domestic Oil Refinery



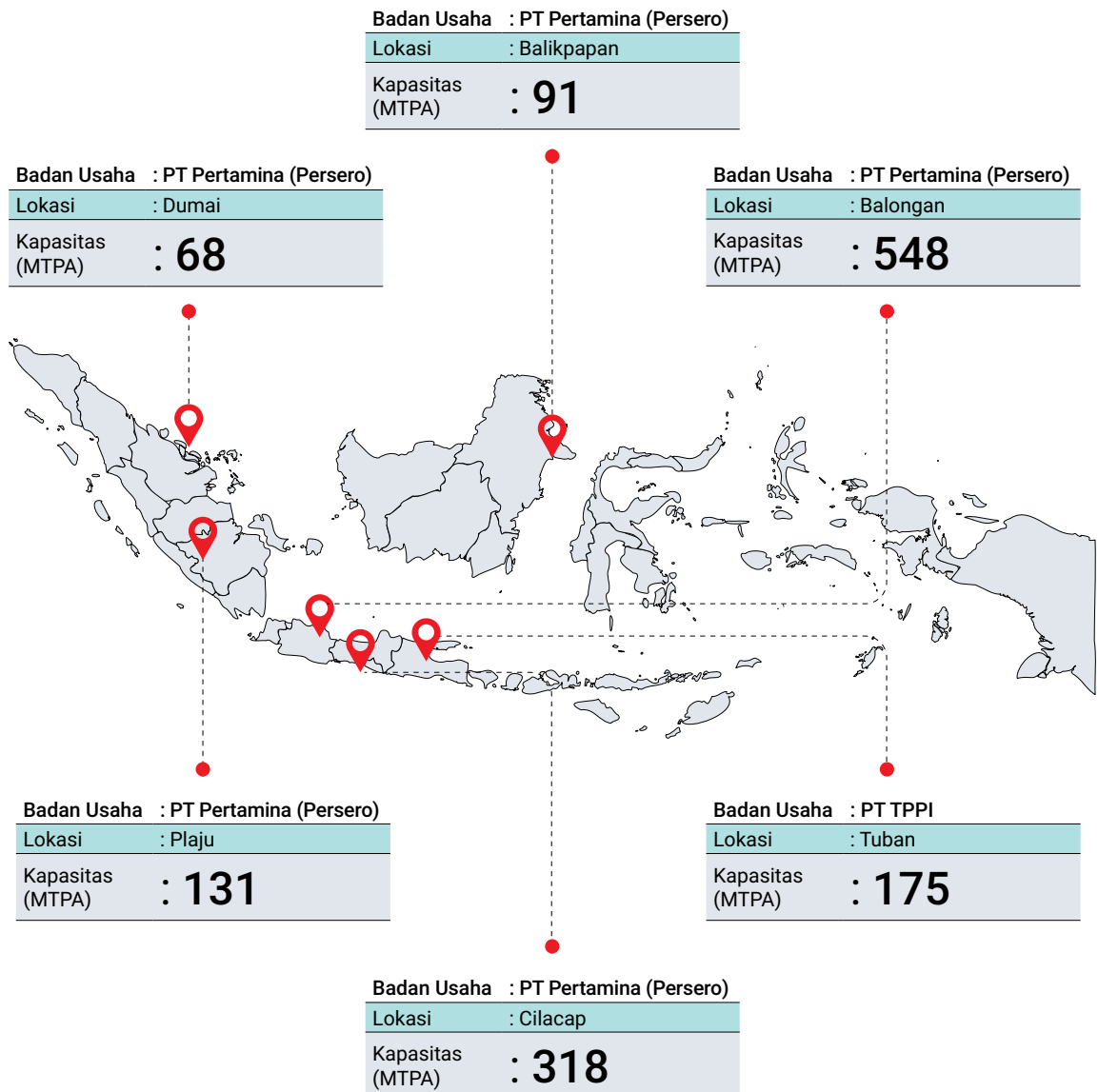
No	Kilang Refinery	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MBSD)	Produk Utama *) Main Product *)	Status Status
1	Refinery Unit (RU) II - Dumai dan Sungai Pakning	Riau	170	Premium, Kerosene, Solar, Avtur, Non BBM (seperti LPG), Naphta, Green Cokes	Beroperasi
2	RU III - Plaju/Sungai Gerong	Sumatera Selatan	126	Premium, Solar, Minyak Diesel, Pertamina, Non BBM (seperti LPG), Naphta, LAWS	Beroperasi
3	RU IV - Cilacap	Jawa Tengah	348	Premium, Kerosene, Solar, Pertamina, Dextlite, Minyak Diesel, Avtur, Non BBM (seperti LPG, Asphalt), Naphtha, LSWR	Beroperasi
4	RU V - Balikpapan	Kalimantan Timur	260	Premium, Kerosene, Solar, Avtur, Pertamina, Minyak Dise, LPG, Naphtha, LSWR	Beroperasi
5	RU VI - Balongan	Jawa Barat	150	Premium, Kerosene, HOMO 92, Solar, Pertamina, Pertamina Turbo, Avtur, LPG, Propylene, Decant Oil	Beroperasi
6	RU VII Kasim	Papua	10	Premium, Solar, SR LSWR	Beroperasi
7	Kilang TWU **)	Jawa Timur	18	Straight Run Gasoline, MDO (Marine Diesel Oil), Solar	Beroperasi
8	Kilang Tuban/TPPI	Jawa Timur	100	Premium, Kerosene, Solar, Pertamina, Non BBM (spt LPG)	Beroperasi
9.	Kilang Pusdiklat Cepu	Jawa Timur	4	Pertasol CA, Pertasol CB, Pertasol CC, Kerosene, Solar, Residu, RF	Beroperasi
Total Kapasitas			1,186	mbsd	
Total Kapasitas Beroperasi			1,186	mbsd	

Grafik 3.5. Kilang LPG (Kilang Minyak)

Chart 3.5. LPG Factory (Oil Mill)

Sub Total

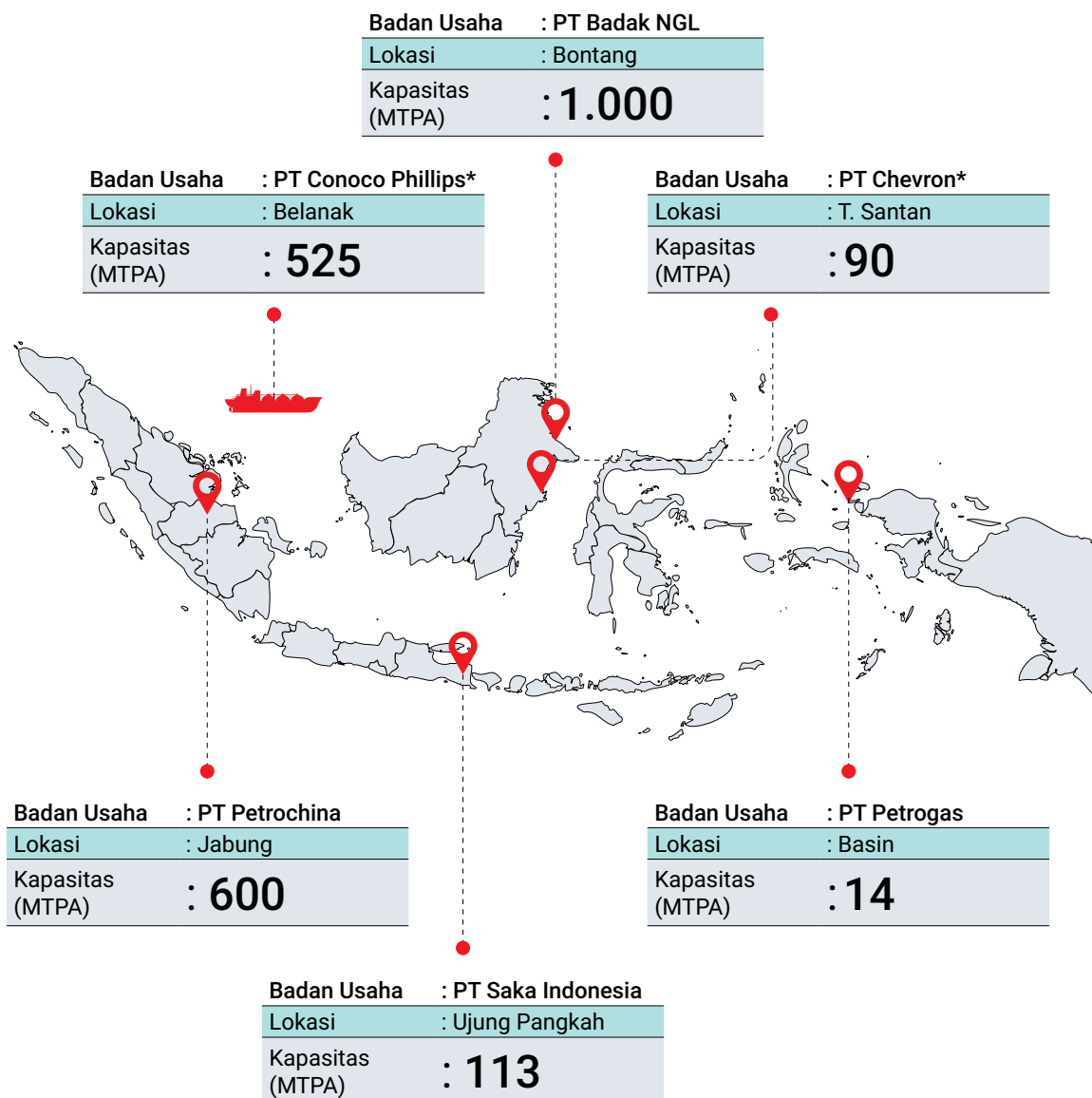
1,331 (MTPA)



Grafik 3.6. Kilang LPG (Pola Hulu)

Chart 3.6. LPG Factory (Upstream Pattern)

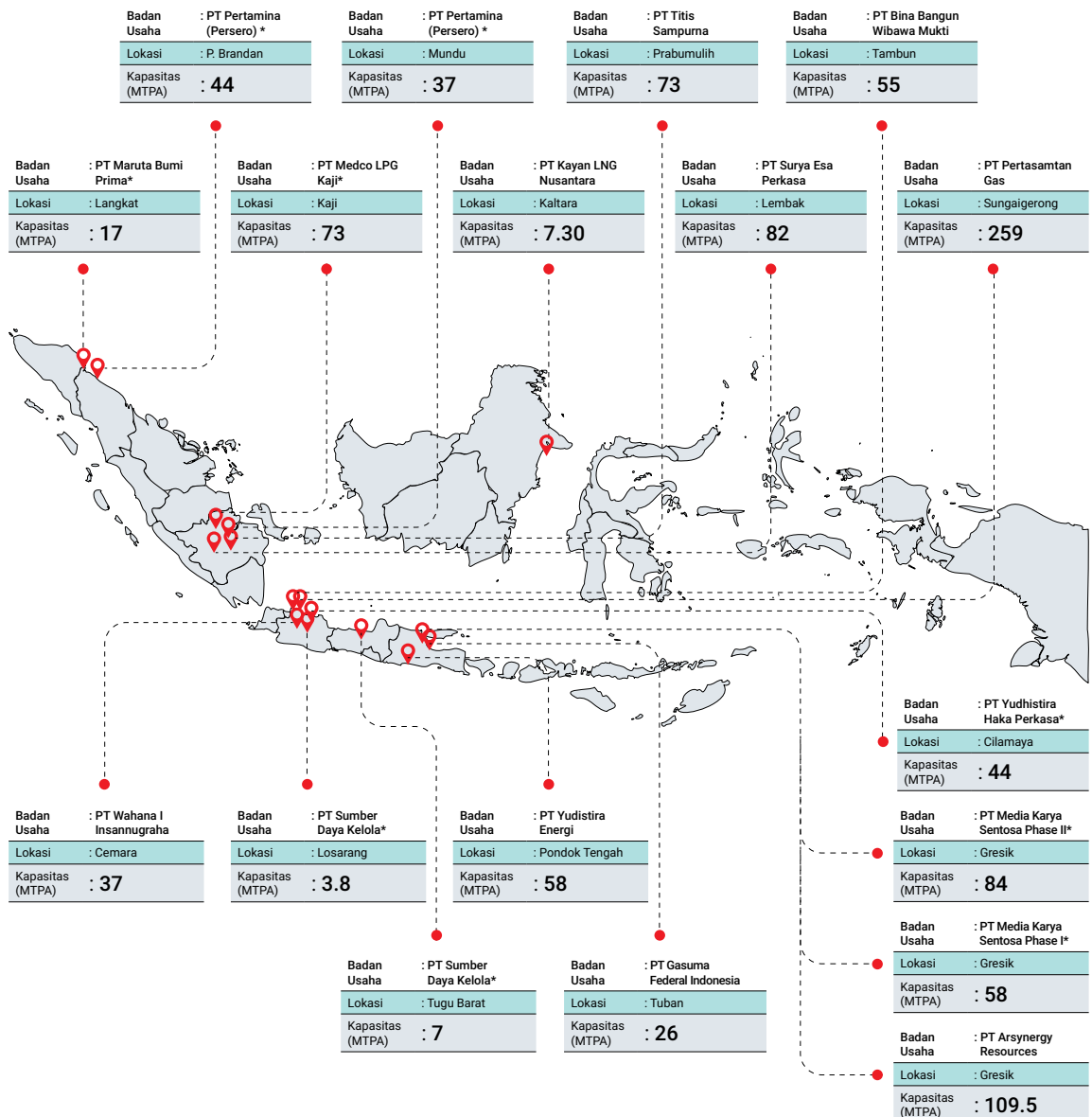
Sub Total

1,727 (MTPA)

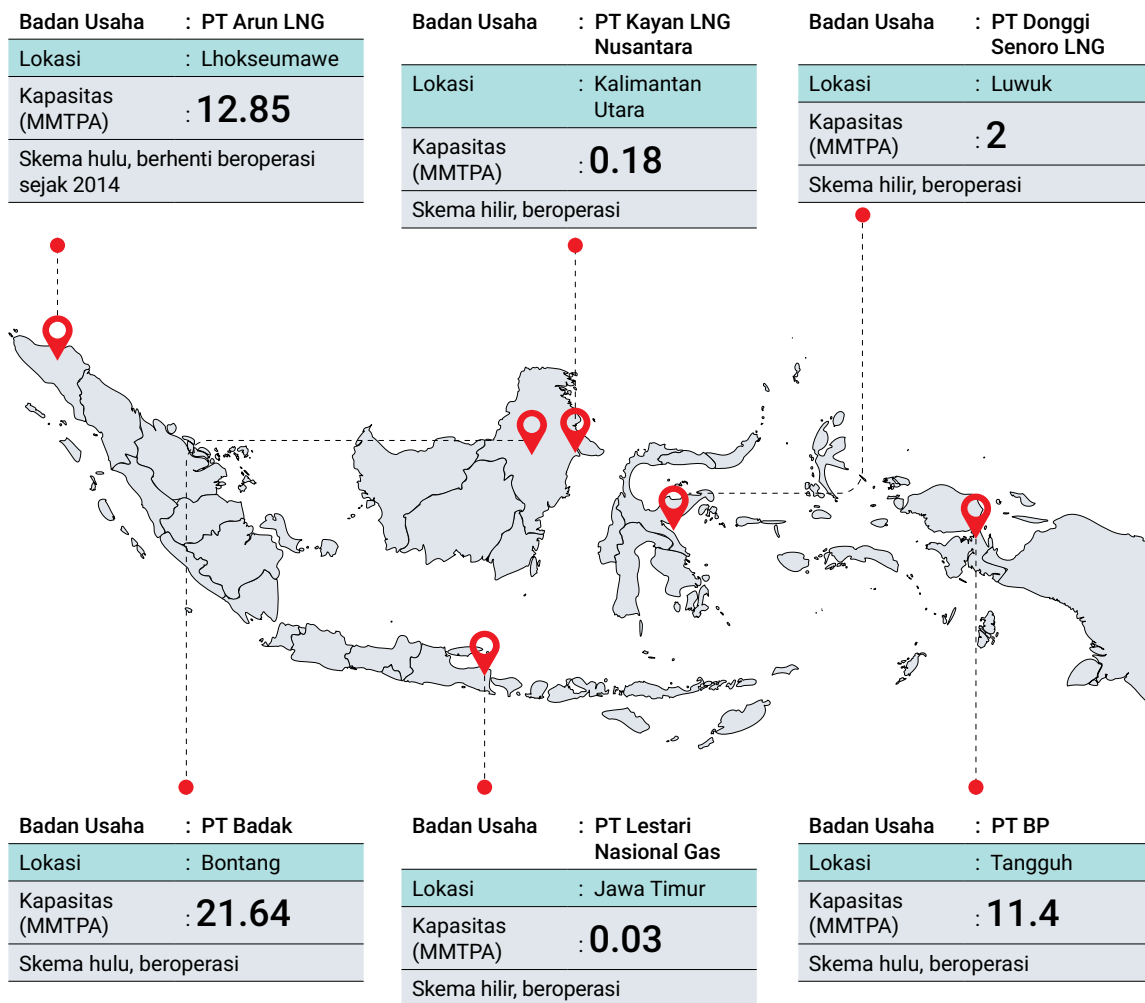
Grafik 3.7. Kilang LPG (Pola Hilir)
Chart 3.7. *LPG Factory (Downstream Pattern)*

Sub Total

1,074.6 (MTPA)

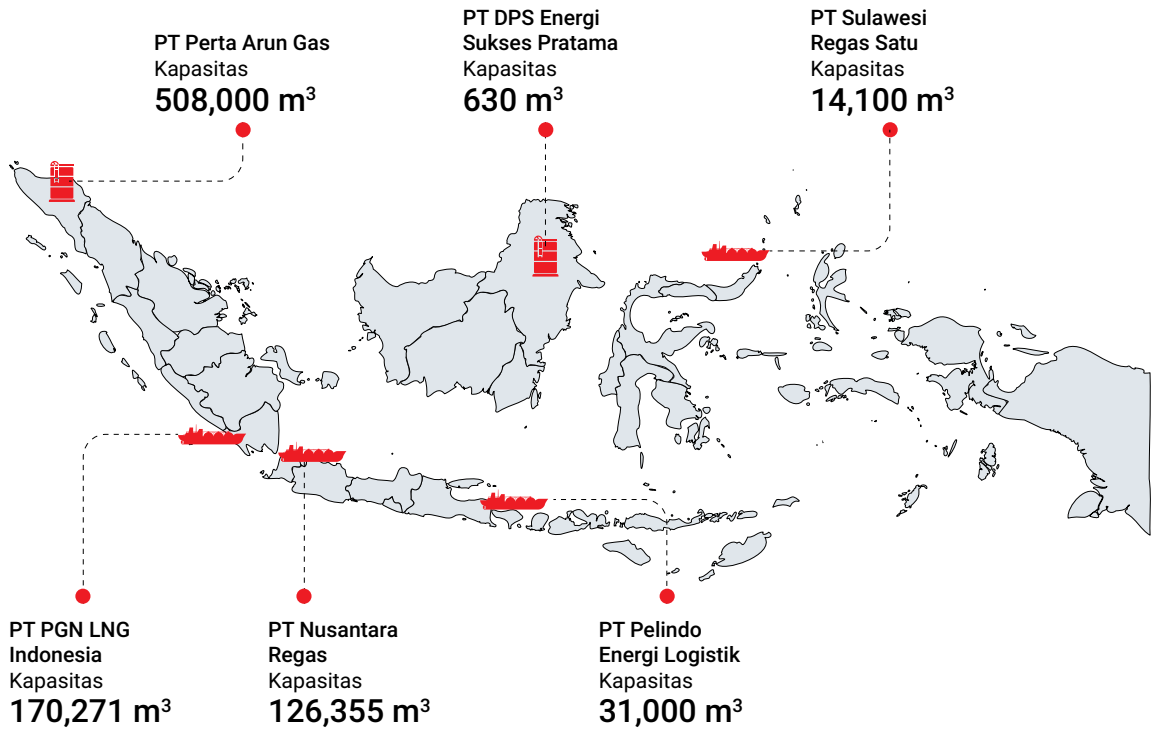


Grafik 3.8. Kilang LNG Pola Hulu dan Hilir
Chart 3.8. Upstream and Downstream Pattern LNG Factory



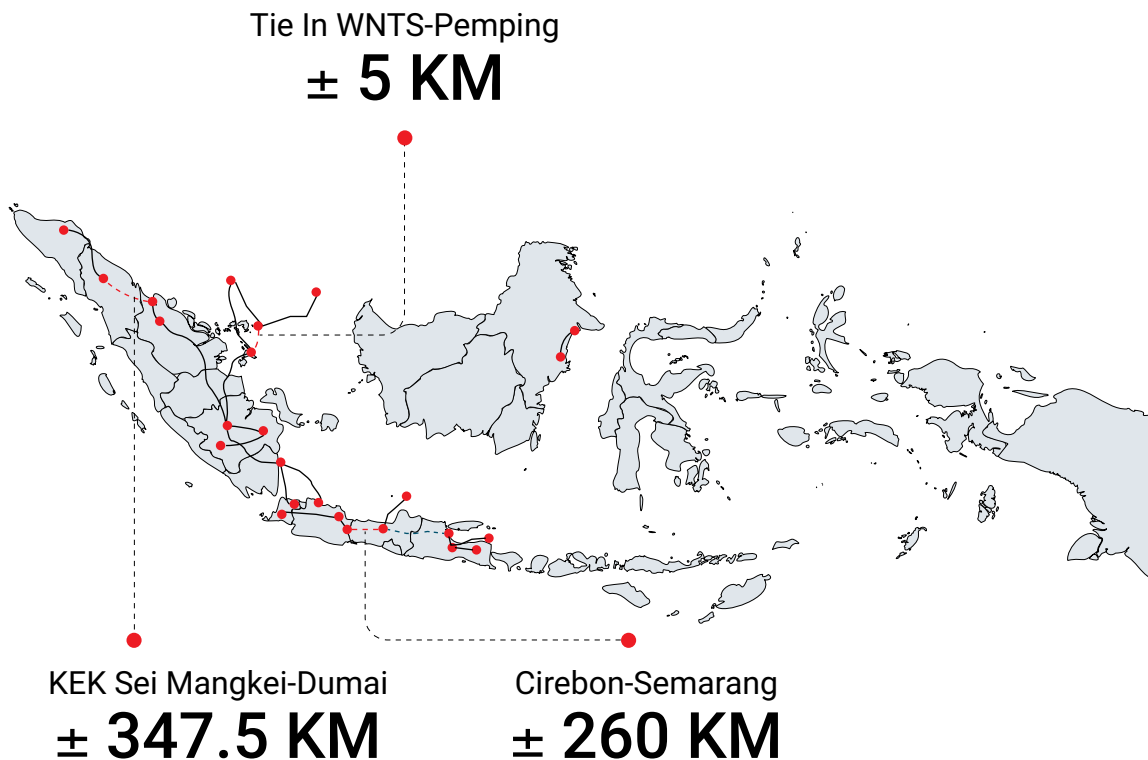
Total Kapasitas Terpasang <i>Total Installed Capacity</i>	Total Kapasitas Operasi <i>Total Operating Capacity</i>
48.10 MMTPA	35.25 MMTPA

Grafik 3.9. Unit Penyimpanan Regasifikasi
Chart 3.9. Storage Regasification Unit



No.	Nama Badan Usaha Business Entity	Lokasi Penyimpanan Storage Location	Jenis Izin Penyimpanan Storage Permission Type	Onstream	Kapasitas Capacity (M ³)	Berlaku Izin Usaha Valid Business License	Keterangan Annotation
1	PT Nusantara Regas	Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	LNG	2012	126,355	7 Agustus 2024	Laut
2	PT Perta Arun Gas	Lhokseumawe, Aceh	LNG	2016	508,000	28 Agustus 2025	Darat
3	PT PGN LNG Indonesia	Lampung Timur	LNG	2014	170,271	23 Oktober 2025	Laut
4	PT Pelindo Energi Logistik	Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali	LNG	2017	31.000	24 Mei 2023	Laut
5	PT DPS Energi Sukses Pratama	Sambera, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	LNG	2019	630	14 Februari 2025	Darat
6	PT Sulawesi Regas Satu	Amurang, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara	LNG	Sep-20	14,100	2 Februari 2026	Laut

Grafik 3.10. Infrastruktur Pipa Gas
Chart 3.10. Gas Pipeline Infrastructure



Legenda/Legend:

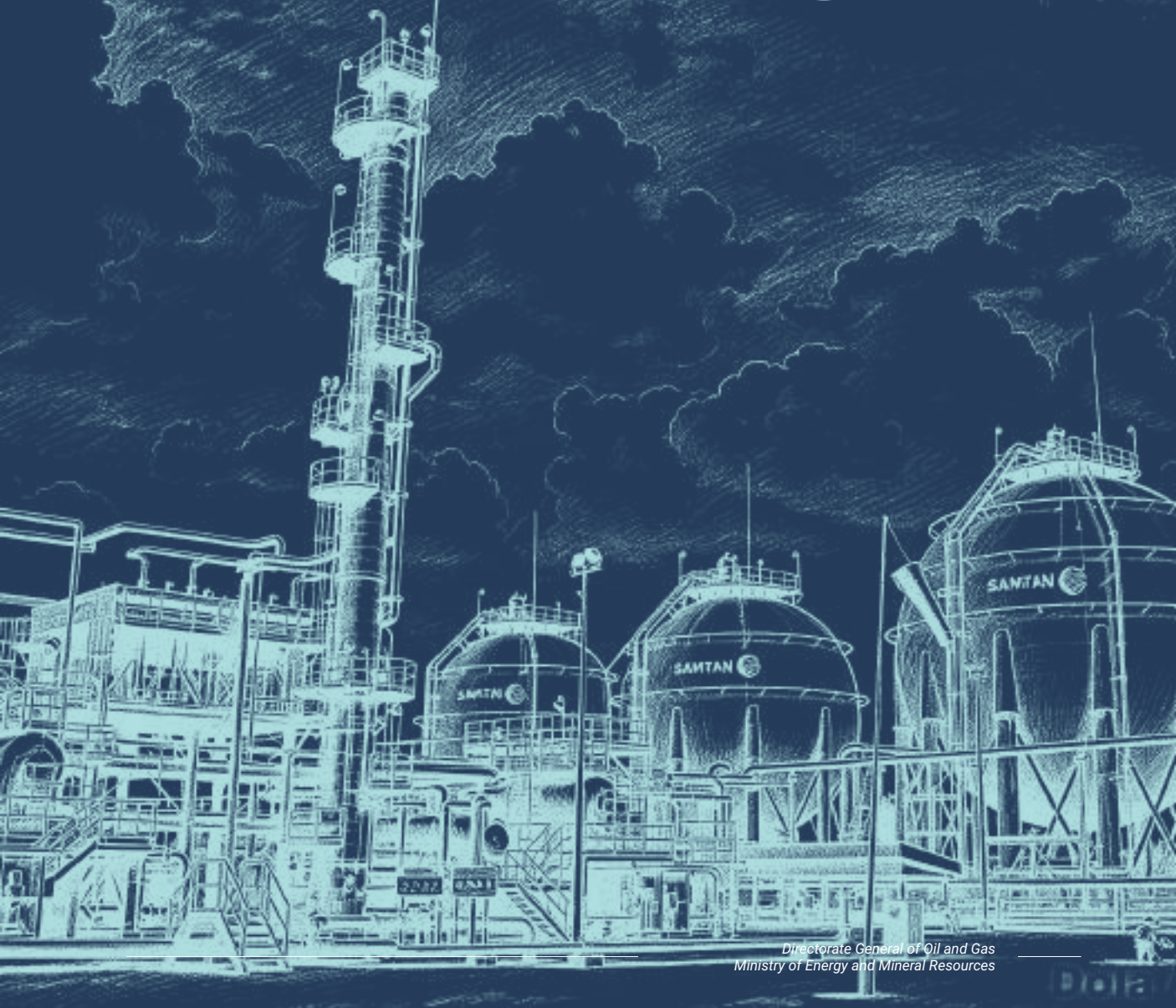
- Pipa Hulu/Upstream Pipe (Existing)
- Pipa Transmisi/Transmission Pipe (Existing)
- - - Pipa Transmisi/Transmission Pipe (On Going)
- - - Pipa Transmisi/Transmission Pipe (Rencana/Plan)

**DAFTAR ISTILAH
DAN LAMPIRAN**
*Glossarium and
Appendices*

**20
25**

Statistik
Minyak dan Gas Bumi

Statistics
Oil and Gas



Aspal (Asphalt):

Campuran antara bitumen dan zat mineral lembam yang terjadi secara alamiah atau buatan; di Indonesia dikenal aspal Buton, yakni aspal alam yang digali dan diproduksi di pulau Buton, Sulawesi Tenggara.

A mix of bitumen and mineral substance naturally or artificially; in Indonesia, it is commonly known as Buton asphalt, natural asphalt produced in Buton Island, South East Sulawesi.

Avgas (Aviation Gasoline):

Bensin khusus untuk motor torak pesawat terbang yang nilai oktana dan stabilitasnya tinggi, titik bekunya rendah, serta trayek sulingnya lebih datar.

Special gasoline for airplane piston engine with high octane and stability, low freezing point, and flatter distillation route.

Avtur (Aviation Turbine Fuel):

Bahan bakar untuk pesawat terbang turbin gas; jenis kerosin yang trayek didihnya berkisar antara 150°C-250°C.

Fuel for airplane with gas turbine; type of kerosene with boiling route point between 150oC to 250oC.

Barel (Barrel):

Satuan ukur volume cairan yang biasa dipakai dalam perminyakan; satu barel kira-kira 159 liter.

The measurement of liquid volume in petroleum; one barrel is equivalent to 159 liter

Barel Minyak Per Hari (Barrel Oil Per Day):

Jumlah barel minyak per hari yang diproduksi oleh sumur, lapangan, atau perusahaan minyak.

The volume of barrel oil per day produced in well, field or oil company.

Bensin (Gasoline):

Hasil pengilangan minyak yang mempunyai trayek didih 30°C-220°C yang cocok untuk digunakan sebagai bahan bakar motor berbusi (motor bensin).

Oil refining with boiling point of 30°C to 220°C that is suitable for plugged engine fuel (gasoline engine).

Benzena (Benzene)

Senyawa kimia organik yang merupakan cairan tak berwarna dan mudah terbakar serta mempunyai bau yang manis. Benzena terdiri dari 6 atom karbon yang membentuk cincin, dengan 1 atom hidrogen berikatan pada setiap 1 atom karbon. Benzena merupakan salah satu jenis hidrokarbon aromatik siklik dengan ikatan pi yang tetap. Merupakan salah satu bahan petrokimia yang paling dasar serta pelarut yang penting dalam dunia industri, antara lain industri obat-obatan, plastik, bensin, karet buatan, dan pewarna.

Organic chemical compound which is a colorless and flammable liquid and has a sweet smell. Benzene consists of 6 carbon atoms that form a ring, with 1 hydrogen atom attached to every 1 carbon atom. Benzene is a type of cyclic aromatic hydrocarbon with a fixed pi bond. It is one of the most basic petrochemical ingredients and solvents that are important in the industrial world, including the pharmaceuticals, plastics, gasoline, artificial rubber and coloring industries.

Bitumen:

- 1 Bagian bahan organik dalam batuan sedimen yang dapat larut dalam pelarut organik.

Organic substance with sediment rocks that is soluble in organic solvent.

- 2 Bahan organik padat atau setengah padat yang berwarna hitam atau coklat tua yang diperoleh sebagai residu dari distilasi vakum minyak bumi; meleleh jika dipanasi dan dapat larut dalam pelarut organik.

Solid or medium-solid organic substance in black or dark brown color derived as residue from oil vacuum distillation; melting if heated and soluble in organic solvent.

British Thermal Unit:

Satuan panas yang besarnya 1/180 dari panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu satu pon (0,4536 kg) air dari 32 derajat Fahrenheit (0 derajat Celcius) menjadi 212 derajat Fahrenheit (100 derajat Celcius) pada ketinggian permukaan laut; biasanya dianggap sama dengan jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu satu pon air dari 63°F (17,2°C) menjadi 64°F (17,8°C).

Unit of heat of 1/180 from the heat needed to increase the temperature of 1 pound of water (0.4536 kg) from 32 degree Fahrenheit (0 degree Celsius) into 212 degree Fahrenheit (100 degree Celsius) in sea level height; usually it is the same with the heat needed to increase the temperature of 1 pound of water from 63 degree Fahrenheit (17.2 degree Celsius) into 64 degree Fahrenheit (17.8 degree Celsius).

Cadangan (Reserve):

Jumlah minyak atau gas yang ditemukan di dalam batuan reservoir.

The quantity of oil and gas in reservoir

CN (Cetane Number):

Nilai pengapian dari bahan bakar Diesel yang merepresentasikan persentasi dari volume setana dalam campuran methylnaphthalene. Secara lebih sederhana, nomor setana adalah ukuran yang menunjukkan kualitas dari bahan bakar mesin Diesel. Semakin tinggi angka setana, maka ia akan lebih mudah terbakar dalam kompresi.

Ignition value of Diesel fuel which represents a percentage of cetane volume in the methylnaphthalene mixture. Put simply, the cetane number is a measure that shows the quality of Diesel engine fuel. The higher the cetane number, the more flammable it will be in compression.

Eksplorasi (Exploration):

Penyelidikan dan penjajakan daerah yang diperkirakan mengandung mineral berharga dengan jalan survei geologi, survei geofisik, atau pengeboran dengan tujuan menemukan deposit dan mengetahui luas wilayahnya.

The study and exploration on area predicted to have mineral resources through geological survey, geophysics survey, or drilling to discover deposit or to find out the area.

Eksplotasi (Exploitation):

Pengusahaan sumber migas dengan tujuan menghasilkan manfaat ekonomis.

The exploitation of oil and gas resources to discover the economic benefit.

Gas Bumi (Natural Gas):

1 semua jenis hidrokarbon berupa gas yang dihasilkan dari sumur; mencakup gas tambang basah, gas kering, gas pipa selubung, gas residu setelah ekstraksi hidrokarbon cair dan gas basah, dan gas nonhidrokarbon yang tercampur di dalamnya secara alamiah.

All hydrocarbons in the form of gas produced in reservoir; including wet mining gas, dry gas, sheath gas, residual gas after the extraction of liquid hydrocarbon and wet gas, and nonhydrocarbon gas mixed naturally.

2 campuran gas dan uap hidrokarbon yang terjadi secara alamiah yang komponen terpentingnya ialah metana, etana, propana, butana, pentana dan heksana.

Mix of hydrocarbon gas and steam naturally in which its main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane.

Kilang Gas (Refinery Gas):

Berbagai jenis gas yang dihasilkan dari penyulingan dan berbahaya proses pengilangan; umumnya terdiri atas hidrokarbon C₁ sampai dengan C₄.

Gas from distillation and refining process; generally consisted of hydrocarbon C₁ to C₄.

Gas Metana Batubara (Coal Bed Methane):

Gas bumi (hidrokarbon) yang komponen utama metana terjadi secara alami dalam proses pembentukan batubara dan terperangkap di dalam endapan batubara.

Hydrocarbon in which the main component of methane formed naturally in coal formulation process and trapped in coal sediment.

HAP (Hydrocarbon Aerosol Propellants):

Propellant ramah lingkungan, dengan bahan dasar dari hidrokarbon murni yang berfungsi sebagai pendorong produk aerosol dari dalam kemasan sehingga produk dapat keluar dalam bentuk kabut. HAP merupakan hasil *blending* hidrokarbon fraksi ringan yang diformulasikan menjadi produk propellant dengan spesifikasi disesuaikan kebutuhan di industri pengguna.

An environmentally friendly propellant with the basic component of pure hydrocarbon functioned as the booster of aerosol product from inside the package so that the product can be released in the form of fog. HAP is the result of light fraction hydrocarbon blending that is formulated into propellant product with the specification adjusted to the industry demand

HOMC (High Octane Mogas Component):

Senyawa hidrokarbon yang mempunyai angka okтана tinggi. Umumnya dari jenis hidrokarbon aromatik dan olefin; digunakan sebagai bahan campuran untuk mendapatkan kinerja bahan bakar bensin yang baik.

Hydrocarbon compound with high octane. It is generally from aromatic and olefin hydrocarbon; used as mixture to obtain good gasoline fuel performance.

HSFO (Heavy Sulphur Fuel Oil):

Minyak bakar berat dengan tingkat kandungan sulfur 1% atau lebih.

Heavy burning oil with the content of sulphur of 1% or more

Kaki Kubik (Cubic Foot):

Satuan pengukuran volume gas yang dirumuskan dalam satuan area terhadap panjang.

Measurement unit of gas volume which is formulated in units of area to length.

Kilang Minyak (Refinery Oil):

Instalasi industri untuk mengolah minyak bumi menjadi produk yang lebih berguna dan dapat diperdagangkan.

The industry installation to process oil into products to be marketed

Kokas Hijau (Green Coke):

Produk karbonisasi padat primer yang diperoleh dari pendidihan tingkat tinggi fraksi hidrokarbon pada suhu di bawah 900 K.

Product of primary solid carbonization from high boiling of hydrocarbon fraction in the temperature below 900K

Kondensat (Condensate):

1 Hidrokarbon yang pada tekanan dan suhu reservoir berupa gas tetapi menjadi cair sewaktu diproduksi.
Hydrocarbon in the form of gas under the reservoir pressure and temperature which turns into liquid in production phase.

2 Produk cair yang keluar dari pengembunan.
The liquid product from the condensation.

3 Campuran hidrokarbon ringan yang dihasilkan sebagai produk cair pada unit daur ulang gas dengan cara ekspansi dan pendinginan.
The compound of light hydrocarbon as liquid product in gas recycle through expansion and cooling.

Kontraktor Kontrak Kerja Sama / KKKS (Cooperation Contract Contractor):

Badan usaha atau bentuk usaha tetap yang diberikan kewenangan dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pada suatu wilayah kerja migas berdasarkan kontrak kerja sama dengan pemerintah.

Business entity or permanent business establishment with the authority to conduct exploration and exploitation in oil and gas working area based on cooperation contract with the government.

LAWS (Low Aromatic White Spirit):

Pelarut yang terbentuk dari senyawa hidrokarbon, antara lain adalah parrafin, cycloparafin/naftenik, dan aromatic.

Solvent from hydrocarbon compounds, such as parrafin, cycloparafin/naftenik, and aromatic.

Lilin (Wax):

Hidrokarbon padat yang mempunyai titik cair rendah dan tidak mudah larut; terdapat dalam minyak bumi, terutama yang bersifat parafinik dan dapat dikeluarkan dari minyak dengan proses ekstraksi larutan.

Solid hydrocarbon with low melting point and difficult to dissolve; found in oil with paraffinic and able to be released from oil with liquid extraction process.

Lilin Lunak (Slack Wax):

Lilin yang masih banyak mengandung minyak; diperoleh dengan cara penyaringan bertekanan dari distilat parafinik yang banyak mengandung lilin.

Wax with oil component; derived from pressured filtration of paraffinic distillate with wax.

LNG (Liquefied Natural Gas):

Gas yang terutama terdiri atas metana yang dicairkan pada suhu sangat rendah (-160° C) dan dipertahankan dalam keadaan cair untuk mempermudah transportasi dan penimbunan.

Gas from liquefied methane in very low temperature (-160o C) and kept in liquid to ease the transportation and storage.

LPG/Elpiji (Liquefied Petroleum Gas):

Gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya; pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya.

Pressured liquefied hydrocarbon gas to ease the storage, transportation, and management; consisted of propane, butane or mix of both

LSFO (Low Sulphur Fuel Oil):

Minyak bakar berat dengan tingkat kandungan sulfur kurang dari 1%.

Heavy burning oil with the content of sulphur less than 1%.

LSWR (Low Sulphur Waxy Residue):

Residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi, misalnya residu minyak Minas dari Sumatera.

Waxed residue with low sulphur derived from oil atmospheric distillation, for example Minas oil residue from Sumatera.

Lube Base Oil:

Senyawa hidrokarbon yang dihasilkan dari proses distilasi vakum residu panjang; digunakan sebagai bahan baku minyak pelumas berbagai jenis permesinan baik berat maupun ringan.

Hydrocarbon compounds from distillation process of long residue vacuum; used as raw material of lubricants for heavy and medium weight engine.

Lumpur Dasar-Minyak (Oil Base Mud):

Lumpur pengeboran dengan padatan lempung yang teraduk di dalam minyak yang dicampur dengan satu sampai dengan 5% air; digunakan dalam pengeboran formasi tertentu yang mungkin sukar atau mahal apabila dibor dengan menggunakan lumpur berdasar air.

Drilling mud with clay solid mixed in oil with 1% to 5 % water

component; used in particular formation drilling that is difficult or expensive to be drilled with watered mud.

Marine Gas Oil:

Minyak bakar yang dirancang untuk digunakan di semua jenis mesin diesel ringan; memiliki kandungan sulfur maksimum 10mg/kg.

Burning oil designed in all light diesel engines with maximum sulphur of 10 mg/kg.

Metode Seismik (Seismic Method):

Metode eksplorasi untuk memperkirakan bentuk, jenis, dan ketebalan lapisan-lapisan batuan bawah permukaan dengan cara mempelajari penjalaran gelombang getar.

The exploration method to predict the form, type and thickness of underground rock layers by studying the vibration wave spread.

Minarex:

Jenis minyak proses yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan industri ban, industri barang jadi karet (tali kipas, suku cadang kendaraan), maupun industri tinta cetak dan sebagai plasticizer / extender pada industri kompon PVC.

Processed oil used as raw material of tire industry, rubber industry (fan belt, vehicle spare part), print out ink industry and plasticizer/ extender in PVC industry.

Minasol:

Salah satu produk samping dari gas alam pada pengilangan LPG atau Liquid Petroleum Gas.

One of the products of natural gas in refining Liquid Petroleum Gas.

Minyak Bakar (Fuel Oil/Intermediate Fuel Oil/Marine Fuel Oil):

Sulingan berat, residu atau campuran keduanya yang dipergunakan sebagai bahan bakar untuk menghasilkan panas atau tenaga.

Heavy distillation, residual, or mix of both used as fuel to produce heat or power.

Minyak Bakar Berat (Heavy Fuel Oil/Residual Fuel Oil):

Residu kental atau minyak bumi tercampung yang digunakan sebagai bahan bakar.

Viscous residue or mixed oil as fuel.

Minyak Bumi (Crude Oil):

Campuran berbagai hidrokarbon yang terdapat dalam fase cair dalam reservoir di bawah permukaan tanah dan yang tetap cair pada tekanan atmosfer setelah melalui fasilitas pemisah di atas permukaan.

The compounds of hydrocarbon in liquid phase in underground reservoir and will keep in the form of liquid in atmosphere pressure after passing through the separator facility above the ground.

Minyak Dekantasi (Decanted Oil):

Aliran dasar menara distilasi dari unit perengkahan katalitik alir setelah dipisahkan dari katalis.

Main stream of distillation tower from flow catalytic cracking after separated from catalyst.

Minyak Diesel (Diesel Fuel/Industrial Diesel Oil/Marine Diesel Fuel):

Minyak yang digunakan sebagai bahan bakar mesin diesel dan jenis mesin industri (mesin kapal) yang mempunyai kecepatan putar rendah atau sedang.

Oil for diesel engine fuel and industrial engine (ship engine) with low or medium spin.

Minyak Solar (Higher Speed Diesel/Automotive Diesel Oil):

Jenis bahan bakar minyak untuk mesin diesel putaran tinggi.

Oil fuel for diesel engine with high spin.

Minyak Tanah (Kerosene):

Minyak yang lebih berat dari fraksi bensin dan mempunyai berat jenis antara 0,79 dan 0,83 pada 60 derajat Fahrenheit; dipakai untuk lampu atau kompor.

Heavy oil with higher fraction compared to gasoline with the density between 0.79 and 0.83 in 60o Fahrenheit; used for lamp or stove.

MMBTU (Million Metric British Thermal Unit):

Satuan panas yang dinyatakan dalam juta BTU (British Thermal Unit, yaitu panas yang dibutuhkan untuk menaikkan suhu satu pon air satu derajat Fahrenheit).

The heat in million BTU (British Thermal Unit: the heat needed to increase the temperature of one pound of water into one degree of Fahrenheit.

Musicool:

Refrigerant hidrokarbon yang ramah lingkungan; dapat digunakan pada semua jenis Mesin Pendingin, kecuali pada mesin jenis Sentrifugal.

Environmentally friendly hydrocarbon refrigerant used in all type of cooling engine, except centrifugal engine.

Nafta (Naptha):

Sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir yang tidak melebihi 220°C.

Distilled light oil with the boiling point less than 220°C.

Parafin (Paraffin):

Hidrokarbon jenuh dengan rantai terbuka.

Saturated hydrocarbon with open chain.

Paraxylene:

Hidrokarbon aromatik yang tersusun dari cincin benzene dengan dua metil substituen. Kata para pada paraxylene mengindikasikan posisi dari kedua metil yang terikat pada cincin benzene terletak pada ujung yang berseberangan. Nama lain dari paraxylene atau p-xylene adalah 1,4 dimethyl benzenee atau p-xylol. Rumus kimia dari paraxylene adalah C8H10. Paraxylene berbentuk cairan bening yang mudah terbakar.

An aromatic hydrocarbon composed of a benzene ring with two methyl substituents. The word para in paraxylene indicates the position of the two methyls attached to the benzene ring at opposite ends. Another name for paraxylene or p-xylene is 1,4 dimethyl benzenee or p-xylol. The chemical formula for paraxylene is C8H10. Paraxylene is a clear, flammable liquid.

Pengeboran (Drilling):

Kegiatan pembuatan lubang sumur dengan alat bor untuk mencari, mengeluarkan, atau memasukkan fluida formasi.

The activity of making well holes with drilling tool to discover, extract or inject fluid formation.

Pertasol:

Fraksi nafta ringan yang terbentuk dari senyawa aliphatic (paraffin dan cycloparaffin / naphthanic) dan kandungan aromatic hydrocarbon yang rendah.

Light naphtha fraction from aliphatic compounds (paraffin and cycloparaffin/naphthanic) and low hydrocarbon aromatic compound.

Pelarut (Solvent):

Zat, biasanya berbentuk cairan yang mampu menyerap atau melarutkan zat cair, gas, atau benda padat, dan membentuk campuran homogen.

Substance, usually in the form of liquid that is able to absorb or dissolve liquid, gas, or solid substance and to form homogeneous mix.

Propilena (Propylene):

Senyawa hidrokarbon yang berbentuk gas pada suhu dan tekanan normal; untuk mempermudah penyimpanan dan handling-nya, diberikan tekanan tertentu untuk mengubahnya ke dalam bentuk cair; digunakan sebagai bahan baku pembuatan polipropilena.

Hydrocarbon compound formed from gas in normal temperature and pressure; used to ease the storage and handling; it is given with particular pressure to change it into liquid; used as raw material of polypropylene.

Polytam:

Bahan baku pembuatan karung plastik, kantong plastik untuk makanan, sayuran, buah dan roti.

Raw material for making plastic sacks, plastic bags for food, vegetables, fruit and bread.

Ron (Research Octane Number):

Angka yang ditentukan dengan mesin penguji CFR F1 pada kecepatan 600 putaran per menit; pedoman mutu antiketuk bensin pada kondisi kecepatan rendah atau beban ringan.

The number derived from CFR F1 with the speed of 600 spins per minute; quality standard of anti-knock engine in the condition with low speed or light load.

Serpih (Shale):

Batuan sedimen lempung, memiliki ciri bidang perlapisan yang mudah dibelah karena orientasi partikel mineral lempung yang sejajar dengan bidang perlapisan; tidak membentuk massa yang plastis jika basah.

Clay sediment with the characteristic of easy to be parted since clay mineral particle is parallel with layer; it does not form elastic mass in wet condition.

Setara Barel Minyak (Barrel Oil Equivalent):

Satuan energi yang besarnya sama dengan kandungan energi dalam satu barel minyak bumi (biasanya diperhitungkan 6.0-6.3 juta BTU/barel).

The energy measurement equivalent to energy in one barrel of oil (approximately 6.0 to 6.3 million BTU/barrel).

Smooth Fluid 05:

Fraksi dari minyak hidrokarbon yang digunakan sebagai komponen utama Oil Based Mud yang memiliki karakteristik yang baik dan juga ramah lingkungan.

Fraction from hydrocarbon as the main component of Oil Based Mud with good characteristic and environmentally friendly.

SPBx (Special Boiling Point-X):

Pelarut memiliki komposisi senyawa hidrokarbon Aliphatic, Naphtenic, dan sedikit senyawa Aromatic.

Solvent with hydrocarbon compounds Aliphatic

Solvent Solphy li:

Pelarut hidrokarbon yang merupakan salah satu bahan/produk yang bersifat ramah lingkungan dan menjadi alternatif pengganti Bahan Perusak Ozon (BPO).

Hydrocarbon solvent as one of environmentally friendly products and can be an alternative of BPO.

Sulfur (Sulphur):

Elemen kimia non-metal yang memiliki dua bentuk kristal, yaitu alpha sulphur rombic dan beta sulphur monoclinic. Kedua elemen tersebut memiliki warna kuning, tidak dapat larut dalam air, agak larut dalam alkohol dan ether, larut dalam karbon disulfide, karbon tetraklorida dan benzene.

Non-metal chemical element with two crystal form namely alphasulphur rombic and beta sulphur monoclinic. Both elements are yellow, insoluble in water, soluble in alcohol and ether, soluble in carbon disulfide, tetrachloride carbon and benzene.

Unconverted Oil:

Bahan baku pembuatan pelumas sintetik kualitas tinggi.

Raw material of high quality synthetic lubricants.

Wilayah Kerja (Working Area):

Daerah tertentu dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, termasuk kegiatan hulu migas.

Area located in Indonesia mining legal territory for natural resources exploration and exploitation, including the oil and gas upstream activity.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



GEDUNG IBNU SUTOWO

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Kuningan
Jakarta 12910, Indonesia

T. +62 21 5268910 (hunting)

F. +62 21 5269114

www.migas.esdm.go.id



www.migas.esdm.go.id



[@halomigas](https://www.instagram.com/halomigas)



[Halo Migas Ditjen Migas](#)



[@halomigas](https://twitter.com/halomigas)



[Halo Migas Ditjen Migas](#)

